SALINAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 31 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2024-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 37 huruf b, Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret, Rektor mempunyai tugas dan wewenang menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kegiatan dan anggaran tahunan;
b. bahwa Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2024-2029 telah mendapatkan persetujuan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret pada tanggal 31 Desember 2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2024-2029;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang - Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045, lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6793);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6562);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
15. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 564);
17. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022-2047;
18. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 15/UN27.MWA/HK/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret Masa Jabatan 2024-2029;
19. Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di bawah Rektor (Berita Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 Nomor 5);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2024-2029.

Pasal 1

(1) Rencana Strategis UNS Tahun 2024-2029 yang selanjutnya disebut Renstra UNS, merupakan dokumen perencanaan UNS untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2024-2029.
(2) Renstra UNS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

(1) Renstra UNS sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan.
(2) Renstra UNS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan landasan dan pedoman bagi Fakultas, Sekolah, Direktorat, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis dan Unsur Organisasi di bawah Rektor lainnya dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program dan kegiatan dalam kurun waktu tahun 2024-2029.

Pasal 3

Renstra UNS Tahun 2024-2029, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan organisasi dan/atau kebijakan Pemerintah.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Berita Universitas Sebelas Maret.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 31 Desember 2024

REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

ttd.

HARTONO

Diundangkan di Surakarta
Pada tanggal 31 Desember 2024
SEKRETARIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

ttd.

AGUS RIWANTO

BERITA UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2024 NOMOR 20

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum UNS,

Mulyanto

SALINAN

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 31 TAHUN 2024
TENTANG RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN
2024-2029

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2024-2029

UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2024 - 2029

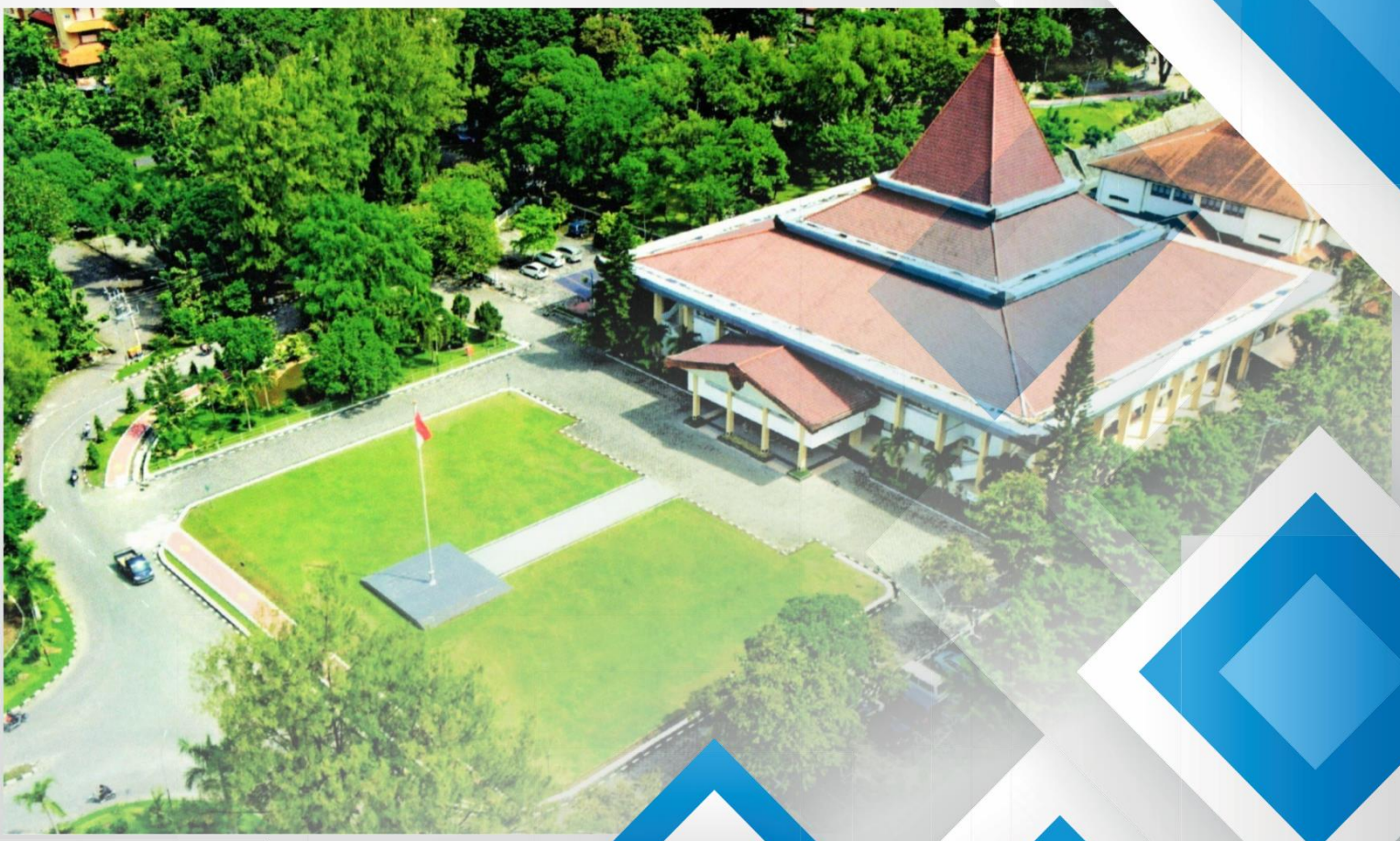

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Sebelas Maret
Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta 57126
Telp. 0271-646994, 646624, 646761 Fax. 0271-646655

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TNGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126
Telp Rektor:642283 Ka.Biro:646655 PR. dan Bag. Lain: 646994, 646624, 646761. Fax. 646655

LEMBAR PENGESAHAN

Surakarta, 31 DEC 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
Jabatan	: Rektor
Alamat	: Jl.Ir Sutami No 36 A Kentingan Surakarta
Telepon	: (0271) 646994
Fax	: (0271) 646994
Email	: perencanaan@unit.uns.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret 2024 - 2029 dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret pasal 25 ayat (2) yang berbunyi bahwa Majelis Wali Amanat mengesahkan rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat

Prof. Muliaman Darmansyah Hadad, Ph.D.

Rektor,
Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
NIP. 196507271997021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Universitas Sebelas Maret berhasil menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 - 2029. Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Permen PPN/Bappenas Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis pada Kementerian/Lembaga (K/L), digunakan sebagai pedoman dan arah pembangunan pendidikan tinggi yang hendak dicapai pada periode 2024 – 2029.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan pembangunan sektoral untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun dan secara substansi berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP). Perencanaan Strategis merupakan satu proses yang penting dan mendasar dalam organisasi tersebut. Secara umum, perencanaan adalah gambaran keseluruhan dari suatu organisasi tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya.

Di Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Universitas Sebelas Maret, perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Tanpa perencanaan yang baik, tujuan yang ingin dicapai dalam suatu organisasi tidak akan optimal. Oleh karena itu perencanaan yang baik sangat penting sebagai pondasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Renstra UNS 2024 – 2029 merupakan dokumen hasil rumusan bersama yang memuat kebijakan Tridharma dan ekosistem pendukungnya, serta atmosfer kampus yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Sebelas Maret. Renstra UNS 2024 – 2029 ini juga memberikan kerangka kerja maupun acuan pengambilan keputusan kelembagaan, serta evaluasi pencapaian target institusi.

Saya mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kerja keras semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen Renstra UNS 2024 – 2029. Melalui dokumen Renstra ini, saya mengajak seluruh komponen Universitas meneguhkan komitmen bersama untuk mewujudkan Universitas Sebelas Maret yang mengakar kuat dan menjulang tinggi, berbunga indah dan berbuah lebat.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi cita-cita dan harapan Universitas Sebelas Maret menjadi institusi pendidikan tinggi yang bermanfaat dan menghidupi masyarakat.

Surakarta, 31 Desember 2024
Rektor

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
BAB 1 PENDAHULUAN 2
1.1. Latar Belakang Penyusunan Renstra 2
1.2. Tujuan Penyusunan 3
1.3. Sinkronisasi Renstra PTNBH UNS 2024 - 2029 dengan Peraturan Perundang - Undangan 3
1.4. Visi Universitas Sebelas Maret 3
1.5. Misi Universitas Sebelas Maret 4
1.6. Budaya Kerja UNS 4
1.7. Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS 6
BAB 2 ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN STRATEGIS. DAN SASARAN STRATEGIS 9
2.1. Arah Kebijakan 9
2.2. Tujuan Strategis 2024 s.d. 2029 11
2.3. Sasaran Strategis 2024 s.d. 2029 12
BAB 3 ANALISIS SWOT 23
3.1. Kondisi Saat Ini 23
3.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal 25
BAB 4 TARGET KINERJA 39
4.1. Target Kinerja 39
BAB 5 RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA 62
5.1. Permasalahan Umum 62
5.2. Tantangan Perencanaan 62
5.3. Arah Pengembangan 64
5.4. Rencana Pengembangan Sarana, dan Prasarana UNS 2024 s.d. 2029 65
5.5. Peningkatan Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana UNS 2024 s.d. 2029 66
5.6. Pengelolaan Sarana, dan Prasarana UNS yang Berkelanjutan 67
BAB 6 STRATEGI PENDANAAN 69
6.1. Kondisi Eksisiting (Analisis SWOT) 69
6.2. Rencana Strategis Bidang Keuangan 72
BAB 7 KAIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI SERTA MANAJEMEN RISIKO 76
7.1. Kaidah Pelaksanaan 76
7.2. Monitoring dan Evaluasi 77
7.3. Manajemen Risiko 77
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Budaya Kerja UNS 5
Tabel 1.2. Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS 6
Tabel 1.3. Indikator Pentahapan UNS 2024 s.d. 2029 Yang Disesuaikan 7
Tabel 1.4. Target Pencapaian Ranking UNS 7
Tabel 2.1. Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis Unggulan 12
Tabel 3.1. Capaian IKU UNS 2023 23
Tabel 3.2. Matriks Analisis Faktor Strategis SWOT 24
Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sebelas Maret 39
Tabel 4.2. Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Utama, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Prioritas 51
Tabel 6.1. Perbandingan Rasio Keuangan UNS Tahun 2021 s.d. 2024 (per Juni) 70
Tabel 6.2. Analisis SWOT Bidang Keuangan 71
Tabel 6.3. Target Pengumpulan dana Abadi 73
Tabel 6.4. Target Pendapatan Tahun 2024 s.d. 2029 74
Tabel L.1. Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Utama, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja 80
Tabel L.2. Indikator Kinerja dan Program 90

BAB

1

PENDAHULUAN

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan Renstra

Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri berbadan hukum di Indonesia memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi serta dan dalam pemecahan masalah di masyarakat baik di daerah, nasional dan internasional. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang progresif dan berpegang pada semangat perbaikan berkelanjutan, UNS terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan perencanaan yang tersusun dengan baik untuk jangka panjang, menengah dan pendek.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret (PTNBH UNS) pasal 81, Rencana Strategis (Renstra) UNS merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang menjadi tata cara perencanaan dan pengembangan untuk mencapai tujuan jangka menengah UNS serta menjadi acuan bagi pimpinan universitas maupun warga kampus dalam menjalankan tugas. Sesuai dengan PP No. 56 Tahun 2020, Rencana Strategis UNS dibuat oleh Rektor pada awal masa jabatannya sehingga dalam konteks ini Renstra disusun untuk periode 2024 s.d. 2029 sesuai masa jabatan Rektor.

Selain mendasarkan pada PP No. 56 Tahun 2020, penyusunan Renstra UNS 2024-2029 ini juga mengacu pada pentahapan Universitas Sebelas Maret 2022 s.d. 2047 yang termuat di dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (PMWA) No. 4 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022 s.d. 2047.

Sesuai dengan pentahapan tersebut, pengembangan UNS dalam jangka panjang (25 tahun) dibagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Tahap 2022 s.d. 2027 Pemantapan Otonomi
2. Tahap 2027 s.d. 2032 Kemandirian yang Kokoh
3. Tahap 2032 s.d. 2037 Berdaya Saing Global
4. Tahap 2037 s.d. 2042 Rekognisi Luas Secara Internasional
5. Tahap 2042 s.d. 2047 Simpul Jaringan Global

Berdasarkan pada pentahapan tersebut, fokus dari pengembangan UNS periode 2024-2029 adalah pada pemantapan UNS sebagai kampus yang memiliki otonomi dan memiliki kemandirian yang kuat.

Penyusunan Renstra UNS 2024 – 2029 ini juga mempertimbangkan faktor-faktor baik eksternal maupun internal, diantaranya:

Faktor Eksternal:

1. Pencapaian Visi Indonesia Emas 2045;
2. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;
3. Perubahan iklim dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs);
4. Kondisi sosio budaya;

5. Perubahan struktur demografi.

Faktor Internal:

1. Komitmen bersama dalam pencapaian Visi UNS;
2. Kekuatan dan kelemahan yang sudah diidentifikasi;
3. Sumber daya dan kapabilitas baik fisik maupun non-fisik yang dimiliki;
4. Pemahaman bersama terkait dengan standar mutu dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi;
5. Keberagaman dan semangat kebersamaan dalam mengembangkan UNS.

1.2. Tujuan Penyusunan

1. Sebagai arah dan pedoman dalam pengembangan UNS untuk jangka menengah;
2. Sebagai pedoman dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja UNS.

1.3. Sinkronisasi Renstra PTNBH UNS 2024 - 2029 dengan Peraturan Perundang-Undangan

Renstra UNS 2024 – 2029 ini mendasarkan pada beberapa ketentuan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 - 2045;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret;
3. Peraturan MWA Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022 - 2047

1.3. Visi Universitas Sebelas Maret

Visi UNS adalah:

"Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional".

Uraian Visi UNS tersebut terbagi ke dalam 3 (tiga) hal sebagai berikut.

1. Sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni, UNS menjadi pusat keunggulan (*center of excellences*) dalam:
   a. Pengembangan ilmu terbaru untuk menyelesaikan persoalan bangsa dan umat manusia;
   b. Pengembangan teknologi yang ramah lingkungan, memberikan manfaat dan kemaslahatan kepada masyarakat untuk memajukan peradaban bangsa dan kesejahteraan umat manusia; dan
   c. Pengembangan seni kreatif sebagai aktualisasi keberadaban bangsa yang menyeimbangkan antara nalar dan kemanusiaan untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis.

2. UNS yang unggul di tingkat internasional dimaknai bahwa UNS merupakan agen kemajuan yang berupaya untuk turut serta mengantarkan masyarakat dan bangsa yang bermartabat dalam kancah pergaulan dunia dengan ilmu dan pengetahuan;
3. UNS berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa sebagai semangat penatalaksanaan Tridharma sekaligus mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam membentuk karakter lulusan.

1.4. Misi Universitas Sebelas Maret

Rumusan misi UNS adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
2. Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

1.5. Budaya Kerja UNS

UNS mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh warga kampus; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UNS. Budaya kerja tersebut kemudian dikemas dalam slogan "**UNS ACTIVE**" (*Achievement Orientation, Customer Satisfaction, Teamwork, Integrity, Visionary, dan Entrepreneurship*). Nilai-nilai Budaya kerja UNS tercantum di Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang PTNBH UNS.

Tabel 1.1. Budaya Kerja UNS

No	Nilai Budaya *"ACTIVE"*	Definisi	Aspek
1	***ACHIEVEMENT ORIENTATION*** (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	1. Standar prestasi 2. Ide kreatif 3. Keahlian 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan 6. Kesempurnaan
2	***CUSTOMER SATISFACTION*** (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa baik internal maupun eksternal	1. Proaktif 2. Daya cepat tanggap 3. Fokus pada pengguna jasa 4. Empati *5. Active listener* 6. Interaksi 7. Keterbukaan
3	***TEAMWORK*** (Kerjasama)	Kemampuan bekerja bersama dengan orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi	1. Partisipasi 2. Kontribusi 3. Kerja sama 4. Fokus pada kinerja tim 5. Toleransi
4	***INTEGRITY*** (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan seutuhnya kedalam perbuatan yang dilandasi dengan ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi UNS	1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggungjawab 4. Konsistensi 5. Kedisiplinan 6. Komitmen 7. Loyalitas
5	***VISIONARY*** (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide menjadi tindakan 3. Inovasi 4. Reputasi 5. Pengelolaan perubahan
6	***ENTREPRENEURSHIP*** (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumber daya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/ keunggulan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain	1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama 3. Kreatifitas 4. Nilai tambah 5. Kewirausahaan

1.6. Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS

Pentahapan UNS tercantum di dalam Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022-2047. Adapun tahapan dan indikator pencapaian UNS adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS

Pemantapan Otonomi 2022-2027	1. Peringkat 600 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 100 Milliar Rupiah 3. RKAT 2 Triliun Rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah: 15% 5. 50% Program Studi Terakreditasi Internasional 6. Jumlah mahasiswa internasional 5% dari total mahasiswa 7. Sitasi per paper (*exclude self-citation*): 5
Kemandirian yang Kokoh 2027-2032	1. Peringkat 400 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 500 Milliar Rupiah 3. RKAT 5 Triliun Rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah: 20% 5. 100% Program Studi Terakreditasi Internasional 6. Jumlah mahasiswa internasional 10% dari total mahasiswa 7. Sitasi per paper (*exclude self-citation*): 10
Berdaya Saing Global 2032-2037	1. Peringkat 300 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 5 Triliun Rupiah 3. RKAT 15 Triliun Rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah: 25% 5. Jumlah mahasiswa internasional 15% dari total mahasiswa 6. Sitasi per paper (*exclude self-citation*): 20
Rekognisi Luas Secara Internasional 2037-2042	1. Peringkat 200 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 15 Triliun Rupiah 3. RKAT 30 Triliun Rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah: 30% 5. Jumlah mahasiswa internasional 20% dari total mahasiswa 6. Sitasi per paper (*exclude self-citation*): 30
Simpul Jaringan Global 2042-2047	1. Peringkat 100 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 30 Triliun Rupiah 3. RKAT 60 Triliun Rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah: 40% 5. Jumlah mahasiswa internasional 25% dari total mahasiswa 6. Sitasi per paper (*exclude self-citation*): 50

Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, perlu dilakukan penyesuaian indikator pencapaian dalam pentahapan UNS untuk periode 2024-2029 sebagai berikut:

Tabel 1.3. Indikator Pentahapan UNS 2024 s.d. 2029 Yang Disesuaikan

Indikator	Satuan	Baseline 2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
QS Stars University Ratings	*stars*	4	4	5	5	5	5	5
Dana Abadi	milyar		10	30	60	90	120	150
Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT)	milyar	1.339	1.478	1.519	1.700	1.800	1.900	2.000
Proporsi Pendapatan di Luar Biaya Pendidikan dan Bantuan Pemerintah	%	25	25	26	28	30	32	35
Persentasi Program Studi S1 dan Diploma Terakreditasi Internasional	%	28,57	30	31	32	33	34	35
Proporsi Mahasiswa Internasional	%	1,3	1,7	2,3	3	3,6	4,2	5
Sitasi Per Dosen	rasio	2,66	3	3,4	3,8	4,2	4,6	5

Tabel 1.4. Target Pencapaian Ranking UNS

Ranking	Baseline 2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Times Higher Education (*THE*) *World University Rankings* (*WUR*)	1.201-1.500	1.201-1.500	1.201-1.500	1.001-1.200	1.001-1.200	1.001-1.200	801-1.000
THE Impact	401-600	401-600	301-400	301-400	201-300	201-300	201-300
THE Asia University Rankings	401-500	401-500	401-500	351-400	351-400	351-400	301-350
QS World University Rankings (*WUR*)	1.001-1.200	1.001-1.200	801-1.000	751-800	701-750	651-700	500-600
QS Sustainability Ranking	701-710	701-710	675	650	625	600	550
QS Asia University Rankings	301-350	221	200	180	160	140	120
QS World University Ranking By Subject (Jumlah *Subject*)	2	3	4	5	5	6	6
Webometrics (*World Rank*)	1.037	1.028	1.025	1.02	1.015	1.01	1.005
AppliedHE (*ASEAN*)	32	4	4	4	3	3	3
UI GreenMetric (*World*)	43	43	41	39	37	35	33

BAB

2

ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN STRATEGIS, DAN SASARAN STRATEGIS

BAB 2
ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN STRATEGIS, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Arah Kebijakan

UNS memiliki komitmen yang kuat dalam pencapaian visi melalui akselerasi kualitas penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, UNS telah menetapkan arah kebijakan, tujuan strategis, dan sasaran strategis untuk periode 2024-2029.

Arah kebijakan UNS mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Penjaminan Mutu

UNS berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang unggul dengan dasar etika, keilmuan, Pancasila, dan kebhinekaan serta nilai-nilai luhur budaya nasional. Sistem penjaminan mutu di UNS dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjamin kualitas pendidikan yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat luas.

b. Penelitian dan Inovasi

Penelitian di UNS diselenggarakan berdasarkan prinsip kolaborasi dan terbuka dan diarahkan untuk menghasilkan inovasi dalam penyelesaian masalah kemasyarakatan di daerah, nasional dan global. Selain itu, riset di UNS diharapkan memberikan pak tinggi dan berkontribusi signifikan pada perkembangan keilmuan. Penelitian akan berfokus pada: (1) Kolaborasi peneliti UNS dengan peneliti luar negeri dan dalam negeri baik dari perguruan tinggi, lembaga penelitian, maupun industri untuk menghasilkan luaran riset yang berkualitas tinggi dan berdampak luas; (2) Diseminasi hasil riset di jurnal bereputasi internasional yang berdampak tinggi; (3) Perlindungan dan pemanfaatan atas hak kekayaan intelektual; (4) Kontribusi dalam pencapaian *SDGs*; dan (5) Komersialisasi hasil penelitian. Penelitian juga perlu diintegrasikan ke dalam pendidikan dan pengabdian masyarakat.

c. Pengabdian Kepada Masysrakat

Salah satu motor pencapaian *SDGs* adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis kebutuhan masyarakat. Pengabdian masyarakat UNS bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pemanfaatan hasil-hasil riset dan ilmu pengetahuan untuk diterapkan di masyarakat.

d. Organisasi dan Tata Kelola

UNS berkomitmen untuk membangun organisasi yang dinamis, luwes, dan efisien, dengan menjaga harmonisasi antara organ-organ universitas serta menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung tata kelola yang *akuntabel*.

e. Infrastruktur dan Fasilitas

UNS berfokus pada pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan, mendukung dekarbonisasi, *blended learning*, serta mengantisipasi potensi disrupsi teknologi untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.

f. Keuangan dan Pengelolaan Aset

UNS menerapkan sistem keuangan dan pengelolaan aset yang transparan, akuntabel, integratif, berkeadilan, wajar, efisien, dan tepat waktu.

g. Sumber Daya Insani (*Human Capital*)

Pengembangan sumber daya manusia di UNS dilaksanakan secara profesional dan berkelanjutan melalui: (1) Pengembangan potensi dosen dan tenaga kependidikan secara optimal untuk mencapai keberhasilan individu maupun kontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi; (2) Penguatan nilai-nilai spiritual keagamaan, kemanusiaan, persatuan, dan kebangsaan sebagai penguatan UNS kampus benteng dan pelopor Pancasila; dan (3) Pemantauan dan pendampingan dalam menjaga kesehatan jasmani dan mental dosen dan tenaga kependidikan.

h. Kerjasama dan Kolaborasi

UNS memperluas kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk membantu dalam pencapaian visi, misi dan tujuan UNS dengan memperhatikan peraturan dan norma yang berlaku, nilai etika, budaya, dan kepentingan bangsa.

i. Sistem Informasi dan Teknologi

UNS mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi, cepat, aman, dan akurat yang menuju sistem data besar yang terkelola dengan baik untuk mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel serta mendukung dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada informasi yang memiliki keandalan yang tinggi.

j. UNS Sebagai *Worls Class University*

UNS bercita-cita menjadi universitas berkelas dunia dengan meningkatkan kualitas pembelajaran berskala global, riset yang berstandar internasional, memperkuat *branding* internasional melalui usaha peningkatan jumlah siswa asing dan kerjasama akademi dengan universitas terkemuka dunia, dan meningkatkan reputasi akademik serta *visibilitas global* melalui program-program internasional yang berkualitas.

k. *Equality, Diversity, dan Inclusivity*

UNS berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi yang inklusif, menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi kesetaraan. UNS menjadi tempat belajar dan bekerja bagi dosen, mahasiswa dan tenaga akademik terbaik dari berbagai suku bangsa, agama, ras, dan golongan tanpa adanya diskriminasi. UNS juga berkomitmen menyediakan tempat bekerja dan belajar yang aman bagi setiap orang.

2.2. Tujuan Strategis 2024 s.d. 2029

Tujuan strategis UNS 2024 s.d. 2029 disusun berdasarkan pada kebijakan umum, arah kebijakan dan rencana pengembangan UNS. Tujuan strategis UNS 2024 s.d. 2029 disingkat dalam akronim " **DREAMTEAM** " yang dijabarkan sebagai berikut:

1. **D***igital:* Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi;
2. **R***esearch:* Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa;
3. **E***ducation:* Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimal-isasi teknologi informasi;
4. **A***utonomous:* Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal;
5. **M***odern:* Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pem-belajaran serta riset;
6. **T***ogether:* Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepen-tingan di UNS;
7. **E***quilibrium:* Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantah-kan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS;
8. **A***ctive:* Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix, quadruple helix* maupun *penta helix;*
9. **M***anpower:* Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.3. Sasaran Strategis 2024 s.d. 2029

Untuk mencapai Tujuan Strategis yang telah ditetapkan, diuraikan Sasaran-sasaran Strategis yang merupakan turunan dari tujuan strategis **DREAMTEAM**.

Indikator Strategis dalam Renstra UNS 2024 - 2029 disusun untuk memastikan pencapaian Sasaran Strategis. Indikator ini tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi, tetapi juga sebagai kompas yang mengarahkan UNS dalam mencapai visi, misi dan tujuan.

Tabel 2.1. Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis Unggulan

DIGITAL		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi	Tersusunnya basis data pengembangan sistem informasi yang andal dan berkelanjutan	Pelaksanaan audit sistem IT UNS oleh pihak independen (Tersedianya laporan audit yang detail, identifikasi permasalahan, peluang perbaikan, serta rekomendasi teknis) [IKU 9]
	Tersusunnya *blueprint* pengembangan sistem informasi terintegrasi UNS	Tersedianya *blueprint* pengembangan sistem informasi UNS [IKU 9]
	Tersedianya sistem informasi terintegrasi yang mencakup seluruh aspek operasional UNS	Jumlah sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi [IKU 9]
		Peningkatan efisiensi layanan [IKU 9]
		Kepuasan pengguna [IKU 9]
	Terlaksananya manajemen risiko yang integratif dan tersistem	Tersedianya dokumen manajemen risiko yang integratif [IKU 9]
		Pelaksanaan audit keamanan secara berkala [IKU 9]
		Evaluasi dan revisi manajemen risiko berdasarkan perkembangan sistem [IKU 9]
	Terciptanya struktur organisasi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi	Persentase unit organisasi yang telah direstrukturisasi (Adanya struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan) [IKU 9]
		Peningkatan kinerja unit terkait setelah restrukturisasi [IKU 9]
	Meningkatnya kualitas layanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya melalui layanan terpadu berbasis teknologi	Jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan [IKU 9]
		Peningkatan jumlah pengguna layanan [IKU 9]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan terpadu berbasis teknologi [IKU 9]
		Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi [IKU 9]

RESEARCH		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	Meningkatnya kualitas dan kuantitas riset melalui penambahan dan peremajaan alat-alat riset berbasis *roadmap* riset di fakultas/sekolah dan grup riset	Jumlah dan jenis alat riset yang sesuai dengan *roadmap* riset masing-masing fakultas/sekolah dan grup riset [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat riset [IKU 10]
		Persentase penambahan dan peremajaan alat riset sesuai *roadmap* [IKU 10]
		Tingkat kepuasan peneliti terhadap fasilitas riset yang tersedia [IKU 10]
	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Jumlah kerja sama riset yang melibatkan *top scholar* internasional [IKU 6]
		Jumlah publikasi bersama dengan *top scholar* di jurnal bereputasi tinggi [IKU 6]
		Besaran proyek riset yang didanai oleh lembaga pendanan internasional [IKU 5]
		Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi (Q1, Q2) [IKU 5]
		Jumlah sitasi per publikasi [IKU 5]
	Meningkatnya kerja sama riset yang kuat dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah yang berfokus pada pemecahan masalah riil di masyarakat	Jumlah kerja sama dengan industri, pemerintah derah, dan pemerintah pusat [IKU 6]
		Jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah [IKU 6]
		Jumlah inovasi hasil riset yang diimplementasikan dalam pemecahan masalah riil di masyarakat [IKU 5]
		Jumlah paten yang dihasilkan dari hasil kerja sama riset [IKU 5]
		Jumlah produk/jasa inovasi yang dihasilkan dari hasil riset [IKU 5]
		Jumlah pendapatan hasil komersialisasi riset [IKU 5]
	Meningkatnya insentif secara berkala untuk publikasi dan sitasi di jurnal *top tier* dan hasil karya inovatif yang digunakan oleh masyarakat untuk mendorong kualitas dan dampak publikasi ilmiah	Jumlah insentif yang diberikan untuk publikasi di jurnal *top tier* [IKU 5]
		Persentase peningkatan jumlah sitasi *non-self-citation* dari publikasi ilmiah [IKU 5]
		Jumlah inovasi hasil riset mendapatkan insentif & diimplementasikan di masyarakat [IKU 5]
	Terwujudnya tata kelola riset dengan memperkuat fleksibilitas administrasi tanpa mengabaikan aspek prudensialitas, serta terlaksananya riset berbasis integritas dengan penjaminan mutu yang komprehensif	Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian [IKU 9]
		Tingkat kepuasan peneliti terhadap layanan administrasi riset [IKU 9]
		Persentase peneliti yang telah mengikuti pelatihan etik penelitian [IKU 9]
		Tingkat kepatuhan terhadap standar integritas riset [IKU 9]
		Jumlah kasus pelanggaran etik penelitian yang dilaporkan dan ditindaklanjuti [IKU 9]
		Jumlah audit mutu riset dilakukan dan hasil [IKU 9]
	Terwujudnya *research* yang berbasis *SDGs*	Jumlah riset yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dalam *SDGs* [IKU 8]

EDUCATION		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang studi dalam waktu 6 bulan setelah lulus [IKU 1]
		Persentase program studi yang telah memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi [IKU 7]
		Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan [IKU 7]
		Persentase dosen memiliki kualifikasi S-3 [IKU 4]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik [IKU 7]
		Implementasi manajemen resiko akademik [IKU 7]
	Tersusunnya pengelolaan dan standarisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di UNS yang tepat sasaran dan berdampak signifikan bagi mahasiswa	Jumlah program MBKM ditawarkan [IKU 2]
		Jumlah program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain [IKU 2]
		Jumlah kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM [IKU 2]
		Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program MBKM [IKU 2]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM [IKU 2]
		Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi [IKU 2]
	Tersedianya *Learning Management System* (LMS) dan *Massive Open Online Courses* (*MOOC*) yang *komprehensif*, *user-friendly*, dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam rangka memfasilitasi dosen agar memiliki *MOOC* berkualitas dan berstandar internasional	Persentase implementasi LMS di seluruh program studi [IKU 7]
		Jumlah *MOOC* yang dikembangkan [IKU 7]
		Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan LMS dan *platform* pembelajaran *online* lainnya [IKU 7]
	Terwujudnya program studi yang memperoleh akreditasi internasional yang prestisius dan terselenggaranya kelas atau program internasional pada program studi yang memperoleh akreditasi internasional	Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional [IKU 8]
		Jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi [IKU 8]
		Persentase program studi yang mencapai akreditasi internasional [IKU 8]
	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema insentif	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional [IKU 2]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa [IKU 2]
		Jumlah program pendampingan dan skema insentif yang diterapkan untuk mendukung prestasi mahasiswa [IKU 2]
	Meningkatnya *exposure* internasional mahasiswa melalui berbagai skema seperti pertukaran mahasiswa, *inbound visiting professor*, dan lainnya	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional dan *inbound visiting profesor* [IKU 2]
		Jumlah skema *exposure* internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa [IKU 2]

EDUCATION		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Terwujudnya pemanfaatan teknologi-teknologi terapan (*blockchain*, *metaverse*, *AR*, *VR*, dll) dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menekankan pada pemecahan masalah riil	Persentase program studi yang mengadopsi teknologi terapan dalam pembelajaran [IKU 7]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi terapan dalam pembelajaran [IKU 7]
	Terlaksananya pembelajaran berbasis masalah (*case-based*) dan berbasis kolaborasi (*team-based project*) di seluruh program studi	Persentase program studi yang menerapkan pem-belajaran berbasis masalah dan kolaborasi [IKU 7]
		Jumlah mata kuliah yang mengadopsi kurikulum berbasis kompetensi [IKU 7]
		Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek berbasis kolaborasi dan masalah riil [IKU 7]
	Terlaksananya manajemen risiko akademik dalam rangka menjaga kualitas dan kontinuitas proses pendidikan	Jumlah program studi yang menerapkan manajemen risiko akademik [IKU 7]
		Efektivitas manajemen risiko akademik dalam mengatasi gangguan atau tantangan dalam proses pendidikan [IKU 7]

AUTONOMOUS		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan *eksternal*	Tersusunnya payung regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS, serta tercapainya peraihan dana abadi melalui berbagai macam skema.	Regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS [IKU 10]
		Jumlah dana abadi yang terkumpul [IKU 10]
		Tingkat pengembalian investasi dana abadi [IKU 10]
		Persentase peningkatan dana abadi UNS setiap tahun [IKU 10]
		Jumlah skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi [IKU 10]
	Terwujudnya *diversifikasi* usaha UNS yang berbasis pada optimalisasi aset dan layanan *eksternal* berkualitas untuk mendukung pendanaan UNS	Tingkat pemanfaatan aset universitas [IKU 10]
		Pendapatan dari sewa aset [IKU 10]
		Jumlah unit usaha baru yang didirikan berdasarkan optimalisasi set UNS [IKU 10]
		Persentase peningkatan pendapatan dari usaha-usaha yang terkait dengan aset dan layanan eksternal UNS [IKU 10]
		Proporsi pendapatan dari sumber non-APBN [IKU 10]
	Meningkatnya kerja sama pendanaan untuk pengembangan UNS, terutama dalam bentuk hibah dari organisasi *multilateral*, organisasi nirlaba nasional dan internasional, serta pemerintah dan industri	Jumlah kerja sama pendanaan baru yang terjalin setiap tahun [IKU 6]
		Jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS [IKU 10]

AUTONOMOUS		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan *eksternal*	Meningkatnya proposal hibah kompetitif oleh dosen, grup riset, dan fakultas/sekolah di tingkat nasional dan internasional, baik untuk riset, *capacity building*, maupun peremajaan alat-alat pembelajaran dan riset.	Jumlah proposal hibah yang diajukan dan disetujui setiap tahun [IKU 5]
		Jumlah dana yang diperoleh dari hibah kompetitif untuk riset dan pengembangan di UNS [IKU 5]
	Terlaksananya pengaturan, fasilitasi, dan insentif untuk komersialisasi hasil-hasil riset dalam rangka diversifikasi sumber pendanaan UNS.	Jumlah produk hasil riset yang dikomersialisa-sikan setiap tahun [IKU 5]
		Persentase peningkatan pendapatan dari komersialisasi hasil riset [IKU 5]
		Jumlah insentif yang diberikan untuk komersialisasi riset [IKU 5]
		Jumlah paten yang didaftarkan [IKU 5]
		Jumlah lisensi teknologi yang diperoleh [IKU 5]
	Terwujudnya manfaat investasi dari dana abadi untuk pengembangan UNS, termasuk dukungan terhadap aktivitas kemahasiswaan	Persentase *return on investment* (*ROI*) dari dana abadi yang dialokasikan untuk pengembangan UNS [IKU 10]
		Jumlah alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan [IKU 10]
	Terbentuknya tim dan kantor manajemen risiko non akademik untuk memastikan keberlanjutan operasional dan kemandirian UNS	Tersusunnya tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS [IKU 10]
		Penerapan sistem manajemen risiko keuangan [IKU 10]
		Jumlah risiko non akademik yang berhasil dikelola setiap tahun [IKU 10]

MODERN		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Tersusunnya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana UNS yang komprehensif, integratif dan berkelanjutan, mencakup semua fakultas dan unit di UNS	*Roadmap* pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait [IKU 10]
		Jumlah fakultas dan unit yang terlibat dalam penyusunan *roadmap* [IKU 9]
		Persentase sarana prasarana yang telah memenuhi standar [IKU 10]
		Tingkat kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana [IKU 10]
		Terciptanya kampus hijau melalui penerapan gaya hidup berkelanjutan di seluruh aspek kehidupan kampus (*green lifestyle*) [IKU 8]
	Terwujudnya optimalisasi anggaran untuk modernisasi alat-alat pendukung pembelajaran dan riset yang relevan dengan kebutuhan akademik dan inovasi	Persentase anggaran yang dialokasikan untuk modernisasi alat pembelajaran dan riset [IKU 10]
		Efisiensi penggunaan anggaran [IKU 10]

MODERN		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Terwujudnya optimalisasi program revitalisasi perguruan tinggi untuk peremajaan peralatan laboratorium, guna memastikan keberlanjutan kualitas riset dan pendidikan	Jumlah peralatan laboratorium yang diperbarui melalui program revitalisasi [IKU 10]
		Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat dan peralatan laboratorium yang diremajakan [IKU 10]
	Terwujudnya optimalisasi program revitalisasi perguruan tinggi untuk peremajaan peralatan laboratorium, guna memastikan keberlanjutan kualitas riset dan pendidikan	Jumlah peralatan laboratorium yang diperbarui melalui program revitalisasi [IKU 10]
		Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat dan peralatan laboratorium yang diremajakan [IKU 10]
	Meningkatnya alokasi bantuan pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum dan insentif IKU untuk perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Persentase peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana [IKU 10]
		Jumlah perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU [IKU 10]
	Terwujudnya kerja sama dengan industri untuk mendirikan *corporate laboratory* di UNS, sebagai pusat riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri	Jumlah kerja sama baru dengan industri untuk pendirian *corporate laboratory* [IKU 6]
		Jumlah *corporate laboratory* yang didirikan [IKU 6]
		Persentase peningkatan riset terapan yang dilakukan di *corporate laboratory* [IKU 6]
		Nilai investasi dari industri dalam pembangunan *corporate laboratory* [IKU 6]
	Terwujudnya *green energy, green water,* dan *green waste*	Jumlah energi terbarukan [IKU 8]
		Jumlah air yang diolah kembali [IKU 8]
		Jumlah limbah yang dikelola [IKU 8]
		Konsumsi air dan listrik [IKU 8]

TOGETHER		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	Terselenggaranya *coffee morning* rutin dengan organ UNS untuk membahas isu-isu strategis dan meningkatkan sinergi internal	Frekuensi pelaksanaan *coffee morning* per tahun [IKU 9]
		Jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui kegiatan ini [IKU 9]
		Jumlah masukan yang diterima [IKU 9]
		Tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap komunikasi internal [IKU 9]
	Terselenggaranya dialog dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan	Jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester [IKU 9]
		Jumlah usulan mahasiswa yang diimplementa-sikan dlm kebijakan layanan pendidikan [IKU 9]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan [IKU 9]
		Jumlah inovasi layanan yang dikembangkan [IKU 9]

TOGETHER		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	Terwujudnya partisipasi aktif dari dosen dan tenaga kependidikan dalam menyampaikan masukan yang membangun bagi pengembangan UNS	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan [IKU 9]
		Persentase masukan yang ditindaklanjuti menjadi kebijakan atau program pengembangan UNS [IKU 9]
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional UNS	Frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun [IKU 9]
		Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan [IKU 9]
	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah [IKU 6]
		Tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS [IKU 6]
	Terwujudnya sinergi dengan pemerintah daerah (termasuk pemkot, pemkab, dan pemprov) dan pemerintah pusat termasuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun [IKU 6]
		Jumlah kerja sama strategis yang diinisiasi dengan Pemerintah Daerah dan Pusat [IKU 6]
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional UNS	Frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun [IKU 9]
		Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan [IKU 9]
	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas dan Sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah [IKU 6]
		Tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS [IKU 6]
	Terwujudnya sinergi dengan pemerintah daerah (termasuk pemkot, pemkab, dan pemprov) dan pemerintah pusat termasuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun [IKU 6]
		Jumlah kerja sama strategis yang diinisiasi dengan pemerintah daerah dan pusat [IKU 6]

EQUILIBRIUM		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	Terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun [IKU 6]
		Tingkat partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan [IKU 6]
		Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan [IKU 6]
	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	Jumlah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan [IKU 5]
		Jumlah desa budaya yang dibina [IKU 5]
		Jumlah sanggar budaya yang dibina [IKU 5]
		Dampak dan hasil evaluasi dari program pengabdian masyarakat terhadap desa budaya dan sanggar budaya [IKU 5]
	Meningkatnya kerja sama budaya internasional dengan Tiongkok	Jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok [IKU 6]
		Jumlah peserta dan kegiatan yang terlibat dalam kerja sama budaya [IKU 6]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran budaya [IKU 6]
	Terselenggaranya kegiatan promosi budaya Jawa dan membangun kolaborasi aktif dengan Keraton Kasunanan dan Mangkunegaran	Jumlah publikasi ilmiah terkait budaya Jawa [IKU 6]
		Jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan [IKU 6]
		Jumlah kegiatan kolaborasi dengan Kasunanan dan Mangkunegaran [IKU 6]
		Dampak dari promosi budaya terhadap masyarakat dan pelestarian budaya [IKU 6]
	Meningkatnya peringkat UNS dalam *Javametric* dengan fokus pada indikator yang berbasis nilai-nilai luhur budaya	Peningkatan ranking UNS dalam *Javametric* [IKU 6]
		Pencapaian indikator berbasis nilai-nilai budaya dalam penilaian *Javametric* [IKU 6]
	Terwujudnya pencegahan kekerasan seksual di kampus	Persentase *civitas* akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual [IKU 9]
		Jumlah laporan dan kasus kekerasan seksual yang teridentifikasi serta tindak lanjutnya [IKU 9]
		Tingkat kepuasan masyarakat kampus terhadap penanganan kasus kekerasan seksual [IKU 9]

ACTIVE		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* dengan perguruan tinggi di luar negeri	Jumlah kerja sama internasional yang terjalin dan implementasinya [IKU 6]
		Jumlah program *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* [IKU 8]
		Jumlah mahasiswa terlibat program *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* [IKU 2]
	Meningkatnya jumlah kerja sama dengan industri untuk *on-campus recruitment* dan *early recruitment* bagi lulusan dan calon lulusan UNS	Jumlah kerja sama dengan industri untuk on-*campus* dan early recruitment [IKU 1]
		Jumlah perusahaan terlibat dalam *on-campus recruitment* dan *early recruitment* [IKU 1]
		Persentase lulusan yang berhasil bekerja melalui program kerjasama industri [IKU 1]
	Terwujudnya kerja sama program MBKM untuk berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, dan lain-lain	Jumlah mitra baru program MBKM [IKU 2]
		Variasi jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program MBKM [IKU 2]
		Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam program MBKM [IKU 2]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM [IKU 2]
	Meningkatnya hasil riset dan inovasi UNS yang dikenal industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral dalam rangka peningkatan hilirisasi dan komersialisasi	Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan [IKU 5]
		Jumlah paten yang didaftarkan [IKU 5]
		Jumlah kerja sama hilirisasi hasil riset [IKU 5]
		Jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi [IKU 5]
		Jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan promosi riset dan inovasi [IKU 5]
	Terselenggaranya kerja sama baru antara program studi dengan mitra industri untuk pengembangan kurikulum, pelaksanaan MBKM, dan riset	Jumlah kerja sama program studi dengan mitra industri [IKU 6]
		Kualitas dan dampak dari kerja sama dalam pengembangan kurikulum dan riset [IKU 7]
	Terselenggaranya administrasi kerja sama yang lebih efisien dengan menjaga aspek prudensialitas	Waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama [IKU 9]
		Implementasi sistem administrasi kerja sama baru [IKU 9]
		Tingkat efisiensi dan proses administrasi kerja sama yang baru [IKU 9]
		Kepuasan terhadap proses administrasi kerja sama yang baru [IKU 9]
	Terselenggaranya kerja sama dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat, termasuk Pemkot Surakarta, melalui inisi-atif kolaboratif untuk mendukung pembangunan daerah & nasional	Jumlah inisiatif kolaboratif dengan pemerintah daerah dan pusat [IKU 6]
		Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat [IKU 5]
		Dampak dan hasil dari kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional [IKU 5]
	Terselenggaranya pengabdian masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis *SDGs*	Jumlah program pengabdian dan KKN berbasis *SDGs* [IKU 8]

MANPOWER		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	Meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi prestisius di level nasional maupun internasional	Jumlah dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi [IKU 3]
		Jenis sertifikasi yang diperoleh [IKU 7]
		Dampak sertifikasi terhadap kinerja dosen [IKU 7]
	Meningkatnya jumlah dosen baru atau junior yang melanjutkan studi S-3 di perguruan tinggi *top* dunia dengan skema beasiswa *eksternal*	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S-3 di perguruan tinggi *top* dunia dengan skema beasiswa eksternal [IKU 7]
	Meningkatnya *exposure* dosen di industri melalui *sabbatical leave* dan memastikan penerapan pengalaman industri dalam pembelajaran	Jumlah dosen yang mengambil *sabbatical leave* di industri [IKU 7]
		Implementasi pengalaman industri dalam kurikulum dan pembelajaran [IKU 7]
	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti program-program pelatihan berstandar nasional dan internasional	Jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan berstandar nasional dan internasional [IKU 4]
		Jenis pelatihan yang diikuti [IKU 4]
		Dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi dosen [IKU 4]
	Terwujudnya skema remunerasi UNS yang menerapkan *merit system* (remunerasi berbasis kinerja) secara penuh	Proses implementasi *merit system* dalam skema remunerasi [IKU 9]
		Persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi [IKU 9]
		Korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi [IKU 9]
		Dampak reformulasi skema remunerasi terhadap kinerja [IKU 9]
		Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi [IKU 9]
	Terwujudnya budaya *service excellence* bagi tenaga kependidikan melalui pelatihan kontinyu	Jumlah pelatihan *service excellence* yang diselenggarakan [IKU 4]
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan *service excellence* [IKU 4]
		Jumlah inovasi layanan yang dikembangkan oleh tenaga kependidikan [IKU 4]
		Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan [IKU 4]
		Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap budaya pelayanan [IKU 4]

BAB

3

ANALISIS SWOT

BAB 3
ANALISIS SWOT

3.1. Kondisi Saat Ini

Pada tahun 2024, pencapaian UNS sebagai perguruan tinggi berstatus PTNBH yang menyediakan layanan pendidikan dari jenjang Diploma, S-1, S-2, dan S-3, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pencapaian kinerja tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sarana prasarana, tata kelola dan sumber daya manusia, kerja sama, posisi dala perangkingan dan status akreditasi, pengelolaan dan keberlanjutan keuangan, serta pada capaian indikator kinerja utama (IKU). Namun demikian, terdapat berbagai isu strategis baik yang bersumber dari eksternal maupun internal yang memerlukan perhatian dan upaya optimal untuk menanganinya guna mengakselerasi pencapaian visi, misi, dan tujuan UNS.

Capaian dan kondisi UNS pada saat penyusunan Renstra tahun 2024-2029 ini tergambarkan dari *baseline* data pencapaian IKU tahun 2023 yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian IKU UNS 2023

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	**[IKU 01]** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	82,39
	[IKU 02] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	34,15
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	**[IKU 03]** Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	39,30
	[IKU 04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	54,76
	[IKU 05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	3,61

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	**[IKU 06]** Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	5,4
	[IKU 07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	85,76
	[IKU 08] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	30,77
[S 4] Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	**[IKU 09]** Predikat SAKIP	predikat	A
	[IKU 10] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	%	93,51
	[IKU 11] Persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	50

Dalam rangka pencapaian indikator dalam pentahapan, tujuan strategi dan sasaran strategis sebagaimana telah diuraikan di atas, perlu disusun analisis SWOT berdasarkan faktor strategis yang menjadi sub indikator atau elemen penentu setiap indikator pencapaian tersebut. Matriks analisis disajikan pada Tabel Matriks Analisis Faktor Strategis SWOT.

Tabel 3.2. Matriks Analisis Faktor Strategis SWOT

Isu Strategis	Tujuan Strategis DREAM TEAM	Keterkaitan Dengan IKU	Kriteria Perangkingan Internasional Perguruan Tinggi	Faktor Strategis
Tata kelola yang perlu lebih adaptif terhadap perubahan zaman	*Digital; Autonomous*	IKU 9	*Visibility*; *Governance*	Tata Kelola dan Sistem Informasi
Infrastruktur dan fasilitas untuk pendidikan dan penelitian yang masih terbatas	*Modern; Education; Together*	IKU 7; IKU 10	*International Standard for Facilities*; Kualitas Pembelajaran	Infrastruktur dan Fasilitas (Sarana dan Prasarana)
Inovasi sumber pendanaan dan optimalisasi aset yang belum optimal	*Autonomous; Research; Together; Modern*	IKU 6; IKU 10	*Industry Income*	*Income* dan Pengelolaan Aset (Inovasi Bisnis dan Aset)

Isu Strategis	Tujuan Strategis DREAM TEAM	Keterkaitan Dengan IKU	Kriteria Perangkingan Internasional Perguruan Tinggi	Faktor Strategis
Kualitas riset dan inovasi relatif masih lemah	*Research; Active; Modern; Autonomous*	IKU 5; IKU 6; IKU 10	*Academic Reputation*; *Citations*; *Research Environment*; *Research Quality*	Riset dan Pengabdian Masyarakat
Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai dan belum merata	*Manpower; Together; Equilibrium; Active*	IKU 1; IKU 2; IKU 3; IKU 4	*Employer Reputation*; *International Outlook*; Jumlah Doktor; Rasio Dosen dan Mahasiswa; Rasio Dosen Asing dan Mahasiswa Asing	Sumber Daya Manusia
Sistem informasi yang memerlukan integrasi	*Digital*	IKU 9	*Visibility*; *Governance*	Tata Kelola dan Sistem Informasi
Visibilitas internasional yang masih relatif rendah	*Digital; Education; Modern; Active*	IKU 6; IKU 5; IKU 4	*Employer Reputation*; *International Outlook*; Jumlah Doktor; Rasio Dosen dan Mahasiswa; Rasio Dosen Asing dan Mahasiswa Asing	Internasionalisasi pada Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

3.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

3.2.1. Analisis Elemen Kekuatan

Analisis Elemen **KEKUATAN** yang dimiliki UNS adalah:

A. Pendidikan

1. UNS termasuk perguruan tinggi yang menyediakan prodi dengan disiplin keilmuan yang luas di tingkat Diploma sebanyak 33 prodi, S-1 sebanyak 75 prodi, S-2 sebanyak 48 prodi, S-3 sebanyak 21 prodi, 6 prodi profesi, dan 14 program doktor spesialis. Jumlah mahasiswa total UNS sebanyak 46.599 dengan rincian Diploma 6.638 mahasiswa, S-1 35.051 mahasiswa, S-2 2.422 mahasiswa, S-3 1.530 mahasiswa dan PPDS 958 mahasiswa. Berdasarkan data tahun 2024 tersebut, UNS perlu mempertimbangkan proporsi pengembangan prodi ke depan;
2. UNS telah memiliki beragam prodi dengan cakupan disiplin keilmuan yang luas;

3. UNS telah berada pada peringkat internasional perguruan tinggi diantaranya **1001-1200** di QS WUR 2025, dan 221 di QS Asia Rankings 2025;
4. UNS memperoleh pengakuan pada perangkingan *THE Impact Ranking* 2024 601-800 Dan QS Sustainability 2025 701-710;
5. Jumlah mahasiswa internasional *program degree* (*full time*) di UNS sebanyak 184 mahasiswa (1.7% dari total jumlah mahasiswa UNS) di tahun 2024;
6. Jumlah prodi S-1 di UNS yang terakreditasi internasional ASIIN, FIBAA, AQAS, IAABE sebanyak 37 prodi di tahun 2024;
7. Beberapa prodi di UNS telah membuka kelas internasional, yaitu 3 prodi : S-1 Akuntansi, S-1 Manajemen dan S-1 Ekonomi Pembangunan. Ketiga prodi tersebut telah menawarkan *dual degree/joint degree*;
8. Pembelajaran yang menerapkan *case method* dan/atau *team-based project* sebanyak 87% di tahun 2024;
9. Pembelajaran *online* melalui SPADA dan *open course learning* telah berjalan;
10. Semua mata kuliah di UNS diwajibkan untuk memasukkan hasil penelitian dosen sebagai referensi untuk memperbaharui rujukan dan menjamin kemutakhiran ilmu;
11. Mahasiswa UNS memiliki kemampuan untuk meraih prestasi nasional dan internasional, serta berpartisipasi aktif dalam MBKM;
12. UNS telah meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih riil dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja melalui kerjasama dengan praktisi dari DUDI.

B. Penelitian dan inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Semua dosen UNS telah terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian, yang dibuktikan dengan kewajiban dosen untuk tergabung dalam Riset Grup (RG);
2. Partisipasi dosen UNS dalam perolehan dana penelitian dan pengabdian di luar UNS pada tahun 2024 dengan perolehan dana lokal, nasional dan internasional;
3. Terdapat 3 pusat keunggulan UNS (PUI *Fintech and Banking*, Teknologi Penyimpanan Energi, dan Javanologi), serta *Confucius Institute*. Selain itu terdapat 26 Pusat Studi dan RG di setiap prodi yang memfasilitasi kegiatan penelitian dosen;
4. UNS telah membudayakan publikasi sebagai luaran penelitian di semua lini (penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa). Jumlah publikasi internasional UNS terindeks Scopus sebanyak 1934 dokumen di 2023;
5. UNS telah membudayakan luaran dari penelitian menjadi produk yang didiseminasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan menjadikan hasil penelitian dosen sebagai bahan untuk mengupgrade pembelajaran;
6. UNS telah memiliki database peneliti dan kegiatan P2M melalui laman *iris1103*, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dasar untuk mempromosikan *scholar* di UNS, dan memudahkan akses secara internal dan eksternal;
7. Kerjasama riset dan akademik di dalam dan luar negeri yang telah dilaksanakan: *joint research, joint supervision, joint publication, academic exchange, guest and visiting lecture*, *sabbatical leave* dan *post doc fellow*;

8. Produktivitas dan budaya riset serta pengabdian kepada masyarakat telah berkembang dan terlembaga kepada seluruh dosen dan mahasiswa didukung oleh alokasi pendanaan yang besar dari pendapatan UNS sendiri;
9. Jejaring dosen alumni perguruan tinggi kelas dunia sudah terjalin dengan baik.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Proporsi pendapatan UNS di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 26% dari total;
2. Pendapatan yang berasal dari unit usaha UNS yang selama ini telah memberikan pemasukan dikelola oleh BPU UNS, dengan ragam usaha Rumah Sakit UNS, *UNS Inn, UNS Tower*, POM Bensin UNS, *UNS Food*, *Smartwasser*, Asrama Mahasiswa UNS, *UNS Coffee*, *Auto 11 Car Wash*, *Eleven Three*, *Medical Center UNS* dan Klinik Pratama UNS;
3. Pendapatan UNS juga diperoleh dari komersialisasi riset telah ditetapkan dalam kebijakan;
4. Alumni yang sudah terorganisir secara nasional telah memberikan konstribusi kepada pengembangan UNS dan pembiayaan beasiswa mahasiswa;
5. UNS telah mengadakan kerjasama dengan pihak luar (industri dan pemerintah) untuk melaksanakan pendanaan proyek yang menghasilkan *revenue generating* UNS;
6. Pusat Unggulan Inovasi (PUI) telah berkembang dan telah melaksanakan fungsi pembangunan industrialisasi di Indonesia dan dunia;
7. Memiliki *tangible asset* dan *intangible asset* yang beragam dan lokasi aset yang strategis
8. Memiliki Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Pusat Studi, Pusat Unggulan Iptek (PUI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP);
9. *Captive market* luas baik dari mahasiswa, dosen, tendik, dan alumni.

D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Tata Kelola Organisasi UNS telah diatur dalam SOTK UNS Peraturan Rektor No. 19 tahun 2024;
2. Budaya organisasi UNS (ACTIVE) yang telah terinternalisasi dan terus diperkuat telah menghasilkan kinerja *civitas* akademika melakukan akselerasi/percepatan UNS menjadi *World Class University*;
3. Peraturan dan standar kerja serta prosedur operasional telah dilaksanakan terstandar ISO;
4. Otomatisasi/Digitalisasi telah dilaksanakan di seluruh jenis dan tingkatan manajemen. Sistem yang sedang ada saat ini adalah SIAKAD, SIMPAK, OCW, IRIS1103, SIMPEG (Sistem Kepegawaian UNS), SIKD (Sistem Tata Kelola Arsip UNS), SIA (Sistem Keuangan UNS) & SIREVA (Sistem Perencanaan UNS);
5. Budaya guyub dan kekeluargaan telah berakar di UNS menggerakkan seluruh civitas akademika dalam bekerja dan berhubungan sosial.

E. Sumber Daya Manusia

1. Sumber daya manusia yang memiliki rasio yang ideal secara kuantitatif, dan secara kualitatif memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk menuju cita-cita WCU. Rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1 : 23;
2. Persentase dosen bergelar doktor mencapai di atas 50%;
3. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi terus bertambah;
4. Kebijakan di UNS juga menghargai *disparitas gender* dan emansipasi, dengan jumlah rasio dosen perempuan dan laki-laki sebesar 0,885, dan membuka kesempatan seluasnya bagi dosen perempuan dan laki-laki untuk berkarya bersama;
5. UNS memberikan dukungan pendanaan kepada dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi/profesional di tingkat nasional dan internasional. Jumlah dosen UNS yang telah memiliki sertifikat kompetensi nasional dan internasional meningkat dari tahun ke tahun;
6. UNS mengundang praktisi industri untuk memperkuat SDM Dosen;
7. UNS menyediakan layanan pelatihan peningkatan kompetensi dan promosi karir kepada semua dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan;
8. UNS juga telah menyediakan beasiswa kepada dosen untuk menempuh studi lanjut, melakukan kegiatan *datasering*, *visiting scholars* dan kegiatan *exchange* lainnya;
9. Jejaring dosen perguruan tinggi kelas dunia sudah terjalin dengan baik.

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Semua fakultas dan sekolah di UNS telah memiliki gedung dan ruang kelas dalam jumlah memadai;
2. Laboratorium, Bengkel, dan Kebun Percobaan telah memenuhi persyaratan minimum untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian;
3. UNS telah memiliki kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan telah melaksanakannya secara konsisten;
4. UNS telah memiliki layanan untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen, seperti Perpustakaan, Laboratorium Terpadu, *Medical Center*, RS UNS, Pusat Pencegahan Kekerasan, Lembaga Konsultasi, Lembaga Bantuan Hukum, Rumah Ibadah dalam lingkup Benteng Pancasila, Stadion, dan lain-lain;
5. Fasilitas *wifi* tersedia di semua lokasi kampus UNS untuk menunjang digitalisasi kegiatan akademik dan non akademik di UNS;
6. UNS telah memiliki tim *green campus* yang bekerja untuk menjamin standardisasi infrastruktur UNS agar sesuai dengan prinsip K3 dan kampus hijau.

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Kerjasama UNS dengan perguruan tinggi luar negeri telah meluas, ditandai dengan ada 43 MoU dengan pihak luar negeri yang telah ditandatangani;
2. Kerjasama riset dan program kerjasama akademik dengan universitas luar negeri telah berdampak pada peningkatan jumlah *joint research, joint supervision, joint publication, academic exchange, guest and visiting lecture, sabbatical leave* dan *post doc fellow*;
3. UNS juga telah menyediakan beasiswa untuk mahasiswa dari berbagai negara untuk menjadi mahasiswa UNS pada program *degree* dan *non degree*;
4. UNS telah memfasilitasi mahasiswa, dosen, dan tendik UNS untuk mengikuti program-program *mobility* ke luar negeri, termasuk *Global Challenge*, *Global Talent*, IISMA, *Sabbatical Leaves*;
5. UNS telah membuka peluang kerjasama dengan perusahaan multinasional untuk memberikan wawasan kerja internasional bagi mahasiswa UNS;
6. Jejaring UNS dengan diaspora Jawa di seluruh dunia, telah dibangun secara aktif dan menghasilkan kesepakatan UNS sebagai rumah diaspora Jawa;
7. Keberadaan *Jawametric* sebagai penciri khas pengembang budaya Jawa telah eksis dan secara progresif mengidentifikasi pengembang budaya Jawa seluruh Dunia.

3.2.2. Analisis Elemen Kelemahan

Analisis **KELEMAHAN** UNS yang masih dimiliki saat ini adalah:

A. Pendidikan

1. Pengembangan prodi baru di UNS belum dikembangkan berdasarkan *demand* dunia kerja nasional dan internasional;
2. Jumlah mahasiswa internasional di UNS masih tergolong rendah, dengan persentase terbesar adalah mahasiswa beasiswa dan penyebaran prodi yang belum merata;
3. Jumlah prodi di UNS yang terakreditasi internasional belum mencapai 50%;
4. Prodi-prodi di UNS yang membuka kelas internasional, *joint degree/dual/double degree/* transfer kredit masih sangat sedikit (saat ini 4 prodi);
5. Jumlah mahasiswa yang studi lanjut ke LN, dan atau bekerja di perusahaan multi nasional masih sedikit;
6. Layanan kepada mahasiswa belum efektif dan terpadu menggunakan sistem informasi yang handal;
7. *Inklusivitas* dan kesetaraan *gender* belum menjadi unggulan universitas;
8. Pendidikan yang berbasis budaya dan kearifan Jawa belum terinternalisasi pada mahasiswa;
9. Pengembangan kurikulum berbasis riset dan kerjasama masih lemah;
10. *Sabbatical leave* untuk mendukung pembelajaran masih lemah.

B. Penelitian dan Pengabdian

1. Persentase dosen sebagai ketua peneliti belum optimal;
2. Perolehan dana penelitian dan pengabdian di luar UNS, terutama *grant* internasional masih rendah;
3. Jumlah RG di UNS yang memfasilitasi kegiatan penelitian dosen sangat banyak, dan belum mengarah pada keunggulan tertentu;
4. Jumlah publikasi internasional UNS masih belum mencapai target dan dari segi kualitas masih didominasi prosiding Scopus, dan atau jurnal internasional dengan *impact factor* yang rendah;
5. Jumlah sitasi per dosen masih rendah;
6. Komersialisasi dan Hilirisasi hasil penelitian UNS masih rendah;
7. Promosi penelitian keunggulan dan kepakaran dosen UNS belum dilakukan dengan optimal, sehingga akses jejaring kerjasama riset masih sulit dilakukan oleh peneliti luar negeri;
8. Pusat keunggulan belum memadai;
9. Kemampuan menulis artikel di jurnal Q1 dan Q2 masih kurang merata;
10. Kemampuan mendapatkan pendanaan riset dari funding internasional masih kurang maksimal;
11. Kerjasama dengan periset/*scholar* bereputasi internasional yang mampu menghasilkan karya inovasi berdampak tinggi masih kurang;
12. Tema riset yang langsung memecahkan masalah para *stakeholder* masih perlu ditingkatkan dan difasilitasi;
13. Insentif publikasi riset masih bersifat memotivasi seluruh civitas akademika UNS belum bersifat penghargaan terhadap publikasi *top tier* yang bereputasi tinggi serta jumlah sitasi;
14. Masih perlu *flexibilitas* dalam tata kelola administrasi riset dan penjaminan mutu riset yang tersistem, terintegrasi serta komprehensif;
15. Kearifan lokal berupa pengembangan budaya lokal belum terintegrasi dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
16. Kolaborasi dengan pusat kebudayaan lokal belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk berkontribusi pada pengembangan budaya Jawa;
17. Persentase jumlah publikasi di jurnal terindeks *Web of Science* ber *impact factor* masih dibawah 15%;
18. Pendapatan dari hasil komersialisasi riset masih lemah;
19. Jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi masih lemah;
20. Publikasi bersama *top scholar* dunia di bidangnya masih jarang.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Pendapatan UNS di luar UKT masih terbatas;
2. Pendapatan UNS dari komersialisasi riset telah ditetapkan dalam kebijakan, namun belum terealisasi secara optimal;

3. Pendapatan dalam bentuk *fresh money* maupun in kind yang diperoleh dari kerjasama dengan *stakeholder* belum terlaksana secara masif dan terencana;
4. Kegiatan *raising fund* belum terlaksana secara optimal;
5. Diversifikasi bisnis UNS masih terbatas;
6. Pengelolaan aset UNS belum terlaksana dengan optimal, beberapa aset belum termanfaatkan sebagai sumber *revenue generating*;
7. Belum tersedia pusat bisnis UNS dengan gedung multifungsi yang dapat menjadi *revenue generating* UNS;
8. Rasio utilisasi aset yang masih lebih rendah;
9. Fleksibilitas unit usaha yang masih terbatas;
10. Kendala perijinan dan regulasi usaha / KBLI;
11. Usaha-usaha yang terkait dengan optimalisasi aset, kerjasama, dan layanan eksternal UNS perlu dioptimalkan.

D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Struktur organisasi UNS masih perlu disederhanakan dan diefisienkan, dengan tugas yang jelas dan pencapaiannya terukur;
2. Struktur organisasi belum sepenuhnya efektif;
3. Digitalisasi pengelolaan organisasi di UNS perlu disinkronisasi pada satu pintu, sehingga memudahkan akses;
4. Integrasi data dan sistem informasi masih belum optimal dalam berbagai Program Aplikasi yang dijalankan di UNS (Siakad, Sipsmart, Iris1103 - Penelitian, Remunerasi, SIA , dll);
5. Sistem informasi belum terintegrasi dari hulu ke hilir;
6. Belum menerapkan manajemen risiko untuk mengantisipasi kemungkinan menghadapi berbagai macam risiko;
7. Belum tersedianya *blueprint* pengembangan sistem informasi;
8. Belum terlaksannya audit sistem informasi secara berkala.

E. Sumber Daya Manusia

1. Rasio *international faculty staff* di UNS masih rendah;
2. Rasio *international student* di UNS masih rendah;
3. Jumlah dosen dengan sertifikat kompetensi nasional/internasional masih rendah;
4. Sistem insentif melalui remunerasi masih belum optimal dalam mendorong kinerja yang bersifat *substantif*;
5. Persentase Guru Besar di UNS masih rendah (10,3%);
6. Dosen bergelar doktor di UNS masih perlu terus ditingkatkan (48%);
7. Jumlah dosen yang berkegiatan di Universitas *QS 100 by Subject* dan atau *WUR 300* masih rendah;
8. Jumlah dosen yang bekerjasama dengan DUDI dan menjadi praktisi/konsultan DUDI masih rendah;
9. Jumlah dosen yang menjadi editor jurnal bereputasi internasional terindeks *Scopus* masih perlu ditingkatkan;

10. Pelatihan *service excellence* perlu ditingkatkan;
11. Kepuasan pengguna untuk berbagai layanan tri dharma perlu ditingkatkan;
12. Jumlah *outbound* dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan baik ke universitas maupun ke industri.

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Belum semua ruang kelas di semua fakultas UNS memiliki fasilitas yang memenuhi standar internasional dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan berkonsep *smart classroom*;
2. Belum semua gedung dan ruangan di UNS memenuhi kriteria ramah lingkungan dan syarat K3;
3. Beberapa alat di laboratorium dan bengkel belum memenuhi syarat modern dan terstandar;
4. Manajemen K3 belum tersosialisasi secara masif;
5. Aksesibilitas internet kurang stabil di beberapa sudut kampus UNS;
6. Proses pemenuhan kebutuhan pembaharuan peralatan dan fasilitas serta teknologi di laboratorium eksakta dan sosial, masih kurang cepat dibandingkan kebutuhannya;
7. Infrastruktur dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan umum belum dioptimalkan sebagai sumber *revenue generating* UNS;
8. Pengelolaan sarana prasarana/barang yang sudah tidak layak pakai tidak berjalan dengan baik, termasuk tidak adanya sistem daur ulang terhadap barang-barang tersebut;
9. Sistem pengelolaan sampah yang belum berjalan dengan baik di semua fakultas, dan sampah tidak termanfaatkan dengan maksimal;
10. Sistem pemeliharaan fasilitas dan perbaikan sarpras yang mengalami kerusakan tidak berjalan dengan cepat dan solutif;
11. *Green infrastructure*, *green life style*, penghematan energi, pengolahan limbah, penggunaan air daur ulang, dan penggunaan energi terbarukan masih perlu ditingkatkan;
12. Sarana dan prasarana pendukung difabel perlu ditingkatkan.

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Jumlah MoU Internasional banyak, namun ada beberapa yang tidak diikuti dengan kegiatan tindak lanjut, dan belum termonitoring dengan baik;
2. Partisipasi mahasiswa UNS dalam kegiatan *student mobility* masih tergolong rendah (*student outbound*);
3. Jumlah mahasiswa internasional, baik *degree* maupun *non degree* (*student inbound*) masih rendah;
4. Jumlah mahasiswa UNS yang bekerja di perusahaan multinasional dan atau melanjutkan studi di universitas bereputasi internasional belum banyak;
5. Performa *Jawametrik* belum mendapat pengakuan secara internasional dan mampu menarik para pengembang budaya Jawa tingkat internasional untuk mengambil peran aktif;
6. Pengukuran tingkat *inklusivitas* (*Inclusive Metric*) yang telah diinisiasi di UNS belum mampu menjadi wahana promosi UNS di jejaring internasional;

7. Upaya memperkenalkan UNS di kancah internasional melalui digitalisasi kanal-kanal promosi UNS belum optimal;
8. Pengembangan Javanologi sebagai keunggulan spesifik masih tahap rintisan. Perlu disegerakan diakselerasi dan diintegrasikan ke seluruh Prodi agar bisa menjadi ujung tombak keunggulan spesifik UNS dalam reputasi internasional (*World Class University*);
9. Jumlah kolaborasi dengan *top scholar* perlu ditingkatkan;
10. Jumlah kolaborasi dengan universitas dan dosen yang bekerja di universitas yang masuk QS dan *THE World University Ranking* perlu ditingkatkan;
11. Kerja sama pendirian *corporate laboratory* dan *factory teaching* masih perlu ditingkatkan.

3.2.3. Kondisi Eksternal

Pelaksanaan program kerja dan implementasi rencana strategis UNS tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal di UNS, tetapi juga pada beberapa elemen yang ada di luar UNS. Aspek ini meliputi kompetitor yang menyediakan layanan bisnis yang sama, kondisi sosial politik, stabilitas wilayah, perubahan ekonomi, perkembangan IPTEK, tren arah pendidikan, dan dunia industri. Untuk menganalisis kondisi eksternal ini, maka analisis dibuat untuk melihat peluang dan ancaman dari kondisi eksternal tersebut.

Adapun faktor yang dijadikan sebagai dasar untuk memetakan analisis adalah elemen yang dapat mendukung dan mengancam implementasi tujuan strategis DREAMTEAM pada tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.

3.3. Analisis Peluang

A. Pendidikan

1. Pengembangan prodi-prodi dengan kemutakhiran dan kekinian disiplin ilmu di UNS dapat dilakukan dengan adanya kebijakan yang mendukung dari Kemdikbudristek tentang pembukaan prodi baru yang menyesuaikan dengan permintaan pasar kerja;
2. Adanya tren internasional dalam *digital learning* memungkinkan prodi-prodi di UNS menyelenggarakan kelas-kelas *online* internasional dengan pengajar dari UNS atau *co-teaching* dengan profesor dari universitas QS 100 *by subject* atau yang setara dengan UNS;
3. Adanya sistem perangkingan internasional, klasterisasi perguruan tinggi dan kebijakan otonomi perguruan tinggi memungkinkan UNS untuk menyelenggarakan program *dual degree/double degree/joint degree* dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri;
4. Tawaran beasiswa *short term* dan *long term* yang diberikan oleh perguruan tinggi ternama membuka kesempatan bagi mahasiswa UNS untuk mengambil mata kuliah dalam skema *credit transfer* dan *credit earning*;
5. Adanya beasiswa yang disediakan oleh Kemdiktisaintek, seperti IISMA/IISMAVO dan *International Credit Transfer* memberi kesempatan kepada mahasiswa UNS untuk mengikuti perkuliahan di universitas ternama;
6. Tuntutan studi lanjut, *upgrading skills* serta promosi karir pegawai pemerintah, sekolah, lembaga penelitian dan perusahaan di beberapa wilayah di Indonesia adalah peluang bagi UNS untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di semua jenjang;

7. Kebijakan *Rekognisi* Pembelajaran Lampau (RPL) merupakan kanal untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di jenjang pascasarjana;
8. Biaya hidup yang memadai dan kondisi Kota Solo yang aman, nyaman dan kental dengan budaya Jawa, menjadi daya tarik mahasiswa asing untuk memilih studi di UNS;
9. Jumlah penduduk muda Indonesia yang mengenyam pendidikan tinggi masih rendah, yaitu Angka Partisipasi Kasar di Perguruan Tinggi sebesar 26%. Artinya masih banyak lulusan SMA/SMK/MA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan berbagai alasan.

B. Penelitian dan Inovasi dan Pengabdian Masyarakat

1. Peluang mendapatkan skema riset untuk hilirisasi hasil penelitian dari civitas akademika bekerja sama dengan mitra banyak ditawarkan dengan berbagai skema antara lain *matching fund* kedaireka;
2. Peluang bekerjasama dalam rangka penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra pemerintah, swasta, industri di lingkungan Jawa Tengah terutama Solo Raya sangat besar dan belum dikelola dengan maksimal;
3. Peluang bantuan peralatan riset dari negara asing.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Terbukanya kesempatan bagi pihak swasta untuk melakukan investasi dalam bisnis yang dikelola di perguruan tinggi;
2. Surakarta sebagai kota yang mempunyai pertumbuhan ekonomi di atas 5%, memberi kesempatan kepada UNS untuk mengembangkan bisnis akademik.

D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Perkembangan dunia teknologi informasi sangat pesat dengan tersedianya ahli dan pakar teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh UNS;
2. Tersedianya *platform* untuk peningkatan *branding* UNS dengan media sosial dan media internet yang sangat canggih;
3. Adanya lembaga independen yang dapat dijadikan mitra untuk melakukan audit dan mengelola sistim informasi UNS yang lebih handal dan *efisien*;
4. Tersedianya potensi penanggulangan resiko yang terjadi dengan penataan manajemen risiko bekerja sama dengan pakar yang terpercaya.

E. Sumber Daya Manusia

1. Terbukannya banyak beasiswa studi dan beasiswa pengembangan diri baik dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri yang berkualitas;
2. Status UNS sebagai PTNBH memberikan keleluasaan dalam pengembangan SDM dan pengelolaanya sesuai akselerasi UNS;
3. Kebijakan perangkingan PTNBH berbasis capaian IKU, mendorong SDM selalu terus melakukan pengembangan kompetensi;

4. Kebutuhan dunia industri dan pemerintahan terhadap tenaga profesional dari kampus sebagai konsultan, atau penyelenggaran pelatihan dan penyelenggara riset serta pengabdian masyarakat makin meningkat;
5. Peningkatan dana CSR dari BUMN dan perusahaan swasta untuk mendukung kegiatan perguruan tinggi meningkatkan mutu SDM, biaya Pendidikan mahasiswa dan pengembangan fasilitas kampus.

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Tuntutan akreditasi internasional sebagai langkah menjadikan universitas di Indonesia sebagai pilihan bagi mahasiswa internasional menjadi peluang untuk mendapatkan anggaran dari pemerintah dan *stakeholder*;
2. Adanya kemudahan dan keterbukaan serta dorongan untuk bekerjasama dengan BUMN dalam pengembangan aset, dan industri swasta dalam pemanfaatan *CSR* perusahaan untuk kegiatan akademik membuka kesempatan untuk investasi dalam pengelolaan fasilitas di perguruan tinggi;
3. Maraknya *provider* dan penyedia layanan digitalisasi sistem manajemen dan tata kelola bisnis di Indonesia memberikan peluang bagi UNS untuk bekerjasama dalam digitalisasi;
4. Adanya fasilitas laboratorium di beberapa lembaga riset nasional yang belum termanfaatkan secara optimal dapat berpeluang bagi periset dan mahasiswa UNS untuk memanfaatkannya;
5. Terbukanya kesempatan bekerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pengembangan fasilitas kampus di Indonesia sebagai salah satu tindak lanjut MoU;
6. Perkembangan IPTEK dan perusahaan penyedia barang-barang *high tech* yang banyak di luar negeri;
7. Peraturan pengadaan barang dan perlengkapan *high tech* serta perijinan masuk barang-barang dari luar negeri yang lebih transparan.

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Adanya perangkingan internasional mendorong beberapa universitas untuk membuka kerjasama pengembangan tridarma dengan UNS, misalnya dalam pelaksanaan riset bersama, studi lanjut mahasiswa, *joint degree/dual degree/double degree*, *joint supervision*, *students* dan *staff mobility*;
2. *Digital learning*, open university, *hybrid learning* yang menjadi trend dalam pendidikan di dunia merupakan peluang untuk penyelenggaraan pendidikan internasional di UNS;
3. Keunikan budaya Jawa dan kekayaan lokal berupa keanekaragaman hayati di Jawa Tengah dan Solo khususnya, menjadi peluang untuk menarik minat mahasiswa asing, peneliti luar negeri, lembaga *NGO* dan industri multinasional untuk memilih UNS sebagai mitra kerjasama;
4. Keunikan lokal Solo dan sekitarnya menjadi peluang bagi prodi-prodi dan pusat studi UNS dalam menciptakan international *short course* baik yang berbayar maupun tidak, yang diminati mahasiswa, peneliti, dan komunitas internasional.

3.4. Analisis Ancaman

A. Pendidikan

1. Kompetitor perguruan tinggi di Indonesia yang menyediakan layanan bisnis yang sama dengan UNS berkembang sangat pesat. Saat ini terdapat 4.552 perguruan tinggi di Indonesia, dan ada 11 perguruan tinggi yang masuk dalam Kluster 1, serta 10 universitas dengan status PTNBH;
2. Perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara, Asia, dan Dunia yang masuk dalam kategori *WUR* dan *AUR* semakin bertambah;
3. Kesulitan perekonomian keluarga Indonesia pasca pandemi yang belum pulih menyebabkan jumlah calon mahasiswa mengalami penurunan;
4. Maraknya program *degree online* di jenjang S1, S2, dan S3 yang ditawarkan oleh perguruan tinggi di Indonesia dan di luar negeri merupakan salah satu ancaman terhadap jumlah calon mahasiswa UNS.

B. Penelitian dan Inovasi serta Pengabdian Masyarakat

1. Perkembangan dunia industri dengan riset dan pengembangannya yang makin agresif untuk memenuhi kebutuhan nyata di masyarakat;
2. Tuntutan masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang semakin komplek menuntut solusi dari kegiatan pengabdian oleh civitas akademika dari UNS.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Kepercayaan konsumen kurang terhadap unit usaha;
2. Kompetitor *eksternal* (kualitas, harga dan promosi).

D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Makin maraknya kejahatan *cyber* yang meyebabkan lemahnya sistem informasi;
2. *Agresivitas* perguruan tinggi lain baik yang PTNBH, BLU dan Satker, untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia, menyebabkan upaya peningkatan persaingan dan akselerasi perbaikan yang terus menerus guna menjaga daya tahan energi dan integritas strategi akselerasi UNS.

E. Sumber Daya Manusia

1. Tawaran dan kesempatan berkarir di instansi lain menyebabkan turunnya motivasi dan rendahkan pendaftar saat rekruitmen;
2. Kebijakan Pemerintah mengijinkan masuknya perguruan tinggi dan dosen luar negeri ke Indonesia, meningkatkan iklim persaingan di dalam negeri;
3. Kebijakan pemerintah dalam mengatur usia maksimal studi lanjut menghambat dosen ASN yang melebihi usia mengembangkan kompetensi melalui pendidikan karena tidak mendapatkan *support* pembiayaan;
4. Perkembangan teknologi yang masif berpeluang tidak sama cepatnya dengan adaptasi dosen beradaptasi dengan kebutuhan teknologi dalam *support* pembelajaran.

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Proses impor barang yang panjang dan memerlukan waktu merupakan ancaman yang diduga akan menghambat proses perbaikan perlengkapan laboratorium *high tech* yang berasal dari pembelian luar negeri;
2. Pengadaan barang melalui tender yang rawan terhadap penyalahgunaan dan penyelewengan, dan jika tidak dengan pengawasan yang baik, kualitas barang yang dikirimkan tidak sesuai standar;
3. Perusahaan penyedia barang untuk sarpras di perguruan tinggi tidak semuanya profesional;
4. Birokrasi bea cukai yang menyulitkan dan adanya oknum yang menyalahgunakan wewenang sehingga menyebabkan sulitnya mitra universitas di luar negeri untuk memberikan hibah barang laboratorium, bengkel, dan peralatan lainnya.

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Kompetitor UNS sebagai penyedia layanan pendidikan tinggi yang telah berada pada perangkingan internasional, baik di *WUR* maupun *AUR* setara ataupun lebih baik daripada UNS semakin bertambah;
2. Universitas di Indonesia, dan di kawasan Asia Tenggara, serta di dunia memiliki laju perkembangan yang lebih pesat dengan program untuk menarik mahasiswa asing yang lebih masif dan terprogram dengan baik;
3. Mahasiswa internasional memiliki kecenderungan untuk lebih selektif dalam memilih universitas tempat melakukan studi lanjut;
4. Program-program international *short course* yang diselenggarakan oleh universitas kompetitor UNS cenderung sama, sehingga pilihan mahasiswa asing semakin banyak;
5. Ketentuan keimigrasian yang belum mempermudah masuknya mahasiswa asing ke Indonesia untuk melakukan studi jangka pendek;
6. Beberapa universitas ternama di luar negeri memiliki kecenderungan untuk secara selektif memilih *partner university* yang setara;
7. Masifnya jumlah mahasiswa asing dari negara-negara Afrika yang bermasalah/berkonflik menjadi permasalahan baru bagi Indonesia dan perguruan tinggi, terutama apabila muncul kasus yang melanggar ketentuan keimigrasian;
8. Kondisi geopolitik dan ekonomi global yang tidak menentu.

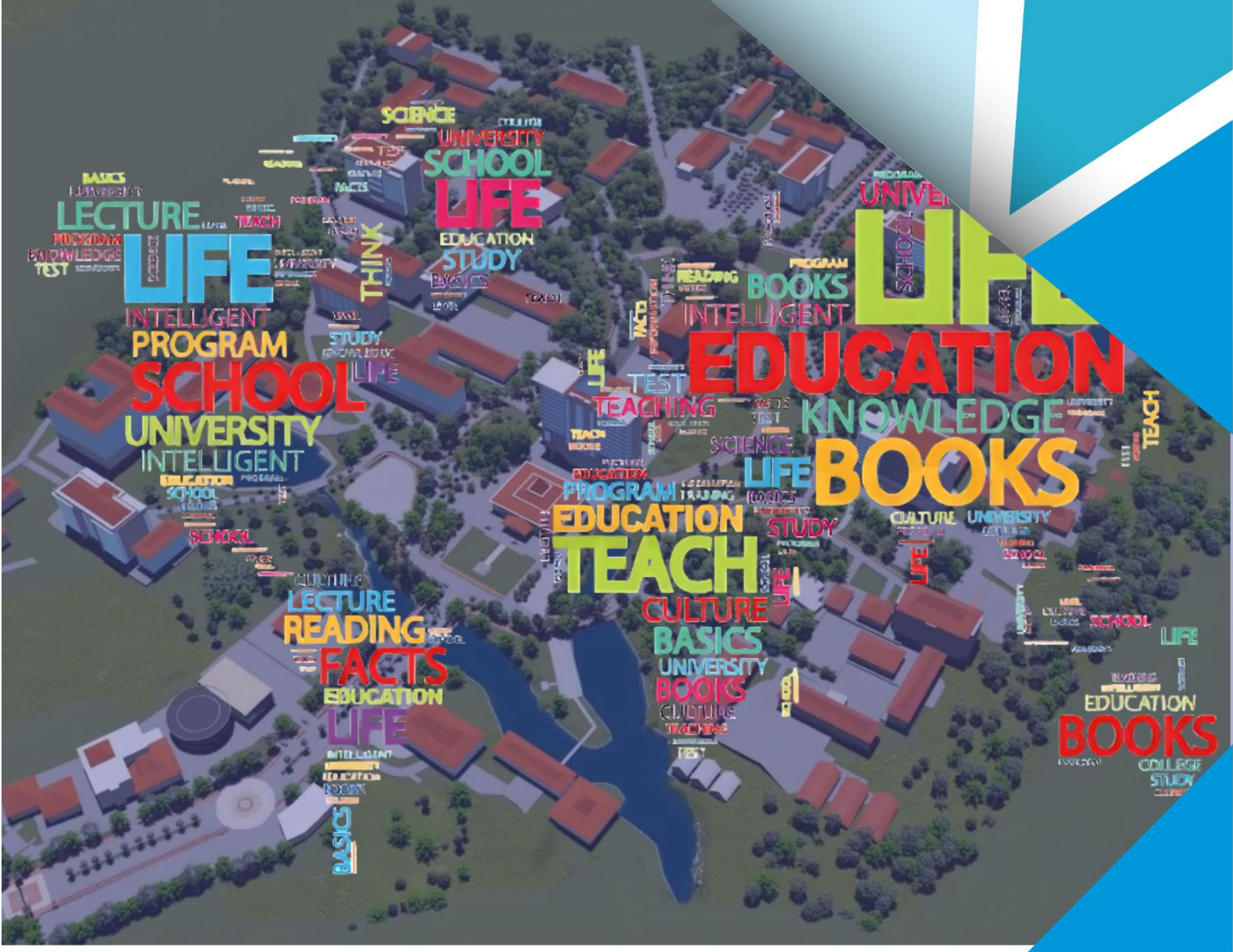

BAB

4

TARGET KINERJA

BAB 4
TARGET KINERJA

4.1. Target Kinerja

Setelah mempertimbangkan arah kebijakan, tujuan strategis, sasaran strategis, dan analisis SWOT maka maka keberhasilannya akan diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Mendikbudristek Nomor 210/M/2023, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators* sebagaimana disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sebelas Maret

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 01] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	82,39	83	83,5	84	84,5	86	87
	[IKU 02] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	34,15	36	38	40	42	44	46
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 03] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	39,30	41	43	44	45	45,5	46
	[IKU 04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	54,76	55	55,5	56	56,5	57	58
	[IKU 05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	3,61	4	4,03	4,05	4,07	4,09	5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 06] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	5,4	5,7	6	6,2	6,4	6,5	6,7
	[IKU 07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	85,76	86	86,2	86,5	86,7	86,8	87
	[IKU 08] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	30,77	31	32	33	34	35	36
[S 4] Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	[IKU 09] Predikat SAKIP	predikat	A	AA	AA	AA	AA	AA	AA
	[IKU 10] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	%	93,51	93,6	93,7	93,85	93,9	93,95	94
	[IKU 11] Persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	50	52	54	56	60	62	65

UNS menyusun Indikator Kinerja (IK) Prioritas UNS yang diterjemahkan dalam berbagai program untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Kesiapan Kerja Lulusan (*IKU 1*)

1. Mendapatkan pekerjaan yang layak (*IK 1 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan;
2) Peningkatan jumlah kerja sama dengan industri untuk *on-campus* dan *early recruitment*;
3) Peningkatan persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan melalui program kerjasama industri;
4) Peningkatan jumlah perusahaan yang terlibat dalam *on-campus recruitment* dan *early recruitment*.

2. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karier (*IK 7 Prioritas*)

Program prioritas:

Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan karier.

B. Mahasiswa Berkegiatan atau Meraih Prestasi di Luar Program Studi (*IKU 2*)

1. Mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (MBKM) (*IK 8 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan jumlah program studi mahasiswa kelas internasional;
2) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program MSIB;
3) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Kampus Mengajar;
4) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Penelitian MBKM;
5) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Proyek Kemanusiaan;
6) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang berwirausaha;
7) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program studi/proyek independen;
8) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program KKN MBKM;
9) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Bela Negara;
10) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa non-IISMA;
11) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program IISMA;
12) Peningkatan jumlah mahasiswa peserta *Joint degree* program;
13) Peningkatan jumlah mahasiswa peserta *Double degree* program.

2. Mahasiswa meraih prestasi (*IK 10 Prioritas*)

Program prioritas:

Peningkatan jumlah prestasi internasional mahasiswa.

3. **Program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain (*IK 12 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan standar MBKM yg telah diredesain.
4. **Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM (*IK 13 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   Peningkatan jumlah kerjasama MBKM.
5. **Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM (*IK 14 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   Peningkatan skor kepuasaan mahasiswa.
6. **Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi (*IK 15 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   Peningkatan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa pasca mengikuti MBKM.
7. **Skema *exposure* internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa (*IK 16 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   Peningkatan jumlah skema *exposure* internasional untuk mahasiswa.

C. Kualifikasi Dosen/Pengajar (*IKU 4*)

1. **Dosen tetap berkualifikasi S3 (*IK 19 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri top dunia dengan skema beasiswa eksternal.
2. **Dosen tetap memiliki bersertifikat kompetensi/profesi (*IK 20 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   1) Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari lembaga luar negeri;
   2) Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari dalam negeri;
   3) Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan berstandar nasional dan internasional;
   4) Peningkatan jenis/variasi pelatihan yang diikuti.
3. **Tenaga kependidikan memiliki budaya *service excellence* (*IK 21 Prioritas*)**
   Program prioritas:
   1) Peningkatan jumlah pelatihan *service excellence* yang diselenggarakan;
   2) Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan *service excellence*;
   3) Peningkatan jumlah inovasi layanan yang dikembangkan oleh tenaga kependidikan;
   4) Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan;
   5) Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap budaya pelayanan.

D. Penerapan Karya Dosen (*IKU 5*)

1. **Artikel pada jurnal terindeks *Scopus* Kategori Q1 (*IK 24 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah publikasi bersama *top scholar* di jurnal *top tier* (*high impact factor*);
   2) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Web of Science* berfaktor dampak;
   3) Peningkatan insentif publikasi di jurnal *top tier* (berfaktor dampak *WOS*);
   4) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Scopus* Kategori Q1;
   5) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Scopus* Kategori Q2.

2. **Sitasi per publikasi (*IK 25 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks *Web of Science* ber-*impact factor*;
   2) Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks *Scopus*;
   3) Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditas *Sinta*;
   4) Peningkatan jumlah total sitasi per dosen di luar *self citation*.

3. **Luaran diterapkan oleh masyarakat/pemerintah /industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual) (*IK 33 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dlm bentuk paten;
   2) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk lisensi.

4. **Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah *internal* UNS (*IK 35 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah *internal* UNS.

5. **Proposal penelitian non-kolaborasi internasional pada hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal* (*IK 36 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Usulan proposal penelitian non-kolaborasi internasional pada hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal*.

6. **Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal* (*IK 37 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal*.

7. **Usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional pada hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal* (*IK 38 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional pada hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal*.

8. **Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional (*IK 40 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari Kemendiktisaintek;
   2) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari Kemendiktisaintek;
   3) Peningkatan jumlah usulan hibah riset yang diselenggarakan LPDP;
   4) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari LPDP;
   5) Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari luar negeri;
   6) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari luar negeri;
   7) Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari lembaga lain luar universitas;
   8) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari lembaga lain luar universitas.

9. **Pendapatan kerja sama industri (*IK 41 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan jumlah pemasukan dari kerja sama industri.

10. **Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama (*IK 44 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    1) Peningkatan jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerjas ama;
    2) Peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset;
    3) Persentase peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset.

11. **Implementasi inovasi hasil riset (*IK 45 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    1) Peningkatan jumlah produk inovasi yang diimplementasikan untuk memecahkan problem riil di masyarakat;
    2) Peningkatan jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi;
    3) Peningkatan jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan dari promosi riset dan inovasi.

12. **Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan (*IK 46 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    1) Peningkatan pengabdian masyarakat fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya;
    2) Peningkatan jumlah desa budaya yang dibina;
    3) Peningkatan jumlah sanggar budaya yang dibina;
    4) Peningkatan efektivitas hasil pengabdian kebudayaan.

13. Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa *(IK 47 Prioritas)*

Program prioritas:

Peningkatan jumlah artikel ilmiah terkait budaya Jawa.

E. Kemitraan Program Studi (*IKU 6*)

1. Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi (*IK 48 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Jumlah kerjasama dengan Industri;
2) Peningkatan jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementrian), BUMN dan/atau BUMD;
3) Peningkatan Jumlah kerjasama strategis yang diinisiasi dengan pemerintah pusat dan daerah.

2. Kerja sama dengan perusahaan teknologi global (*IK 49 Prioritas*)

Program prioritas:

Peningkatan jumlah program studi bekerja sama dengan perusahaan teknologi global dalam satu tahun yang memenuhi kriteria IKU DIKTI.

3. Kerja sama dengan Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi (*IK 50 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Jumlah kerjasama dengan Organisasi nirlaba kelas dunia;
2) Jumlah kerjasama dengan Institusi / organisasi multilateral;
3) Jumlah kerjasama dengan Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar *QS200* berdasarkan ilmu (*QS200 by subject*);
4) Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan.

4. Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementrian), BUMN dan/atau BUMD (*IK 51 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Jumlah kerjasama strategis yang diinisiasi dengan pemerintah pusat dan daerah;
2) Jumlah kerjasama dengan Rumah Sakit.

5. Kerja sama riset yang melibatkan *top scholar* internasional (*IK 52 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Jumlah kolaborasi penelitian dengan mitra luar negeri;
2) Jumlah publikasi dengan mitra luar negeri;
3) Jumlah kolaborasi yang menghasilkan 3 publikasi dalam kurun waktu 5 tahun.

6. Riset didanai lembaga Internasional (*IK 54 Prioritas*)

Program prioritas:

Peningkatan jumlah riset yang didanai lembaga internasional.

7. Riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah (*IK 55 Prioritas*)

Program prioritas:

Peningkatan jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah.

8. **Kerja sama pendirian *corporate laboratory* (*IK 56 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah kerjasama baru dengan industri untuk pendirian *corporate laboratory*;
   2) Peningkatan riset terapan melalui *corporate laboratory*;
   3) Peningkatan nilai Investasi dari industri dalam pembangunan *corporate laboratory*.

9. **Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas (*IK 57 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah;
   2) Peningkatan tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS.

10. **Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok (*IK 58 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    1) Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok;
    2) Peningkatan jumlah peserta dan kegiatan yang terlibat dalam kerja sama budaya;
    3) Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran budaya.

11. **Kerja sama budaya Jawa (*IK 59 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    1) Peningkatan jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan;
    2) Peningkatan jumlah kegiatan kolaborasi dengan Kasunanan dan Mangkunegaran;
    3) Peningkatan dampak dari promosi budaya terhadap masyarakat dan pelestarian budaya.

12. ***Javametric* (*IK 60 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    1) Peningkatan ranking UNS dalam *Javametric*;
    2) Peningkatan pencapaian indikator berbasis nilai-nilai budaya dalam penilaian *Javametric*.

13. **Program kementerian yang diikuti oleh UNS (*IK 63 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    Peningkatan jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun.

14. **Kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus (*IK 64 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    1) Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun;
    2) Peningkatan tingkat partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan;
    3) Peningkatan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan.

15. **Jumlah implementasi kerja sama internasional (*IK 65 Prioritas*)**

    Program prioritas:

    Peningkatan implementasi kerja sama internasional.

F. Pembelajaran (*IKU 7*)

1. **Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau *team based project* (*IK 69 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau *team based project*.

2. **Mata kuliah yang menggunakan metode daring (*MOOC*) pada *platform* yang dapat diakses secara internasional (*IK 71 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode *MOOC*.

3. **Pembelajaran dan Fasilitas kelas berbasis *smart class* (*IK 72 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan fasilitas pembelajaran berbasis *smart class*;
   2) Peningkatan jumlah program studi yang menggunakan teknologi terapan dalam pembelajaran;
   3) Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi terapan dalam pembelajaran.

4. **Standar penjaminan mutu terintegrasi (*IK 74 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi;
   2) Peningkatan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan;
   3) Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

5. **Pengembangan kurikulum dan riset berbasis kerja sama (*IK 78 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan kualitas dan dampak kurikulum dan riset dari hasil kerja sama.

6. ***Sabbatical leave* di industri untuk mendukung pembelajaran (*IK 79 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah dosen yang mengambil sabbatical leave di industri;
   2) Peningkatan jumlah implementasi pengalaman industri dalam kurikulum dan pembelajaran.

G. Akreditasi Internasional (*IKU 8*)

1. ***QS Stars University Ratings* (2023 dan 2024 4 *stars*; 2025, 2026, 2027, 2028 5 *stars*) (*IK 81 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan *Rating QS Stars*.

2. **Jumlah program studi terakreditasi internasional (*IK 82 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional.

3. **Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi (*IK 83 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi.

4. **Proporsi mahasiswa internasional (*IK 88 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan jumlah mahasiswa internasional.

5. **Staf internasional dan staf *inbound* (*IK 89 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan jumlah staf asing;
   2) Peningkatan jumlah dosen berkewarganegaraan asing atau yang berafiliasi dengan universitas luar negeri, yang berkontribusi untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di universitas;
   3) Peningkatan jumlah *adjunct professor*;
   4) Peningkatan jumlah dosen tamu berkewarganegaraan asing.

6. **Prodi yang menyelenggarakan *double/joint degree*/kelas internasional (*IK 90 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Pengembangan *double/joint degree* program/kelas internasional/transfer kredit program diploma bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul;
   2) Pengembangan *double/joint degree*/kelas internasional/transfer kredit program sarjana bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul;
   3) Pengembangan *double/joint degree*/kelas internasional/transfer kredit program pascasarjana (S2/S3) bagi prodi yg terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul;
   4) Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program *double degree*, *joint degree*, dan transfer kredit.

7. ***Green waste* (*IK 93 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   Peningkatan jumlah limbah yang diolah organik, anorganik, dan B3.

8. ***Green water* (*IK 94 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan Jumlah air dipakai kembali;
   2) Peningkatan jumlah air yang dkonsumsi dari sumber air yang sudah diolah (non sumur).

9. **Riset berbasis *SDGs* (*IK 96 Prioritas*)**

   Program prioritas:

   1) Peningkatan penelitian berbasis *SDGs*;
   2) Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis *SDGs*;
   3) Peningkatan program KKN berbasis *SDGs*.

10. *Green energy* (*IK 99 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan ketersediaan sumber energi terbarukan;
2) Pengurangan konsumsi air;
3) Pengurangan konsumsi listrik.

H. Rata-rata Predikat SAKIP (*IKU 9*)

1. Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT (*IK 105 Prioritas*)

Program prioritas:

Peningkatan kualitas sistem IT UNS.

2. *Blueprint* pengembangan sistem informasi (*IK 106 Prioritas*)

Program prioritas:

Ketersediaan *blueprint* pengembangan sistem informasi.

3. Sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi (*IK 107 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Ketersediaan sistem informasi terintegrasi dan terdigitalisasi;
2) Peningkatan efisiensi layanan;
3) Pelaksanaan survey kepuasan layanan digital.

4. Layanan berbasis teknologi (*IK 109 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan;
2) Peningkatan jumlah pengguna layanan;
3) Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi;
4) Peningkatan kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi.

5. Tata kelola riset (*IK 110 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian;
2) Peningkatan tingkat kepuasan peneliti terhadap layanan administrasi riset;
3) Peningkatan persentase peneliti yang telah mengikuti pelatihan etik penelitian;
4) Peningkatan tingkat kepatuhan terhadap standar integritas riset;
5) Pengurangan jumlah kasus pelanggaran etik penelitian yang dilaporkan dan ditindaklanjuti;
6) Peningkatan hasil audit mutu riset.

6. *Roadmap* pengembangan sarana dan prasarana (*IK 111 Prioritas*)

Program prioritas:

Tersedianya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait.

7. *Coffee morning* (*IK 112 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan frekuensi *coffee morning* setiap tahun;
2) Peningkatan jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui *coffee morning*;
3) Peningkatan kepuasan *stakeholder* terhadap komunikasi internal;
4) Peningkatan jumlah masukan yang diterima melalui *coffee morning*.

8. Dialog bersama mahasiswa (*IK 113 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester;
2) Peningkatan jumlah usulan mahasiswa yang diimplementasikan dalam kebijakan atau layanan pendidikan;
3) Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan;
4) Peningkatan jumlah inovasi layanan yang dikembangkan.

9. Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan (*IK 114 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan untuk UNS;
2) Peningkatan masukan yg ditindaklanjuti menjadi kebijakan atau program pengembangan UNS;
3) Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja;
4) Peningkatan jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan.

10. Pencegahan kekerasan seksual (*IK 115 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan jumlah *civitas* akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual;
2) Peningkatan tindak lanjut atas laporan kekerasan seksual;
3) Peningkatan kepuasan civitas akademika terhadap penanganan kasus kekerasan seksual.

11. Tata kelola kerja sama (*IK 116 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama;
2) Peningkatan kualitas implementasi sistem administrasi kerja sama baru;
3) Peningkatan kepuasan proses administrasi kerja sama.

12. Skema *merit system* remunerasi UNS (*IK 117 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Terwujudnya proses implementasi merit system dalam skema remunerasi;
2) Terwujudnya korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi;
3) Peningkatan skor kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi;
4) Terwujudnya persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi.

13. Kunjungan ke unit kerja (*IK 119 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun;

2) Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan.

I. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (*IKU 10*)

1. Alat riset (*IK 124 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan jumlah alat riset sesuai dengan *roadmap* riset;
2) Peningkatan pemanfaatan alat riset;
3) Peningkatan kepuasan pengguna alat riset;
4) Peningkatan revitalisasi peralatan lab;
5) Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun;
6) Persentase anggaran yang dialokasikan untuk modernisasi alat pembelajaran dan riset.

2. Dana abadi UNS (*IK 125 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Tersedianya regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS;
2) Peningkatan dana abadi yang terkumpul;
3) Peningkatan tingkat pengembalian investasi dana abadi;
4) Peningkatan skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi;
5) Peningkatan alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan;
6) Peningkatan persentase dana abadi UNS setiap tahunnya.

3. Optimalisasi aset dan layanan *eksternal* (*IK 126 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan kualitas tata kelola aset;
2) Peningkatan pendapatan sewa aset;
3) Peningkatan jumlah unit usaha baru berbasis optimalisasi aset;
4) Peningkatan pendapatan dari usaha-usaha yang terkait dengan aset dan layanan eksternal UNS;
5) Peningkatan pendapatan dari sumber non-APBN.

4. Sarana dan prasarana (*IK 128 Prioritas*)

Program prioritas:

1) Peningkatan sarana prasarana yang memenuhi standar;
2) Peningkatan kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana;
3) Peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana;
4) Peningkatan perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU.

5. Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS (*IK 129 Prioritas*)

Program prioritas:

Peningkatan jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS.

Tabel 4.2. Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Utama, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Prioritas

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
DIGITAL	Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi												
[IKU 9] Predikat SAKIP	Tersusunnya basis data pengembangan sistem informasi yang andal dan berkelanjutan	Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi	IK 105	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	kali	N/A	1	1	1	1	1	1	1
			IK 106	Persentase tersedianya *blueprint* pengembangan sistem informasi	persen	N/A	100	100	100	100	100	100	100
			IK 107	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	persen	N/A	50	100	100	100	100	100	100
			IK 109	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
RESEARCH	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa												
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 24	Artikel pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q1	publikasi	176	180	216	238	261	287	316	316
			IK 25	Sitasi artikel pada jurnal terindeks *Scopus*	sitasi	3.02	3.100	3.26	3.42	3.59	3.77	3.96	3.96
			IK 24	Artikel pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q1	publikasi	176	180	216	238	261	287	316	316
			IK 25	Sitasi artikel pada jurnal terindeks *Scopus*	sitasi	3.019	3.100	3.255	3.418	3.589	3.768	3.956	3.956
[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 48	Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	prodi	64	70	77	85	92	100	110	110
			IK 49	Kerja sama dengan perusahaan teknologi global	prodi	1	3	4	5	6	7	8	8
			IK 50	Kerja sama dengan perusahaan rintisan (*start-up company*) teknologi	prodi	8	10	12	14	16	18	20	20
			IK 51	Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	prodi	378	390	400	410	420	430	440	440

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
RESEARCH	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa												
[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 52	Kerja sama riset yang melibatkan *top scholar* internasional	riset	55	57	63	69	76	83	90	90
			IK 54	Jumlah riset didanai lembaga internasional	riset	3	4	5	6	7	8	9	9
			IK 55	Jumlah riset didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	riset	216	220	240	260	280	300	320	320
[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Terwujudnya research yang berbasis *SDGs*	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 96	Riset berbasis *SDGs*	paper	10.159	11.250	12.600	14.040	15.570	17.190	18.000	18.000
[IKU 9] Predikat SAKIP	Terwujudnya tata kelola riset dengan memperkuat *fleksibilitas* administrasi tanpa mengabaikan aspek *prudensialitas*, serta terlaksananya riset berbasis integritas dengan penjaminan mutu yang *komprehensif*	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 110	Persentase tersedianya tata kelola riset	persen	N/A	50	100	100	100	100	100	100
[IKU 10] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Meningkatnya kualitas dan kuantitas fasilitas riset melalui penambahan dan peremajaan alat-alat riset berbasis *roadmap* riset di fakultas/sekolah dan grup riset	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 124	Kepuasan pengguna alat riset	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
EDUCATION	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi												
[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema intensif	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 10	Mahasiswa meraih prestasi	persen	0,74	1	1,20	1,44	1,73	2,07	2,49	2,49
	Tersusunnya pengelolaan dan standarisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di UNS yang tepat sasaran dan berdampak signifikan bagi mahasiswa	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalissi teknologi informasi	IK 12	Program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain	prodi	10	20	30	40	60	70	80	80
			IK 13	Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM	mitra	374	410	451	496	546	600	660	660
			IK 14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
			IK 15	Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi	skor	80	81	82	83	84	85	86	86
			IK 16	Skema *exposure* internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa	buah	4	5	6	7	8	9	10	10
[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan *intensif* dan skema *intensif*	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 19	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	persen	52,01	53	54	55	56	57	58	58

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
EDUCATION	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi												
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Tersedianya *Learning Management System* (*LMS*) dan *Massive Open Online Courses* (*MOOC*) yang *komprehensif*, *user-friendly*, dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam rangka memfasilitasi dosen agar memiliki *MOOC* berkualitas dan berstandar internasional	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 69	Persentase mata kuliah yang menggu-nakan metode pemecahan kasus dan atau *team based project*	persen	85,76	86	86,2	86,5	86,7	86,8	87	87
			IK 71	Persentase mata kuliah yang menggu-nakan metode daring (*MOOC*) pada *platform* yang dapat diakses secara internasional	persen	91	92	92,92	93,85	94,79	95,74	96,69	96,69
			IK 72	Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis *smart class*	persen	N/A	0,5	5	6,25	7,81	9,77	12,21	12,21
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 74	Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	persen	N/A	80	85	90	95	100	100	100
	Meningkatnya *exposure* dosen di industri melalui *sabbatical leave* dan memastikan penerapan pengalaman industri dalam pembelajaran	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 81	*QS Star University Ratings*	stars	4	4	5	5	5	5	5	5
[IKU 8] Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Terwujudnya program studi yang memperoleh akreditasi internasional yang *prestisius* dan terselengga-ranya kelas atau program internasional pada program studi yang memperoleh akreditasi internasional	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	IK 82	Program studi terakreditasi internasional	persen	28,57	30	31	32	33	34	35	35
			IK 83	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	prodi	3	4	5	6	7	8	9	9
	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* dengan perguruan tinggi di luar negeri	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 88	Proporsi mahasiswa internasional	persen	1,3	1,7	2,3	3	3,6	4,2	5	5
			IK 89	Staf internasional dan staf *inbound*	staf	200	200	225	250	275	300	325	325

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
AUTONOMOUS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal												
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Meningkatnya proposal hibah kompetitif oleh dosen, grup riset, dan fakultas / sekolah di tingkat nasional dan internasional, baik untuk riset, *capacity building*, maupun peremajaan alat-alat pembelajaran dan riset	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan *eksternal*	IK 35	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah *internal* UNS	pro-posal	599	641	686	734	785	840	899	899
			IK 36	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal*	pro-posal	44	47	50	54	58	62	66	66
			IK 37	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal*	pro-posal	316	338	362	387	414	443	474	474
			IK 38	Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai hibah *internal* UNS atau hibah *eksternal*	pro-posal	10	11	11	12	13	14	15	15
	Terlaksananya pengaturan, fasilitasi, dan *insentif* untuk komersialisasi hasil-hasil riset dalam rangka *diversifikasi* sumber pendanaan UNS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan *eksternal*	IK 40	Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	milyar rupiah	22,6	25	26	27	30	33	35	39
			IK 41	Pendapatan kerja sama industri	rupiah								
			IK 44	Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama	produk	38	39	40	41	42	43	43	43
[IKU 10] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Tersusunnya payung regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS, serta tercapainya peraihan dana abadi melalui berbagai macam skema	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan *eksternal*	IK 125	Dana abadi UNS	milyar rupiah	-	10	30	60	90	120	150	150
	Terwujudnya *diversifikasi* usaha UNS yang berbasis pada optimalisasi aset dan layanan *eksternal* berkualitas untuk mendukung pendanaan UNS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan *eksternal*	IK 126	Pendapatan dari optimalisasi aset dan layanan *eksternal*	milyar rupiah	9,3	9,8	10,5	11,4	12,5	13	13,5	13,5
	Meningkatnya kerja sama pendanaan untuk pengembangan UNS, terutama dalam bentuk hibah dari organisasi multilateral, organisasi nirlaba nasional dan internasional, serta pemerintah dan industri	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan *eksternal*	IK 129	Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	milyar rupiah	17.958	79	87	96	105	116	127	127

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
MODERN	Menambah, memordenisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset												
[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Terwujudnya kerja sama dengan industri untuk mendirikan *corporate laboratory* di UNS, sebagai pusat riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 56	Kerja sama pendirian *corporate laboratory*	jumlah	N/A	1	2	3	4	5	6	6
[IKU 8] Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Terwujudnya *green energy*, *green water*, dan *green waste*	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 93	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (*green waste*)	persen	37	38	40	41	42	44	45	45
			IK 94	Jumlah air yang didaur ulang (*green water*)	m3 per tahun	78.658	80.000	82.400	84.872	87.418	90.041	92.742	92.742
			IK 99	Jumlah produksi energi terbarukan (*green energy*)	KwH	75.845	76.000	78.280	80.628	83.047	85.539	88.105	88.105
[IKU 9] Predikat SAKIP	Tersusunnya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana UNS yang *komprehensif*, integratif dan berkelanjutan, mencakup semua fakultas dan unit di UNS	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 111	Persentase tersedianya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana	persen	N/A	100	100	100	100	100	100	100
[IKU 10] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Tersusunnya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana UNS yang *komprehensif*, integratif dan berkelanjutan, mencakup semua fakultas dan unit di UNS	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 128	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
TOGETHER	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS												
[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 57	Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas / Sekolah	kerja sama	2	4	6	8	10	12	14	14
	Terwujudnya sinergi dengan pemerintah daerah (termasuk pemkot, pemkab, dan pemprov) dan pemerintah pusat termasuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 63	Program kementerian yang diikuti oleh UNS	prodi	10	11	12	13	14	15	16	16
	Terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Mengembangkan budaya lokal dan nasional seta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 64	Kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus	jumlah	N/A	1	3	4	5	6	7	7
[IKU 9] Predikat SAKIP	Terselenggaranya *coffe morning* rutin dengan organ UNS untuk membahas isu-isu strategis dan meningkatkan sinergi internal	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 112	*Coffe morning*	kali	N/A	3	12	16	18	20	22	22
	Terselenggaranya dialog dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 113	Dialog bersama mahasiswa	kali	N/A	3	6	8	10	12	14	14
	Terwujudnya partisipasi aktif dari dosen dan tenaga kependidikan dalam menyampaikan masukan yang membangun bagi pengembangan UNS	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 114	Persentase dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan	persen	N/A	2,5	5	7,5	10	13	15	15
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan *efektivitas* operasional UNS	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 119	Kunjungan ke unit kerja	kali	N/A	3	12	16	18	20	22	22

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
EQUILIBRIUM	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalmnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS												
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawan-tahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 46	Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan	kegi-atan	5	6	7	8	9	10	11	11
			IK 47	Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (*scopus based*)	kegi-atan	148	154	164	174	184	194	194	194
[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Meningkatnya kerja sama budaya internasional dengan Tiongkok	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawan-tahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 58	Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	kerja sama	3	4	5	6	7	8	9	9
	Terselenggaranya kegiatan promosi budaya Jawa dan membangun kolaborasi aktif dengan Keraton Kasunanan dan Pura Mangkunegaran	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawan-tahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 59	Kerja sama budaya Jawa	kerja sama	6	7	8	9	10	11	12	12
	Meningkatnya peringkat UNS dalam *Javametric* dengan fokus pada indikator yang berbasis nilai-nilai luhur budaya	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawan-tahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 60	Pemeringkatan *Javametric*	skor	265	275	285	295	305	315	320	320
[IKU 9] Predikat SAKIP	Terwujudnya pencegahan kekerasan seksual di kampus	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawan-tahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 115	Persentase *civitas* akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	persen	N/A	90	93	95	97	100	100	100

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
ACTIVE	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix												
[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan program D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	IK 1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	persen	91,54	92	92,5	93	93,5	94	94,5	94,5
			IK 7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Terwujudnya kerja sama program MBKM untuk berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, dan lain-lain	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 8	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (MBKM)	persen	17,3	41	42	43	44	45	46	46
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Meningkatkan hasil riset dan inovasi UNS yang dikenal industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral dalam rangka peningkatan hilirisasi dan komersialissi	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, quadruple *helix* maupun *penta helix*	IK 33	Luaran diterapkan oleh masyarakat / pemerintah / industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	paten	2	3	4	5	6	7	8	8
			IK 45	Implementasi inovasi hasil riset	kegiatan	14	15	15	16	16	17	18	18
[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* dengan perguruan tinggi di luar negeri	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 65	Implementasi kerja sama internasional	jumlah	24	25	28	30	33	37	40	40
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Terselenggaranya kerja sama baru antara program studi dengan mitra industri untuk pengembangan kurikulum, pelaksanaan MBKM, dan riset	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 78	Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	persen	N/A	2	4	6	8	10	12	12

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Kinerja						Target Akhir Periode Renstra
			KODE	URAIAN		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
ACTIVE	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix												
[IKU 8] Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* dengan perguruan tinggi di luar negeri	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 90	Program studi yang menyelenggarakan *joint degree* / *double degree* / kelas internasional	prodi	3	4	5	6	7	8	9	9
[IKU 9] Predikat SAKIP	Terselenggara-kannya admin-istrasi kerja sama yang lebih efisien dengan menjaga aspek *prudensialitas*	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 116	Kepuasan proses administrasi kerja sama	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
MANPOWER	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset												
[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program-pro-gram pelatihan berstandar nasional dan internasional	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan la-yanan pendidik-an dan riset	IK 20	Dosen tetap memiliki / bersertifikat kompetensi / profesi	dosen	975	995	1.015	1.035	1.055	1.075	1.095	1.095
	Terwujudnya budaya *service excellent* bagi tenaga kependidikan melalui pelatihan kontinyu	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 21	Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang meng-gunakan meto-de pembelajar-an pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Meningkatnya *exposure* dosen di industri melalui *sabbatical leave* dan memastikan penerapan pengalaman industri dalam pembelajaran	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 79	*Sabbatical leave* di industri untuk mendukung pembelajaran	dosen	N/A	1	5	10	15	20	25	25
[IKU 9] Predikat SAKIP	Terwujudnya skema remunerasi UNS yang menerapkan *merit system* (remunerasi berbasis kinerja) secara penuh	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 117	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95

BAB

5

RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

BAB 5
RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

5.1. Permasalahan Umum

Program-program studi dan program-program aktivitas di kampus UNS terus berkembang. Sementara itu, fasilitas fisik yang tersedia semakin tidak memadai untuk mewadahi perkembangan tersebut. Keterbatasan ruang menyebabkan kesulitan dalam penataan fungsi fasilitas kampus. Akibatnya, banyak fasilitas kampus yang harus menyesuaikan diri dengan keterbatasan tersebut.

Permasalahan sarana dan prasarana UNS tidak hanya menyangkut kecukupan ketersediaan bangunan tetapi juga tercapainya mutu (kualitas infrastruktur, sarana dan prasarana) dalam pelaksanaan dan keberlanjutan pengelolaan sarana dan prasarana. Ketersediaan bangunan memerlukan pengembangan dan penambahan sarana dan prasarana. Kecukupan mutu memerlukan peremajaan dan modernisasi sarana dan prasarana pembelajaran serta riset. Pengelolaan sarana dan prasarana diperlukan untuk menjaga keberlanjutan, baik dalam hal regulasi maupun keberadaan UNS sebagai kampus ramah lingkungan.

Rencana pengembangan sarana dan prasarana ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam melakukan modernisasi sarana dan prasarana pembelajaran serta riset yang *komprehensif* dan *integratif*. Modernisasi sarana dan prasarana bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset melalui teknologi mutakhir, ruang belajar *fleksibel*, laboratorium canggih, dan fasilitas digitalisasi. *Komprehensif* mencakup pengembangan semua aspek sarana dan prasarana kampus, mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga fasilitas pendukung seperti pusat kesehatan dan olahraga. Rencana ini memastikan setiap elemen berfungsi optimal, saling melengkapi, dan berkontribusi pada pengalaman pembelajaran serta riset yang unggul bagi seluruh *civitas* akademika. Pengembangan integratif menekankan pada keterhubungan antara berbagai sarana pembelajaran dan riset untuk menciptakan lingkungan yang *koheren* dan *efisien*. Integrasi melibatkan penyatuan teknologi, ruang fisik, dan sumber daya akademik yang mendorong kolaborasi lintas disiplin, memperkuat koneksi antar program studi, dan memaksimalkan aksesibilitas serta pemanfaatan fasilitas kampus.

5.2. Tantangan Perencanaan

5.2.1. Sifat Kawasan Pendidikan

Kawasan pendidikan merupakan kawasan yang memiliki sifat terbuka untuk publik namun demikian juga harus cukup privat untuk dapat menjaga ketenangan dan kenyamanan setiap mahasiswa saat belajar dan staf kampus dalam melakukan pekerjaannya. Permasalahan pada perencanaan muncul ketika sifat publik dan privat yang bertolak belakang harus diakomodasi dalam satu kawasan. Kawasan pendidikan yang perlu memiliki akses yang terbuka untuk publik tetap harus dapat memberikan area-area yang cukup privat bagi mahasiswa dan staf kampus di dalamnya. Sementara itu aktivitas-aktivitas yang bersifat publik dan privat pada area kampus tidak

jarang dilakukan di dalam satu area yang cukup dekat sehingga menjadi sebuah permasalahan yang membutuhkan solusi desain yang mampu mencegah konflik antara kedua sifat ruang dan aktivitas yang berbeda.

Isu sifat kawasan kampus yang bersifat semi publik dan semi privat tersebut juga turut berpengaruh terhadap isu keamanan di dalam kampus. Sifat semi publik sebuah kawasan dapat menjadi ancaman bagi keamanan karena setiap orang bebas keluar masuk kawasan kampus akibat sifatnya yang terbuka bagi akses publik. Di sisi lain, kampus merupakan tempat yang juga menyimpan barang dan aset berharga yang perlu dijaga keamanannya. Sebuah kawasan pendidikan tidak dapat menghindari sifatnya yang harus cukup terbuka bagi siapa saja yang ingin memasuki atau melewatinya. Namun, perlu ditetapkan batas yang jelas antara area yang dapat diakses publik dan area yang memerlukan pengawasan ketat terhadap aksesibilitas umum.

5.2.2. Blok Plan Eksisting

Perencanaan sarana prasarana pada sebuah kawasan yang sudah terbangun perlu untuk disesuaikan dengan rencana blok yang telah terbangun. Permasalahan pada perencanaan dengan tahapan seperti ini adalah ketika peletakan bangunan yang sudah ada membatasi struktur pengembangan perencanaan kawasan yang akan direncanakan lebih lanjut. Pengembangan sarana dan prasarana lanjutan di kawasan kampus perlu menyesuaikan dengan keberadaan sarana dan prasarana yang telah terbangun. Hal ini menciptakan tantangan di mana perencanaan struktur ruang kampus yang ideal harus menyesuaikan dengan struktur ruang yang sudah ada.

5.2.3. Pentahapan Pembangunan

Pembangunan sarana prasarana kampus membutuhkan waktu yang cukup panjang, serta dana yang cukup besar sehingga perlu direncanakan pengembangan sarana prasarana kampus yang dilaksanakan secara bertahap.

Skenario pentahapan perlu ditetapkan sejak awal dalam Renstra Kampus. Hal ini akan menjadi acuan bagi fakultas dalam merencanakan pembangunan sarana dan prasarana di wilayahnya. Dengan demikian, prioritas pembangunan setiap zona dan bangunan dapat diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, tersampaikan pula informasi bangunan yang perlu direnovasi, dan perlu dibongkar untuk pembangunan bangunan yang baru. Skenario pentahapan direncanakan untuk mampu menciptakan sistem pengembangan kawasan kampus yang efektif dan efisien.

5.2.4. Fungsi dan Kegiatan

Kawasan pendidikan berfungsi mewadahi berbagai kegiatan kampus seperti: kegiatan perkuliahan, kegiatan administrasi kampus, kegiatan sosial di dalam kampus, kegiatan perekonomian, hingga kegiatan berhuni di dalam asrama kampus. Ragam aktivitas yang diwadahi dalam satu kawasan kampus memerlukan pemintakatan di dalam zona kampus yang tepat agar aktivitas satu dan lainnya tidak saling mengganggu satu sama lain. Fasilitas-fasilitas perekonomian di dalam kampus diperlukan untuk menunjang operasional kampus, serta memenuhi kebutuhan akan fasilitas komersial bagi warga kampus dan masyarakat sekitarnya. Fasilitas komersial dan

campuran juga diperlukan untuk mampu menciptakan ruang-ruang kampus yang lebih hidup oleh karena aktivitas-aktivitas yang didorongnya.

Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di dalam kampus yang dirasakan masih memerlukan pengawasan pihak kampus dalam pelaksanaannya turut menjadi isu yang perlu dicermati untuk dapat dipertimbangkan solusinya melalui perencanaan pemrograman ruang dan aktivitas dalam kampus. Ruang-ruang aktivitas mahasiswa sebaiknya diletakan di zona yang berdekatan dengan ruang- ruang aktivitas pihak kampus agar tercipta konektivitas yang lancar di antara kedua aktivitas, serta mendorong kebutuhan kontrol bagi pihak kampus atas setiap pola aktivitas mahasiswa.

5.3. Arah Pengembangan

Arahan pengembangan sarana dan prasarana Kampus Universitas Sebelas Maret didasarkan pada visi Universitas Sebelas Maret, yaitu: ***"Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional"*.**

Selain itu arahan pengembangan sarana prasarana UNS juga akan bertumpu pada fungsi-fungsi dari sebuah kawasan pendidikan, yaitu :

1. Sebagai wadah aktivitas belajar dan mengajar serta aktivitas pendukungnya yang dibentuk melalui perpaduan antara bangunan dan lanskap yang terintegrasi. Tujuan utama diciptakannya sebuah kampus ialah mewadahi aktivitas belajar dan mengajar dalam sebuah institusi pendidikan. Kawasan pendidikan menjadi sebuah kompleks dimana ruang-ruang terbuka dan massa bangunan di dalam kampus direncanakan dalam sebuah perencanaan yang terintegrasi untuk menciptakan tempat aktivitas belajar dan mengajar yang nyaman dan kondusif. Ruang-ruang yang nyaman, kaya akan pengalaman ruang, aktif serta positif mampu meningkatkan produktivitas dan kreativitas para pengguna kawasan tersebut.
2. Menciptakan identitas dan visi institusi pendidikan yang akan disampaikan terhadap setiap sivitas akademika dan masyarakat umum. Kawasan kampus secara keseluruhan memperlihatkan secara visual identitas dan tujuan sebuah institusi pendidikan. Aktivitas kampustercerminoleh perencanaan dan perancangan sebuah kompleks pendidikan yang dibangun dengan suatu konsep, maksud, dan tujuan tertentu. Sistem akademis serta konektivitas setiap warga kampus dan dengan masyarakat sekitar juga dapat tercermin dalam konektivitas antar ruang yang terdapat di dalamnya. Sebuah masterplan kawasan pada akhirnya akan membentuk identitas institusinya melalui aktivitas-aktivitas dan visi yang didorongnya.
3. Sebagai salah satu manifestasi hubungan institusi pendidikan dengan masyarakat umum. Salah satu wujud dari Tridharma perguruan tinggi adalah terciptanya hubungan yang baik dan memberikan sebuah nilai dan manfaat terhadap masyarakat sekitarnya. Sebuah kawasan pendidikan tidak diharapkan untuk menjadi sebuah menara gading yang terlihat besar namun terpisah dengan masyarakat di sekitarnya. Hubungan yang harmonis dapat diwujudkan dalam perencanaan sebuah kawasan pendidikan yang ramah, terbuka dan

aksesibel bagi masyarakat umum. Hubungan antara warga kampus dan masyarakat ini dapat didorong dengan diciptakannya ruang-ruang terbuka dan fasilitas publik di dalam lokasi kawasan perencanaan.

5.4. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana UNS 2024 s.d. 2029

Konsep rencana pengembangan sarana dan prasarana UNS tahun 2024 s.d. 2029 adalah menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset dengan berkelanjutan. Penambahan sarana dan prasarana riset yang lebih baik dan modern akan didasarkan pada ketercapaian mutu dan keberlanjutan pengelolaan. Untuk itu rencana pengembangan sarana dan prasarana UNS 2024 s.d. 2029 harus menitikberatkan pada:

1. Pembangunan atau peremajaan sarana prasarana yang mendukung terwujudnya sistem yang terintegrasi, serta teknologi terapan yang mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menekankan pemecahan masalah riil. Termasuk di dalamnya: gedung, peralatan, hingga SDM.
2. Pembangunan atau peremajaan sarana prasarana khususnya gedung, alat peraga dan alat laboratorium yang mengacu pada peraturan Rektor tentang standarisasi sarana dan prasarana. Hal ini penting agar tidak ketinggalan jaman dan meningkatkan rasa ketertarikan bagi calon mahasiswa, mahasiswa, maupun pengajar.
3. Penambahan *public space*, sebagai wadah bertemunya seluruh *stakeholder* yang ada di UNS. Hal ini selaras dengan strategi **"Together & Equilibrium"**, dan tentunya penting sebagai tempat untuk saling berinteraksi, mendorong kreativitas dan inovasi.
4. Pembangunan tempat parkir terpadu dan pusat kuliner. Hal ini penting mengingat lahan yang semakin terbatas serta banyaknya kendaraan bermotor yang dibawa oleh para *stakeholder* yang berkegiatan di dalam kampus.
5. Pembangunan gedung pertemuan yang berskala besar. Semakin banyaknya kegiatan di dalam kampus yang berskala besar, maka diperlukan sebuah gedung pertemuan yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut, mengingat auditorium yang ada saat ini sudah tidak mencukupi.
6. Pembangunan gedung perkuliahan baru, yang mencukupi untuk kebutuhan perkuliahan. Penambahan jumlah fakultas, serta meningkatnya jumlah mahasiswa di beberapa prodi tentunya membutuhkan gedung yang cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
7. Pembangunan gedung perkantoran terpadu yang bisa mewadahi semua bagian yang ada di kantor pusat (saat ini lokasi perkantoran masih terpisah-pisah). Hal ini diperlukan untuk lebih meningkatkan kecepatan pelayanan (efektif dan efisien), serta mempertimbangkan keterbatasan lahan yang ada.
8. Pembangunan Gedung *Sport Center* di lingkungan UNS

   Tentunya diperlukan anggaran yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan rencana pengembangan sarana dan prasarana UNS 2024 s.d. 2029 ini, oleh karena itu diperlukan alokasi khusus dari bantuan operasional perguruan tinggi dan insentif IKU atau pinjaman

luar negeri serta mendorong kerjasama industri/mitra/alumni untuk mendirikan *corporate laboratory* di UNS.

5.5. Peningkatan Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana UNS 2024 s.d. 2029

Pada saat ini UNS masih terdapat beberapa asset yang *idle*. Kebermanfaatan aset secara optimal belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini karena konsep berbagi sumber daya (*resource sharing*) masih belum terimplementasi dengan memadai. Masih terdapat beberapa fakultas yang belum memiliki infrastruktur, sarana, dan prasarana sendiri dan harus berbagi dengan fakultas lainnya. Selain itu masih terdapat laboratorium praktikum dan penelitian yang belum didukung dengan peralatan laboratorium yang mutakhir dan tata kelola yang sinergis sehingga belum optimal dalam mendukung kuantitas dan kualitas penelitian dan pembelajaran.

Fasilitas infrastruktur, sarana, serta prasarana belum semuanya bersifat ramah lingkungan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan difabel. Fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan di era teknologi informasi yang mampu mendukung kebutuhan implementasi berbagai metode pendidikan dan pembelajaran berstandar internasional. Dapat disimpulkan bahwa UNS dalam hal penguatan infrastruktur, sarana, dan prasarana masih belum optimal dalam rangka mendukung kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma.

Orientasi penyelenggaraan infrastruktur, sarana, dan prasarana perlu dioptimalkan dengan memperhatikan kualitas dan ketercukupan layanan di masa depan, serta faktor pemeliharaan berkelanjutan. UNS harus mulai mengarahkan pada pengembangan teknologi dan ketercukupan infrastruktur, sarana, dan prasarana menuju kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah disabilitas, kampus tangguh bencana, kampus sehat, kampus bebas kekerasan seksual dan kekerasan lainnya, dan *green campus*. Termasuk juga orientasi pengembangan kawasan di luar kampus induk guna mendukung keunggulan Tridharma.

Memperkuat infrastruktur, sarana, dan prasarana yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan IPTEKS yang mutakhir dalam menuju keunggulan Tridharma dalam mendukung terwujudnya kampus *inklusi*, kampus ramah lingkungan, kampus ramah *disabilitas*, kampus tangguh bencana, kampus sehat, kampus bebas kekerasan seksual dan kekerasan lainnya, dan *green campus* dengan program yang mendukung strategi tersebut, yaitu:

1. Penguatan proses pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana yang sesuai dengan desain keilmuan yang mutakhir.
2. Penataan ruang kampus berkelanjutan.
3. Pengembangan sumber daya riset yang mudah diakses.
4. Penguatan tata kelola aset gedung dan tanah untuk penguatan Tridharma.

5.6. Pengelolaan Sarana dan Prasarana UNS yang Berkelanjutan

Dalam penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran dan riset, diperlukan pengelolaan untuk menjaga keberlanjutan. Keberlanjutan tersebut diperlukan mulai saat rencana pembangunan (konsep dan desain), pelaksanaan pembangunan (konstruksi) maupun operasional dan pemeliharaan. Pemenuhan aspek keberlanjutan tersebut harus sesuai dengan regulasi yang berlaku maupun komitmen UNS sebagai kampus yang berkelanjutan. Penambahan, modernisasi, dan peremajaan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset harus mempunyai ijin-ijin yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Perencanaan yang dilakukan juga harus sesuai dengan regulasi peraturan universitas terkait dengan lingkungan dalam hal ini kampus berkelanjutan (*green campus*). Demikian juga pelaksanaan pelaporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah disepakati UNS dengan pemerintah. Untuk itulah diperlukan program dalam menjalankan pengelolaan sarana dan prasarana UNS yang berkelanjutan.

Program yang mendukung dalam strategi pengelolaan sarana dan prasarana UNS berkelanjutan tahun 2024 s.d. 2029:

1. Peninjauan Ulang Peraturan Rektor UNS No. 827A/UN27/KP/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan (*Green Campus*).
2. Penguatan tata kelola pengendalian, penataan, dan pemanfaatan lahan dan bangunan dengan seluruh pihak yang terkait dalam perencanaan dan pembangunan prasarana UNS.
3. Pelaksanaan perencanaan/desain infrastruktur/prasarana pembelajaran dan riset di UNS yang sesuai dengan Peraturan Rektor 827A/UN27/KP/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan (*Green Campus*).
4. Pemenuhan persyaratan ijin lingkungan untuk rencana pembangunan infrastruktur/pra-sarana pembelajaran dan riset di UNS.
5. Pemenuhan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang telah menjadi komitmen UNS dengan pemerintah.
6. Penentuan daftar gedung-gedung tingkat rendah yang layak untuk didemolisi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan bangunan dan menambah RTH di kampus UNS Kentingan.

BAB

6

STRATEGI PENDANAAN

BAB 6
STRATEGI PENDANAAN

6.1. Kondisi Eksisting (Analisis SWOT)

Pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks. PTN-BH merupakan bentuk otonomi perguruan tinggi yang diharapkan mampu meningkatkan kemandirian, efisiensi, dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Namun, dalam implementasinya, banyak tantangan yang muncul baik dari segi regulasi, manajemen, maupun akuntabilitas.

Salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan PTN-BH adalah kurangnya regulasi yang jelas dan konsisten. PTN-BH diberikan otonomi untuk mengelola keuangan secara mandiri, namun sering kali regulasi yang ada tidak memberikan panduan yang cukup jelas. Misalnya, aturan mengenai pengelolaan dana abadi, pendapatan non-pendidikan, dan kerja sama dengan pihak ketiga sering kali masih kabur dan memerlukan interpretasi yang tepat. Ketidakjelasan regulasi ini membuat PTN-BH berada dalam posisi yang sulit ketika harus membuat keputusan keuangan strategis, karena khawatir melanggar peraturan yang ada atau mengambil langkah yang berisiko.

Permasalahan lainnya adalah kapasitas manajemen keuangan di PTN-BH yang sering kali belum memadai. Meski memiliki otonomi, banyak perguruan tinggi yang belum memiliki sumber daya manusia dengan keahlian khusus dalam manajemen keuangan yang kompleks. Pengelolaan keuangan PTN-BH tidak hanya mencakup anggaran rutin, tetapi juga mencakup investasi, pengelolaan dana abadi, serta diversifikasi sumber pendapatan. Kekurangan tenaga ahli di bidang ini mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang optimal dan berpotensi menimbulkan risiko keuangan jangka panjang.

Selain itu, ada juga tantangan dalam hal akuntabilitas dan transparansi. PTN-BH harus mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya kepada berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan stakeholders lainnya. Namun, sering kali mekanisme akuntabilitas dan transparansi yang ada belum berjalan dengan baik. Misalnya, pelaporan keuangan yang tidak konsisten atau tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku membuat sulit bagi auditor atau pihak ketiga untuk melakukan penilaian yang objektif. Kurangnya transparansi ini bisa menimbulkan kecurigaan dan mengurangi kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan PTN-BH.

Kemudian, ada juga permasalahan terkait dengan pendanaan. Meskipun PTN-BH memiliki kebebasan untuk mencari sumber pendapatan selain dari pemerintah, kenyataannya banyak perguruan tinggi yang masih bergantung pada dana pemerintah. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mengembangkan sumber pendapatan alternatif, seperti kerjasama dengan industri, pengembangan bisnis komersial, atau pengelolaan aset. Tantangan ini diperparah dengan adanya persaingan yang ketat antar perguruan tinggi untuk mendapatkan dana dari sumber-sumber yang terbatas.

Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan tiga tahun terakhir yang merefleksikan efisiensi dan utilisasi aset.

Tabel 6.1 Perbandingan Rasio Keuangan UNS Tahun 2021 s.d. 2024 (Per Juni)

No	Jenis Rasio	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	%
1	Rasio Likuiditas	2021	167.641.247.568	88.628.723.240	189
		2022	116.826.129.978	117.122.105.273	100
		2023	178.319.280.874	77.359.817.769	231
		2024 (s.d. Juni)	265.651.645.770	106.035.801.124	251
No	**Jenis Rasio**	**Tahun**	**Surplus/Defisit**	**Pendapatan**	**%**
2.a	Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* (*NPM*)	2021	121.126.892.540	1.283.221.304.889	9
		2022	49.391.425.432	1.262.160.032.762	4
		2023	30.760.940.916	1.254.681.386.070	2
		2024 (s.d. Juni)	55.052.894.987	648.735.661.058	8
No	**Jenis Rasio**	**Tahun**	**Surplus/Defisit**	**Aset**	**%**
2.b	Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (*ROA*)	2021	121.126.892.540	1.676.482.210.432	7
		2022	49.391.425.432	1.749.215.180.709	3
		2023	30.760.940.916	1.740.213.834.121	2
		2024 (s.d. Juni)	55.052.894.987	1.823.942.712.461	3
No	**Jenis Rasio**	**Tahun**	**Pegawai**	**Aset**	**Rasio**
3	Rasio Pegawai / Aset	2021	3.776	1.676.482.210.432	443.983.636
		2022	3.832	1.749.215.180.709	456.475.778
		2023	3.748	1.740.213.834.121	464.304.652
		2024 (s.d. Juni)	3.855	1.823.942.712.461	473.136.890
No	**Jenis Rasio**	**Tahun**	**Pegawai**	**Pendapatan**	**Rasio**
4	Rasio Pegawai / Pendapatan	2021	3.776	1.283.221.304.889	339.836.151
		2022	3.832	1.262.160.032.762	329.373.704
		2023	3.784	1.254.681.386.070	334.760.242
		2024 (s.d. Juni)	3.855	648.735.661.058	168.284.218

Jika melihat rasio keuangan yang berdasarkan Laporan Keuangan Universitas Sebelas Maret, kekuatan UNS adalah di likuiditas yang semakin tahun semakin naik, hal ini merupakan keuntungan bagi UNS. Hal ini juga menunjukan bahwa *cash* yang ada di UNS bisa untuk diinvestasikan. Untuk rasio *net profit margin* dan *return on asset* dari tahun 2021 - 2023 mengalami penurunan, hal ini bisa menunjukkan bahwa terjadi ketidakefisienan dalam proses bisnis di UNS, sehingga kebijakan ke depan perlu meningkatkan keefisienan dalam proses bisnisnya. Rasio Pegawai/Aset dan Rasio Pegawai/Pendapatan menunjukan keefisienan setiap orang pegawai dalam mengelola aset dan menghasilkan pendapatan. Jika melihat data di atas setiap tahun menunjukan data yang cukup baik karena terjadi peningkatan sampai dengan 2024, hal ini perlu dipertimbangkan bahkan ditingkatkan.

Rasio-rasio tersebut merefleksikan sebagian dari analisis kondisi terakhir eksisting UNS dalam merumuskan langkah strategis di bidang keuangan. Secara lebih rinci berikut analisis SWOT dalam bidang keuangan yang disajikan di tabel.

Tabel 6.2. Analisis SWOT Bidang Keuangan

Strengths	***Weakness***
1. Jaringan kerja sama yang sangat luas dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta 2. Memiliki *tangible asset* dan *intangible asset* yang beragam dan lokasi aset yang strategis 3. Diversifikasi unit usaha (*UNS Inn*, *UNS Tower*, *UNS Food*, *UNS Coffee*, *Asrama Mahasiswa*, *Smartwasser* dan *Eleven Three*, *Auto 11 Carwash*, *Medical Center*) 4. Berpengalaman mengelola pemanfaatan aset selama lebih dari 10 tahun 5. Memiliki Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Pusat Studi, Pusat Unggulan Iptek (PUI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). 6. *Captive market* luas baik dari mahasiswa, dosen, tendik, dan alumni 7. Regulasi mendukung perkembangan pasar usaha	1. Rasio utilisasi aset yang masih lebih rendah 2. Keterbatasan SDM pada bidang akuntansi, hukum dan manajemen risiko. 3. *Fleksibilitas* unit usaha yang masih terbatas 4. *Branding* unit usaha belum kuat baik di dalam maupun di luar 5. Pelayanan mayoritas masih untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam 6. Kendala perijinan dan regulasi usaha/ KBLI 7. Pengelolaan *intangible aset* yang belum maksimal
Opportunity	***Threat***
1. Potensi kerjasama dengan berbagai pihak dalam pemanfaatan aset UNS yang stretegis 2. Optimalisasi aset di fakultas untuk mendukung layanan usaha 3. Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan produk dan jasa meningkat 4. Hilirisasi produk hasil penelitian 5. Inisiasi unit usaha melalui program *start-up*	1. Kepercayaan konsumen kurang terhadap unit usaha 2. Kompetitor eksternal (kualitas, harga dan promosi)

Sementara itu, lingkungan eksternal yang dinamis juga menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan keuangan PTN-BH. Perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi ekonomi, dan dinamika pasar tenaga kerja mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran perguruan tinggi. PTN-BH perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi untuk menghadapi perubahan ini. Misalnya, dalam situasi pandemi COVID-19, banyak perguruan tinggi yang mengalami penurunan pendapatan dari mahasiswa dan harus mencari cara untuk tetap menjaga kualitas pendidikan dengan anggaran yang terbatas.

Selain permasalahan internal, dukungan eksternal dari pemerintah juga sangat penting. Pemerintah perlu memberikan dukungan yang memadai dalam bentuk kebijakan yang mendukung otonomi PTN-BH, serta bantuan teknis dalam pengembangan kapasitas manajemen keuangan. Pemerintah juga perlu memastikan adanya koordinasi yang baik antara berbagai lembaga terkait agar regulasi yang diterapkan bisa lebih harmonis dan tidak saling tumpang tindih.

6.2. Rencana Strategis Bidang Keuangan

Terkait dengan berbagai permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan, beberapa langkah strategis perlu diambil untuk mengatasi permasalahan ini.

1. Padanya penyempurnaan regulasi yang mengatur PTN-BH, termasuk pedoman yang jelas tentang pengelolaan keuangan. Regulasi yang baik akan memberikan dasar hukum yang kuat bagi PTN-BH dalam mengambil keputusan keuangan yang strategis. Salah satu hal yang menjadi prioritas dalam hal ini misalnya regulasi terkait dengan Dana Abadi. Dalam konteks PTN-BH, Dana Abadi berfungsi untuk memastikan ketersediaan dana yang stabil dan berkesinambungan guna mendukung berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dana Abadi berperan sebagai sumber pendanaan jangka panjang yang memungkinkan PTN-BH untuk mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah dan sumber pendapatan jangka pendek lainnya. Dana ini biasanya diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan yang aman dan menghasilkan pendapatan secara terus-menerus. Hasil dari investasi ini kemudian dapat digunakan untuk mendanai berbagai kebutuhan perguruan tinggi, seperti beasiswa, penelitian, fasilitas kampus, dan program akademik. Keberadaan Dana Abadi memberikan beberapa manfaat signifikan bagi PTN-BH. Pertama, stabilitas finansial. Dengan memiliki sumber pendanaan yang stabil, PTN-BH dapat merencanakan dan menjalankan program-program jangka panjang tanpa terlalu khawatir terhadap fluktuasi anggaran tahunan atau perubahan kebijakan pendanaan pemerintah. Kedua, peningkatan kualitas pendidikan. Dana Abadi memungkinkan PTN-BH untuk mengalokasikan dana lebih banyak untuk peningkatan fasilitas pendidikan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kompetensi dosen dan staf. Ketiga, daya tarik bagi donatur. Adanya Dana Abadi yang dikelola dengan baik dapat menarik minat donatur, baik individu maupun korporasi, untuk memberikan kontribusi finansial yang lebih besar, karena mereka yakin bahwa dana tersebut akan digunakan secara bijaksana dan memberikan dampak jangka panjang. Berikut tahapan pembentukan dana abadi selama 5 (lima) tahun ke depan disajikan di tabel 6.3. Dengan target pengumpulan dana abadi yang progresif dalam waktu lima tahun ini diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan sumber pendanaan non-akademik yang dapat dilihat melalui Tabel.

Tabel 6.3. Target Pengumpulan Dana Abadi

Tahapan	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tahapan Dana Abadi	-	10 M	30 M	60M	90M	120M	150 M

2. PTN-BH perlu mengembangkan strategi diversifikasi pendapatan maupun pendanaan yang lebih inovatif dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan ataupun optimalisasi aset. Untuk bidang akademik, pengembangan model pembelajaran *hybrid* dan *International Undergraduate Program* (IUP) akan secara signifikan meningkatkan pendapatan akademik. Untuk bidang non-akademik, dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan industri, mengembangkan program pendidikan non-gelar yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta pemanfaatan aset keuangan ataupun non-keuangan yang dimiliki secara lebih produktif. Salah satu contoh strategi optimalisasi pendapatan adalah melalui investasi keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang (misalnya *deposito on call*). Hal ini tentunya harus terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Perguruan tinggi perlu mengadopsi pendekatan bisnis dalam pengelolaan keuangannya tanpa mengabaikan nilai-nilai pendidikan dan penelitian. Berbagai strategi inovatif dalam intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan akademik dan non-akademik ini diharapkan dapat secara signifikan mendorong peningkatan pendapatan UNS yang lebih progresif dan terukur. Peningkatan pendapatan ini kemudian dapat direfleksikan melalui tabel 6.4.
3. Berbagai strategi efisiensi belanja juga perlu dilakukan agar dapat memperluas ruang fiskal bagi pengembangan universitas. adalah peningkatan sarana dan prasarana dengan menggunakan dana dari pihak luar/bekerjasama dengan pemerintah atau non pemerintah (tidak menggunakan dana internal UNS), alokasi anggaran yang berbasis kinerja (IKU ataupun indikator *WCU*), perbaikan struktur remunerasi layanan eksternal dan *resource sharing* sarana dan prasarana.
4. Peningkatan fleksibilitas terhadap unit usaha dan rumah sakit yang dimiliki oleh UNS dalam pengelolaan operasional ataupun dalam hal keuangan. Dengan fleksibilitas tersebut diharapkan unit usaha mampu berinovasi dan berakselerasi dalam intensifikasi dan ekstensifikasi berbagai potensi pendapatan yang dimiliki.
5. Selain pentingnya penyempurnaan regulasi untuk pengelolaan keuangan, peningkatan kapasitas manajemen keuangan melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga harus dilakukan secara simultan. PTN-BH harus memiliki sumber daya manusia yang mampu mengelola keuangan dengan baik dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Peningkatan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia merupakan faktor krusial untuk mencapai kemandirian finansial dan meningkatkan kualitas pengelolaan dana. Strategi untuk memperkuat kapasitas ini harus mencakup pendidikan, pelatihan, pengembangan keterampilan, serta penerapan sistem dan teknologi yang mendukung.

6. Integrasi sistem informasi keuangan guna mendukung akuntabilitas dan transparansi yang lebih ketat. Hal ini menjadi hal penting agar setiap pengambilan keputusan strategis memang telah didukung oleh analisis data yang relevan dan reliabel.

Tabel 6.4. Target Pendapatan tahun 2024 – 2029

Keterangan	TAHUN					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Pendapatan UKT	575,305,101,496	582,254,177,476	585,000,000,000	590,000,000,000	630,000,000,000	680,000,000,000
Pendapatan SPI	124,653,885,500	140,000,000,000	140,000,000,000	140,000,000,000	145,000,000,000	150,000,000,000
Pendapatan pendidikan lainnya	9,500,800,320	12,000,000,000	13,000,000,000	14,000,000,000	15,000,000,000	16,000,000,000
Pendapatan BPPTNBH	170,152,505,000	109,673,700,000	133,252,505,000	150,000,000,000	157,000,000,000	164,000,000,000
Pendapatan dari Rumah Sakit Pendidikan	116,611,348,384	116,611,348,384	135,000,000,000	150,000,000,000	160,000,000,000	175,000,000,000
Pendapatan dari Unit Bisnis (BPU)	11,144,276,287	22,000,000,000	22,000,000,000	24,000,000,000	26,000,000,000	20,000,000,000
Pendapatan dari keuntungan penjualan aset	-	-	-	-	-	-
Pendapatan dari jasa perbankan	3,683,224,315	5,000,000,000	7,000,000,000	8,000,000,000	9,500,000,000	10,000,000,000
Pendapatan dari seminar dan workshop	679,320,000	1,500,000,000	1,600,000,000	1,700,000,000	1,800,000,000	1,900,000,000
Pendapatan dari pemanfaatan aset	2,524,530,890	3,200,000,000	5,200,000,000	6,200,000,000	7,200,000,000	8,000,000,000
Pendapatan dari layanan eksternal (UPT/Fak)	4,561,614,240	5,300,000,000	8,000,000,000	10,000,000,000	12,300,000,000	15,000,000,000
Pendapatan matrikulasi	160,000,000	250,000,000	250,000,000	275,000,000	290,000,000	300,000,000
Pendapatan lainnya	1,296,902,598	25,500,000,000	40,000,000,000	50,000,000,000	60,000,000,000	65,000,000,000
Pendapatan hibah uang	-	-	-	-	-	-
Pendapatan hasil kerja sama	145,341,757,979	200,000,000,000	212,745,822,524	226,000,000,000	226,000,000,000	250,000,000,000
Pendapatan APBN	267,000,000,000	245,896,153,000	251,000,000,000	266,000,000,000	271,000,000,000	271,000,000,000
TOTAL PENDAPATAN	**1,432,615,267,009**	**1,469,185,378,860**	**1,554,048,327,524**	**1,636,175,000,000**	**1,721,090,000,000**	**1,826,200,000,000**

BAB

7

KAIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI SERTA MANAJEMEN RISIKO

BAB 7
KAIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI SERTA MANAJEMEN RISIKO

7.1. Kaidah Pelaksanaan

Renstra PTNBH UNS Tahun 2024 - 2029 menjadi landasan dan pedoman bagi Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja lainnya di lingkungan Universitas dalam merumuskan rencana program dan kegiatan yang dituangkan ke dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Dalam Rencana Strategis UNS Tahun 2024 - 2029 dirumuskan beberapa kebijakan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Rektor dan jajaran pimpinan di tingkat Universitas, Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di lingkungan UNS, berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra UNS ini dengan penuh tanggung jawab;
2. Rektor dan Wakil Rektor, dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan agar program dan kegiatan Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di lingkungan UNS dalam implementasinya selaras dan sesuai dengan dokumen Renstra UNS Tahun 2024-2029;
3. Untuk menjamin agar *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) setiap program dan kegiatan dapat dicapai secara optimal, maka sesuai kewenangannya para Wakil Rektor berkewajiban mengkoordinasikan pelaksanaan Renstra UNS Tahun 2024-2029 oleh Unit Kerja yang berada di bawah koordinasinya;
4. Setiap Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di lingkungan UNS berkewajiban untuk menjabarkan Renstra UNS Tahun 2024-2029 ke dalam dokumen perencanaan masing-masing dan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun;
5. Dalam upaya menjamin efisiensi dan efektivitas dalam Rencana Strategis UNS 2024-2029, Rektor dan para Wakil Rektor berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja dalam perumusan rencana kerja masing-masing;
6. Dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra UNS 2024-2029, Rektor wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya dengan dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) UNS;
7. Dalam hal target capaian *Key Performance Indicator (KPI)* atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra UNS ini tidak dapat/sulit dicapai yang disebabkan oleh berbagai kendala yang bersifat *eksternal*, maka dokumen Renstra UNS ini dapat dilakukan revisi dan penyesuaian.

7.2. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan bahwa semua rencana, program dan kegiatan dalam Renstra PTNBH UNS 2024 - 2029 terlaksana sesuai dengan target kinerja dan indikator yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal, perlu dilakukan pemantauan *(monitoring)* dan evaluasi. Berkaitan dengan hal tersebut, mekanisme dan proses evaluasi yang dilakukan yaitu:

1. Capaian target kinerja dan indikator pada Renstra akan dievaluasi setiap tahun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma) beserta aspek-aspek yang relevan telah berjalan sesuai: visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, Indikator kinerja Utama (IKU) dan sasaran program dan kegiatan yang ditetapkan. Capaian ini juga sekaligus menjadi dasar bagi aktivitas yang lebih konstruktif dengan target indikator yang lebih terukur;
2. Dalam melaksanakan fungsi pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya Rektor dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) UNS;
3. Sebagai upaya pertanggungjawaban institusi, maka setiap prodi, fakultas, lembaga, direktorat, dan semua organisasi unsur yang berada di bawah Rektor perlu melaporkan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dengan seksama dan transparan;
4. Guna meningkatkan kualitas dan kuantitas evaluasi internal, SPI UNS harus didukung dengan jumlah auditor yang memadai dan berkompeten serta memiliki instrumen kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi dan tugas evaluasi;
5. Dalam akhir periode Renstra, seluruh target indikator akan dievaluasi ketercapaiannya untuk memastikan bahwa proses penyelenggaraan Tri Dharma dan manajemen pengelolaan yang relevan telah sejalan dengan visi dan misi UNS. Capaian ini sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan Renstra periode berikutnya.

7.3. Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan Renstra PTNBH UNS Tahun 2024 - 2029 terdapat kemungkinan potensi risiko yang dapat mengganggu ketercapaian tujuan dari tema strategik. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan perundang-undangan, peraturan internal, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, pandemi, bencana alam, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumber daya manusia yang memadai, dan lain-lain). Berbagai risiko tersebut mempengaruhi setiap aspek dari kegiatan operasional di UNS sehingga perlu dilakukan identifikasi terhadap potensi risiko yang muncul.

Dalam konteks tujuan, manajemen risiko akan meningkatkan kemampuan universitas untuk membuat keputusan yang lebih baik, menjaga aset universitas, meningkatkan kemampuan universitas dalam memberikan layanan atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta membantu dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan universitas. Pengelolaan risiko

merupakan tanggung jawab dari Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja, serta semua organisasi unsur di bawah Rektor. Manajemen risiko diselenggarakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal *(regulatory compliance)* dalam mencapai tujuan organisasi UNS. Oleh karena itu, manajemen risiko harus terintegrasi sesuai Tri Dharma perguruan tinggi, yang dimulai sejak perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dalam Renstra UNS Tahun 2024 - 2029, prinsip-prinsip manajemen risiko yang dilaksanakan meliputi:

1. Manajemen risiko harus senantiasa diintegrasikan ke dalam proses kerja dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan proses pengambilan keputusan di setiap Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di bawah Rektor;
2. Manajemen risiko diselenggarakan berpedoman pada Peraturan Rektor tentang Pedoman Manajemen Risiko di lingkungan UNS;
3. Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal yang relevan dengan penyelenggaraan universitas adalah risiko utama yang menjadi prioritas dalam manajemen risiko;
4. Kepentingan semua *stakeholder* harus senantiasa diperhatikan dalam setiap pengambilan keputusan khususnya terhadap pengelolaan risiko yang tidak hanya ditujukan untuk mengendalikan risiko jangka pendek, tetapi juga harus mempertimbangkan risiko jangka panjang;
5. Secara periodik melakukan evaluasi terhadap kinerja Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di bawah Rektor dalam pengendalian dan manajemen risiko, dengan merujuk pada contoh Kategori, Kriteria, Analisis dan Evaluasi, serta Penanganan Risiko sebagaimana tertuang dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Renstra ini.

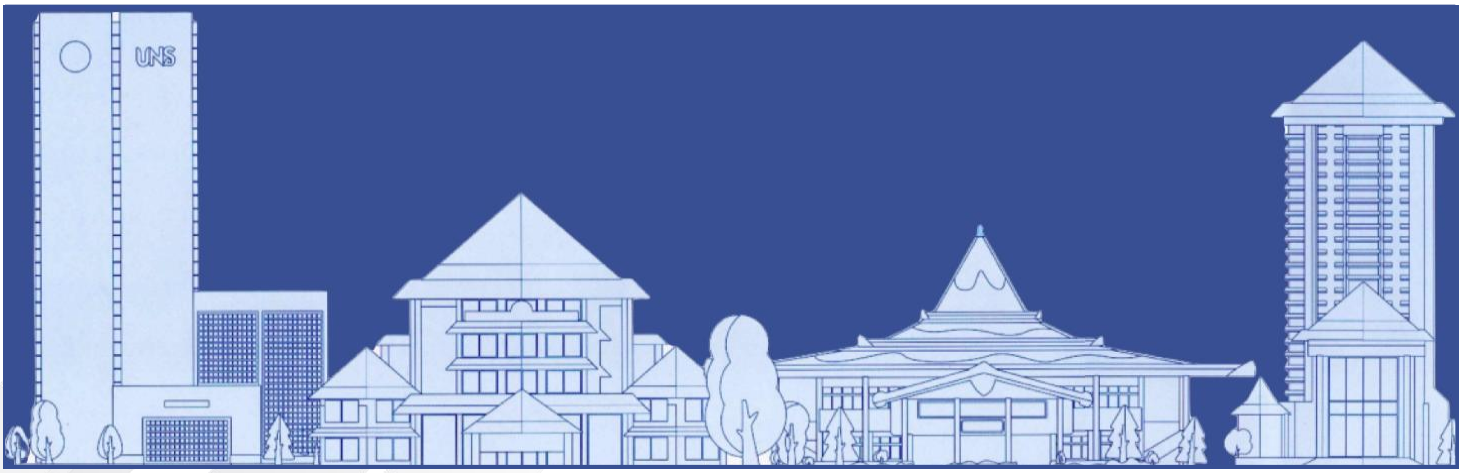

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Tabel L.1. Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Utama, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
1	ACTIVE	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	IK 1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan
2					IK 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
3					IK 3	Lulusan melanjutkan studi S-2
4					IK 4	Alumni Berpengaruh
5					IK 5	Alumni menjadi dosen
6					IK 6	Kesehatan mental, reproduksi dan fisik
7					IK 7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir
8	ACTIVE	[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Terwujudnya kerja sama program MBKM untuk berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, dan lain-lain	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 8	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (MBKM)
9	EDUCATION		Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema insentif.	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi.	IK 9	Pertukaran mahasiswa *short term*
10					IK 10	Mahasiswa meraih prestasi
11				Mahasiswa mempunyai penemuan baru	IK 11	Mahasiswa mempunyai penemuan baru
12			Tersusunnya pengelolaan dan standarisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di UNS yang tepat sasaran dan berdampak *signifikan* bagi mahasiswa	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 12	Program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain
13					IK 13	Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM
14					IK 14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM
15					IK 15	Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi
16					IK 16	Skema *exposure* internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
17	MANPOWER	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegi-atan Tri Dharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset.	Meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi prestisius di level nasional maupun internasional.	IK 17	Dosen ber-Tri Dharma di kampus lain
18					IK 18	Dosen bekerja sebagai praktisi
19	EDUCATION	[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema intensif	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalissi teknologi informasi	IK 19	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3
20	MANPOWER		Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program-program pelatihan berstandar nasional dan internasional	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 20	Dosen tetap memiliki / ber-sertifikat kompetensi / profesi
21			Terwujudnya budaya *service excellent* bagi tenaga kependidikan melalui pelatihan kontinyu	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 21	Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan
22					IK 22	Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dengan pengalaman di dunia kerja
23					IK 23	Persentase Dosen bergelar guru besar
24	RESEARCH	[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 24	Artikel pada jurnal terindeks Scopus kategori Q1
25			Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi.	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 25	Sitasi per publikasi
26					IK 26	Luaran penelitian dan pengabdian rekognisi internasional dalam bentuk buku
27					IK 27	Jurnal Terbitan UNS
28					IK 28	*Artikel Review*
29					IK 29	*Artikel Editorial*

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
30	RESEARCH	[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi.	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa.	IK 30	*Book review / letter to editor*
31					IK 31	Luaran penelitian dan pengabdian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah populer di media massa
32					IK 32	Konferensi yang diselenggarakan UNS
33	ACTIVE		Meningkatkan hasil riset dan inovasi UNS yang dikenal industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral dalam rangka peningkatan hilirisasi dan komersialissi	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 33	Luaran diterapkan oleh masyarakat/pemerintah/industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)
34					IK 34	*Data Academic Peerlist* QS tahun berjalan
35	AUTONOMOUS		Meningkatnya proposal hibah kompetitif oleh dosen, grup riset, dan fakultas/sekolah di tingkat nasional dan internasional, baik untuk riset, *capacity building*, maupun peremajaan alat-alat pembelajaran dan riset	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 35	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS
36					IK 36	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
37					IK 37	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
38					IK 38	Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
39					IK 39	Pendapatan institusi
40			Terlaksananya pengaturan, fasilitasi, dan insentif untuk komersialisasi hasil-hasil riset dalam rangka diversifikasi sumber pendanaan UNS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 40	Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional
41					IK 41	Pendapatan kerja sama industri
42					IK 42	Jumlah Unit usaha
43					IK 43	*Editorial Role*
44					IK 44	Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama
45	ACTIVE		Meningkatnya hasil riset dan inovasi UNS yang dikenal industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral dalam rangka peningkatan hilirisasi dan komersialisasi.	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 45	Implementasi inovasi hasil riset

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
46	EQUILIBRIUM	[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 46	Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan
47					IK 47	Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (*scopus based*)
48	RESEARCH	[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecah-an masalah di masya-rakat dan bangsa	IK 48	Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi
49					IK 49	Kerja sama dengan perusahaan teknologi global
50			Meningkatnya kerja sama riset yang kuat dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah yang berfokus pada pemecahan masalah riil di masyarakat.	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecah-an masalah di masya-rakat dan bangsa	IK 50	Kerja sama dengan perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
51			Meningkatnya kerja sama riset yang kuat dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah yang berfokus pada pemecahan masalah riil di masyarakat.	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecah-an masalah di masya-rakat dan bangsa.	IK 51	Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD
52			Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan *top scholar* internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi.	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecah-an masalah di masya-rakat dan bangsa.	IK 52	Kerja sama riset yang melibatkan *top scholar* internasional
53					IK 53	*Webometric - Visibilitas*
54					IK 54	Jumlah riset didanai lembaga internasional
55					IK 55	Jumlah riset didanai oleh dunia usaha dan pemerintah
56	MODERN		Terwujudnya kerja sama dengan industri untuk mendirikan *corporate laboratory* di UNS, sebagai pusat riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri	Menambah, memoder-nisasi, dan meremaja-kan sarana dan prasa-rana pembelajaran serta riset	IK 56	Kerja sama pendirian *corporate laboratory*

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
57	TOGETHER	[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA fakultas/sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 57	Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah
58	EQUILIBRIUM		Meningkatnya kerja sama budaya internasional dengan Tiongkok	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 58	Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok
59			Terselenggaranya kegiatan promosi budaya Jawa dan membangun kolaborasi aktif dengan Keraton Kasunanan dan Pura Mangkunegaran	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 59	Kerja sama budaya Jawa
60			Meningkatnya peringkat UNS dalam *Javametric* dengan fokus pada indikator yang berbasis nilai-nilai luhur budaya	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 60	Pemeringkatan *Javametric*
61	ACTIVE				IK 61	Dampak kerja sama
62					IK 62	Kerja sama pendanaan Baru
63	TOGETHER		Terwujudnya sinergi dengan pemerintah daerah (termasuk pemkot, pemkab, dan pemprov) serta pemerintah pusat termasuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 63	Program kementerian yang diikuti oleh UNS
64			Terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 64	Kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
65	ACTIVE	[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* dengan perguruan tinggi di luar negeri	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 65	Implementasi kerja sama internasional
66	EDUCATION	[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Tersedianya *Learning Management System* (*LMS*) dan *Massive Open Online Courses* (*MOOCs*) yang komprehensif, *user-friendly*, dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam rangka memfasilitasi dosen agar memiliki *MOOCs* berkualitas dan berstandar internasional.	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi.	IK 66	Input mahasiswa yang berkualitas
67					IK 67	Modul pembelajaran yang berkualitas
68					IK 68	*Teaching industry* yang berkualitas
69					IK 69	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau *team based project*
70					IK 70	Matakuliah berbasis masalah dan kolaborasi
71					IK 71	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode daring (*MOOC*) pada *platform* yang dapat diakses secara internasional
72					IK 72	Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis *smart class*
73					IK 73	Perluasan akses pendidikan
74			Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 74	Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi
75					IK 75	Manajemen risiko akademik
76					IK 76	Implementasi LMS
77					IK 77	Kegiatan kebudayaan
78	ACTIVE		Terselenggaranya kerja sama baru antara program studi dengan mitra industri untuk pengembangan kurikulum, pelaksanaan MBKM, dan riset	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 78	Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama
79	MANPOWER		Meningkatnya *exposure* dosen di industri melalui *sabbatical leave* dan memastikan penerapan pengalaman industri dalam pembelajaran	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 79	*Sabbatical leave* di industri untuk mendukung pembelajaran
80	EDUCATION				IK 80	Pembelajaran jarak jauh
81					IK 81	*QS Star University Ratings*

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
82	EDUCATION	[IKU 8] Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Terwujudnya program studi yang memperoleh akreditasi internasional yang *prestisius* dan terselenggaranya kelas atau program internasional pada program studi yang memperoleh akreditasi internasional	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 82	Program studi terakreditasi internasional
83					IK 83	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi
84			Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk *double degree*, *joint degree*, dan *transfer credit* dengan perguruan tinggi di luar negeri.	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 84	Jumlah program Studi terakreditasi A (Unggul)
85					IK 85	Rasio staf per mahasiswa
86					IK 86	Mahasiswa program doktor per mahasiswa program sarjana
87					IK 87	Rasio alumni program S-3 yang diangkat menjadi staf
88					IK 88	Proporsi mahasiswa internasional
89					IK 89	*Staf internasional* dan *staff inbound*
90	ACTIVE				IK 90	Program studi yang menyelenggarakan *joint degree*/*double degree*/kelas internasional
91	MODERN		Terwujudnya *green energy*, *green water*, dan *green waste*	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 91	Pencapaian *SDGs*
92					IK 92	*Green Infrastructure*
93					IK 93	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (*green waste*)
94					IK 94	Jumlah air yang didaur ulang (*green water*)
95					IK 95	*Green Transportation*
96	RESEARCH		Terwujudnya *research* yang berbasis *SDGs*	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 96	Riset berbasis *SDGs*
97	MODERN		Terwujudnya *green energy*, *green water*, dan *green waste*	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 97	Mitigasi bencana
98					IK 98	*Green lifestyle*
99					IK 99	Jumlah produksi energi terbarukan (*green energy*)

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
100	DIGITAL	[IKU 9] Predikat SAKIP	Tersusunnya basis pengembangan sistem informasi yang andal dan berkelanjutan.	Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi.	IK 100	Manajemen perubahan
101					IK 101	Penataan tata laksana
102					IK 102	Penataan sistem manajemen SDM
103					IK 103	Penguatan akuntabilitas
104					IK 104	Kualitas pelayanan publik
105					IK 105	Audit sistem IT UNS oleh pihak *independen* dan laporan audit sistem IT
106					IK 106	Persentase tersedianya *blueprint* pengembangan sistem informasi
107					IK 107	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi
108					IK 108	Manajemen risiko sistem
109					IK 109	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi
110	RESEARCH		Terwujudnya tata kelola riset dengan memperkuat fleksibilitas administrasi tanpa mengabaikan aspek *prudensialitas*, serta terlaksananya riset berbasis integritas dengan penjaminan mutu yang komprehensif	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 110	Persentase tersedianya tata kelola riset
111	MODERN		Tersusunnya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana UNS yang *komprehensif*, *integratif* dan berkelanjutan, mencakup fakultas dan unit di UNS	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 111	Persentase tersedianya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana
112	TOGETHER		Terselenggaranya *coffe morning* rutin dengan organ UNS untuk membahas isu strategis dan meningkatkan sinergi internal	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 112	*Coffe morning*
113			Terselenggaranya dialog dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 113	Dialog bersama mahasiswa

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
114	TOGETHER	[IKU 9] Predikat SAKIP	Terwujudnya partisipasi aktif dari dosen dan tendik dalam menyampaikan masukan yang membangun bagi pengembangan UNS	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 114	Persentase dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan
115	EQUILIBRIUM		Terwujudnya pencegahan kekerasan seksual di kampus	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 115	Persentase *civitas* akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual
116	ACTIVE		Terselenggarakannya administrasi kerja sama yang lebih efisien dengan menjaga aspek *prudensialitas*	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*	IK 116	Kepuasan proses administrasi kerja sama
117	MANPOWER		Terwujudnya skema remunerasi UNS yang menerapkan *merit system* (remunerasi berbasis kinerja) secara penuh	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 117	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi
118	TOGETHER		Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS.	IK 118	Terciptanya struktur organisasi yang meningkat-kan efektivitas dan efisiensi
119					IK 119	Kunjungan ke unit kerja
120	TOGETHER	[IKU 10] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Meningkatnya kualitas dan kuantitas fasilitas riset melalui penambahan dan peremajaan alat-alat riset berbasis *roadmap* riset di fakultas/sekolah dan grup riset.	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa.	IK 120	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksa-naan RKA-K/L satker
121					IK 121	Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Publik
122					IK 122	Indeks kepuasan pegawai
123					IK 123	Indeks kepuasan unit
124	RESEARCH				IK 124	Kepuasan pengguna alat riset
125	AUTONOMOUS		Tersusunnya payung regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS, serta tercapainya peraihan dana abadi melalui berbagai skema	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 125	Dana abadi UNS
126			Terwujudnya diversifikasi usaha UNS yang berbasis pada optimalisasi aset dan layanan eksternal berkualitas untuk pendanaan UNS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 126	Pendapatan dari optimalisasi aset dan layanan eksternal

No	Tujuan Strategi [DREAMTEAM]	Indikator Kinerja Utama	TUJUAN	SASARAN	IK	Indikator Kinerja
127	MODERN	[IKU 10] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Terwujudnya diversifikasi usaha UNS yang berbasis pada optimalisasi aset dan layanan eksternal berkualitas untuk mendukung pendanaan UNS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 127	Manajemen risiko non-akademik
128			Tersusunnya roadmap pengembangan sarana dan prasarana UNS yang *komprehensif*, *integratif* dan berkelanjutan, mencakup semua fakultas dan unit di UNS	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 128	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana
129	AUTONOMOUS		Meningkatnya kerja sama pendanaan untuk pengembangan UNS, terutama dalam bentuk hibah dari organisasi multilateral, organisasi nirlaba nasional dan internasional, serta pemerintah dan industri	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 129	Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS
130	AUTONOMOUS	[IKU 11] Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	Meningkatnya jumlah Fakultas/Unit kerja yang membangun zona integritas	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui peningkatan zona integritas	IK 130	Zona integritas

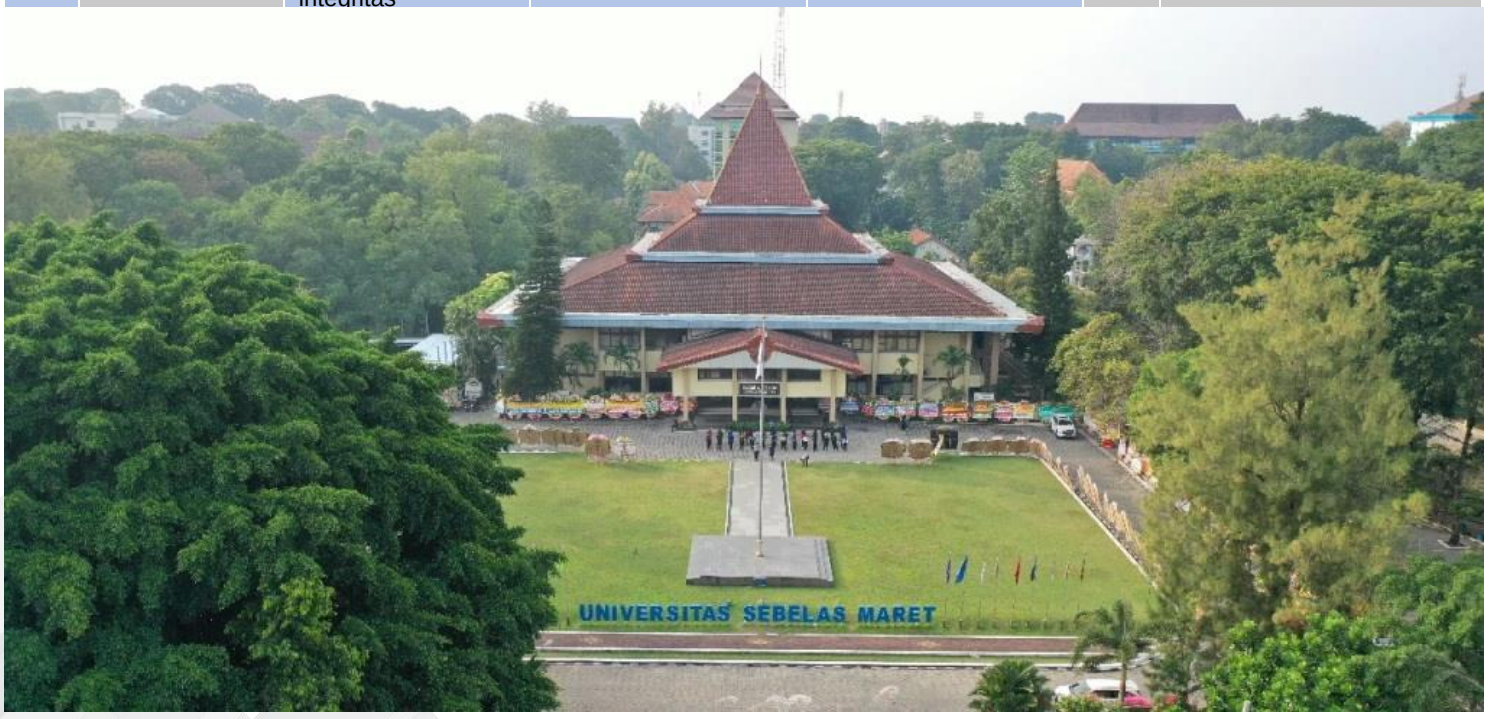

Tabel L.2. Indikator Kinerja dan Program

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
1	IK 1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	Jumlah lulusan D3, D4, dan S1 pada tahun T-1 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) pada perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*start-up company*), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	P 1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan
2				P 2	Peningkatan jumlah Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni
3				P 3	Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung karir mahasiswa
4				P 4	Peningkatan Keterlibatan Industri untuk mendukung karir mahasiswa
5				P 5	Peningkatan jumlah kerja sama dengan industri untuk *on-campus* dan *early recruitment*
6				P 6	Peningkatan persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan melalui program kerja sama industri
7				P 7	Peningkatan jumlah perusahaan yang terlibat dalam *on-campus recruitment* dan *early recruitment*
8	IK 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	Jumlah lulusan D3, D4, dan S1 pada tahun T-1 yang bekerja dalam dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan atau pekerja lepas (*freelance*)	P 8	Peningkatan jumlah alumni yang berwirausaha
9				P 9	Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung kewirausahaan
10	IK 3	Lulusan melanjutkan studi S-2	Jumlah lulusan D3, D4, dan S1 pada tahun T-1 yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2 di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	P 10	Peningkatan jumlah alumni yang melanjutkan studi S2
11	IK 4	Alumni Berpengaruh	Alumni berpengaruh di level nasional/internasional baik di lembaga pemerintah maupun bisnis (*Forbes/Fortune*), minimal menjadi pimpinan di level kabupaten/kota	P 11	Peningkatan jumlah alumni yang berpengaruh
12				P 12	Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung kepemimpinan
13	IK 5	Alumni menjadi dosen	Jumlah alumni yang menjadi dosen di perguruan tinggi	P 13	Peningkatan jumlah alumni menjadi dosen
14	IK 6	Kesehatan mental, reproduksi dan fisik	Jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat kesehatan mental, repro-duksi dan fisik yang memenuhi standar dalam mencari pekerjaan di lembaga/perusahaan terkemuka	P 14	Peningkatan kualitas kesehatan mental
15				P 15	Peningkatan kualitas kesehatan reproduksi
16				P 16	Peningkatan kualitas kesehatan fisik
17	IK 7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir	Jumlah mahasiswa yang puas dengan layanan karir	P 17	Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir
18	IK 8	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (MBKM)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	P 18	Peningkatan jumlah program studi mahasiswa kelas internasional
19				P 19	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program MSIB
20				P 20	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Kampus Mengajar

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
21	IK 8	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 SKS di luar kampus (MBKM)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	P 21	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Penelitian MBKM
22				P 22	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Proyek Kemanusiaan
23				P 23	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang berwirausaha
24				P 24	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program studi/proyek *independen*
25				P 25	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program KKN MBKM
26				P 26	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Bela Negara
27				P 27	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa non-IISMA
28				P 28	Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program IISMA
29				P 29	Peningkatan jumlah mahasiswa peserta *joint degree* program
30				P 30	Peningkatan jumlah *joint degree*
31				P 31	Peningkatan jumlah mahasiswa peserta *double degree* program
32				P 32	Peningkatan jumlah *double degree*
33	IK 9	Pertukaran mahasiswa *short term*	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 10 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing) dengan durasi minimal 3 bulan	P 33	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar minimal 3 bulan
34	IK 10	Mahasiswa meraih prestasi	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi dalam lomba atau kompetisi	P 34	Peningkatan jumlah prestasi internasional mahasiswa
35				P 35	Peningkatan jumlah prestasi nasional mahasiswa
36	IK 11	Mahasiswa mempunyai penemuan baru	Jumlah temuan mahasiswa	P 36	Peningkatan jumlah produk mahasiswa
37	IK 12	Program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain	Jumlah program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain	P 37	Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain
38	IK 13	Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM	Jumlah kerjasama antara prodi di lingkungan UNS dengan mitra dalam pelaksanaan program MBKM	P 38	Peningkatan jumlah kerjasama MBKM
39	IK 14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM	Skor tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa	P 39	Peningkatan skor kepuasaan mahasiswa
40	IK 15	Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi	Skor tingkat *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa pasca mengikuti MBKM	P 40	Peningkatan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa pasca mengikuti MBKM
41	IK 16	Skema *exposure* internasional yang dikembnagkan untuk mahasiswa	Pengembangan bentuk-bentuk skema *exposure* internasional untuk mahasiswa	P 41	Peningkatan jumlah skema *exposure* internasional untuk mahasiswa

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
42	IK 17	Dosen bertridharma di kampus lain	Jumlah dosen UNS yang berkontribusi dalam peningkatan pemeringkatan reputasi global UNS untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di institusi luar negeri dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode kurang dari 3 bulan (90 hari) atau kurang dari 40 jam. Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari staf *full time*. Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa *LoA* atau kontrak kinerja dengan *host university*	P 42	Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk *QS 200 by Subject*
43				P 43	Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri yang masuk dalam *Forbes 2000*
44				P 44	Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi luar negeri
45				P 45	Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri/instansi luar negeri
46				P 46	Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri
47				P 47	Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri dalam negeri
48				P 48	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk *QS 200 by Subject*
49				P 49	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi mitra perguruan tinggi luar negeri
50				P 50	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra industri/instansi luar negeri
51				P 51	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri
52				P 52	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra industri/instansi dalam negeri
53				P 53	Peningkatan jumlah dosen yang mengajar di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk *QS 200 by Subject*
54				P 54	Peningkatan jumlah dosen yang membimbing thesis atau disertasi di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodi masuk *QS 200 by Subject*
55				P 55	Peningkatan jumlah dosen yang menguji thesis atau disertasi di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk *QS 200 by Subject*
56				P 56	Peningkatan jumlah dosen yang mengajar/membimbing thesis atau disertasi/menguji thesis atau disertasi di mitra perguruan tinggi luar negeri
57				P 57	Peningkatan jumlah dosen yang mengajar/membimbing thesis atau disertasi/menguji thesis atau disertasi di mitra perguruan tinggi dalam negeri
58	IK 18	Dosen bekerja sebagai praktisi	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di berbagai mitra/lembaga institusi	P 58	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri *Forbes 2000*
59				P 59	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri internasional
60				P 60	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri nasional
61	IK 19	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Jumlah dosen NIDN dan NIDK yang berkualifikasi akademik S3; atau dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri (BNSP, LSK, LSP sertifikasi internasional, *Fortune 500*, sertifikasi BUMN)	P 61	Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri *top* dunia dengan skema beasiswa eksternal
62				P 62	Jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi dalam negeri
63				P 63	Peningkatan Jumlah Dosen Internasional

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
64	IK 20	Dosen tetap memiliki atau bersertifikat kompetensi / profesi	Jumlah sertifikat *softskill* dan *hardskill* yang didapatkan oleh dosen	P 64	Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari lembaga luar negeri
65				P 65	Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari dalam negeri
66				P 66	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan berstandar nasional dan internasional
67				P 67	Peningkatan jenis/variasi pelatihan yang diikuti
68	IK 21	Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan	Jumlah pelatihan *service excellence* yang diselenggarakan	P 68	Peningkatan jumlah pelatihan *service excellence* yang diselenggarakan
69				P 69	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan *service excellence*
70				P 70	Peningkatan jumlah inovasi layanan yang dikembangkan oleh tenaga kependidikan
71				P 71	Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan
72				P 72	Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap budaya pelayanan
73	IK 22	Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dengan pengalaman di dunia kerja	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri	P 73	Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan *Forbes 2000*
74				P 74	Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi internasional
75				P 75	Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi nasional
76				P 76	Peningkatan jumlah dosen berasal dari alumni berpengaruh
77				P 77	Peningkatan dosen yang berasal dari Perusahaan *Fortune 500*
78				P 78	Peningkatan kerjasama proses belajar mengajar bersama dari Wirausaha
79				P 79	Peningkatan kerjasama proses belajar mengajar bersama dari *free lancer* (pekerja lepas)
80				P 80	Khusus di bidang seni budaya: peningkatan kerja sama proses belajar mengajar bersama praktisi di bidang seni dan industri kreatif (juri, kurator, pendiri sanggar seni, *co-founder*)
81	IK 23	Persentase Dosen bergelar guru besar	Jumlah guru besar	P 81	Percepatan peraihan gelar guru besar
82	IK 24	Artikel pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q1	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah berafiliasi UNS setiap tahunnya	P 82	Peningkatan jumlah publikasi pada pada jurnal bereputasi nasional dan internasional
83				P 83	Peningkatan jumlah publikasi bersama *top scholar* di jurnal *top tier* (*high impact factor*)
84				P 84	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Web of Science* berfaktor dampak
85				P 85	Peningkatan insentif publikasi di jurnal *top tier* (berfaktor dampak *WOS*)
86				P 86	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q1
87				P 87	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q2
88				P 88	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q3
89				P 89	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q4

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
90	IK 24	Artikel pada jurnal terindeks *Scopus* kategori Q1	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah berafiliasi UNS setiap tahunnya	P 90	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Scopus* yang belum memiliki *quartil*
91				P 91	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada *prosiding* terindeks *Scopus*
92				P 92	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Sinta 1-2*
93	IK 25	Sitasi per publikasi	Jumlah sitasi per publikasi (diluar *self citation*)	P 93	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa.
94				P 94	Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks *Web of Science* ber-*impact factor*
95				P 95	Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks *Scopus*
96				P 96	Peningkatan jumlah total sitasi per dosen di luar *self citation*
97	IK 26	Luaran penelitian dan pengabdian *rekognisi* internasional dalam bentuk buku	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk buku oleh tenaga pendidik/kependidikan UNS setiap tahunnya	P 97	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk buku oleh tenaga pendidik/kependidikan UNS
98				P 98	Peningkatan jumlah buku/book *chapter* tingkat internasional terindeks *Scopus*
99				P 99	Peningkatan jumlah buku/book *chapter* tingkat internasional tidak terindeks *Scopus*
100				P 100	Peningkatan jumlah buku/book *chapter* tingkat internasional tidak terindeks *Scopus*
101	IK 27	Jurnal terbitan UNS	Jumlah jurnal yang diterbitkan oleh UNS	P 101	Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks lembaga bereputasi nasional dan global (*Scopus, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*)
102				P 102	Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks Scopus dari jurnal terakreditasi *Sinta*
103				P 103	Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks *WOS* dari jurnal terakreditasi *Sinta*
104				P 104	Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi *Sinta 1 - 2* dari jurnal terakreditasi *Sinta 3 - 6*
105				P 105	Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi *Sinta 3 - 4* dari jurnal terakreditasi *Sinta 5 - 6*
106				P 106	Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi *Sinta 5 - 6* dari jurnal tidak terakreditasi
107	IK 28	*Artikel review*	Jumlah publikasi dalam bentuk *artikel review* (*narative review*, *systematic review* atau sejenisnya)	P 107	Peningkatan jumlah publikasi dalam bentuk *artikel review* (*narative review*, *systematic review* atau sejenisnya)
108	IK 29	*Artikel editorial*	Jumlah publikasi dalam bentuk editorial pada Jurnal terindeks *Scopus*	P 108	Peningkatan jumlah publikasi dalam bentuk editorial pada jurnal terindeks *Scopus*
109	IK 30	*Book review / letter to editor*	Jumlah publikasi dalam bentuk *book review* atau *letter to editor* pada Jurnal terindeks *Scopus*	P 109	Peningkatan jumlah publikasi dalam bentuk *book review* atau *letter to editor* pada jurnal terindeks *Scopus*

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
110	IK 31	Luaran penelitian dan pengabdian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah populer di media massa	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah populer berafiliasi UNS setiap tahunnya	P 110	Peningkatan jumlah tulisan staf UNS pada media cetak maupun daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial
111				P 111	Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah populer boleh penulis berafiliasi UNS pada media tingkat nasional yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia
112				P 112	Peningkatan publikasi kegiatan *civitas* akademika UNS dalam bentuk berita pada media tingkat nasional yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia
113				P 113	Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah populer boleh penulis berafiliasi UNS pada media tingkat internasional
114				P 114	Peningkatan jumlah publikasi kegiatan *civitas* akademika UNS dalam bentuk berita pada media tingkat internasional
115	IK 32	Konferensi yang diselenggarakan UNS	Jumlah konferensi yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan	P 115	Peningkatan jumlah konferensi/seminar akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang bekerjasama dengan institusi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (*annual*, *bineal*)
116				P 116	Peningkatan jumlah konferensi nasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi di jurnal nasional *Sinta* atau *prosiding* ber-ISSN
117				P 117	Peningkatan jumlah konferensi internasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi *prosiding* terindeks *Scopus*
118				P 118	Peningkatan jumlah konferensi internasional yang dilaksanakan di fakultas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi artikel pada jurnal *special issue* terindeks *Scopus*
119	IK 33	Luaran diterapkan oleh masyarakat / pemerintah / industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat di satu perguruan tinggi setiap tahunnya dalam bentuk HKI	P 119	Peningkatan jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas
120				P 120	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten
121				P 121	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten sederhana
122				P 122	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk lisensi
123				P 123	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk merek
124				P 124	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk desain industri
125				P 125	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk desain tata letak sirkuit terpadu
126				P 126	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk rahasia dagang
127				P 127	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk *varietas* tanaman
128				P 128	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk hak cipta

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
129	IK 34	*Data Academic Peerlist* QS tahun berjalan	Jumlah akademisi UNS internasional yang masuk dalam *Database Academic Peerlist* di tahun berjalan	P 129	Peningkatan jumlah akademisi UNS internasional yang masuk dalam *Database Academic Peerlist* di tahun berjalan
130	IK 35	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS	Jumlah usulan proposal penelitian yang tidak melibatkan mitra luar negeri pada hibah internal UNS	P 130	Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat nasional
131	IK 36	Proposal penelitian kolaborasi internasi-onal yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	Jumlah usulan proposal penelitian yang melibatkan mitra luar negeri pada hibah internal UNS	P 131	Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat internasional
132	IK 37	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	Jumlah proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS	P 132	Peningkatan kualitas proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional
133				P 133	Peningkatan jumlah proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
134	IK 38	Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	Jumlah usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional pada hibah internal UNS	P 134	Peningkatan kualitas proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional
135				P 135	Peningkatan jumlah usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional pada hibah internal UNS atau hibah eksternal
136	IK 39	Pendapatan institusi	Jumlah pendapatan universitas selain dari hibah riset dan kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri	P 136	Peningkatan jumlah pemasukan dari mahasiswa
137				P 137	Peningkatan jumlah pemasukan dari hibah
138				P 138	Peningkatan jumlah pemasukan dari sponsor
139	IK 40	Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	Jumlah pendapatan universitas dari hibah riset yang diselenggarakan pihak eksternal	P 139	Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari Kemendiktisaintek
140				P 140	Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari Kemendiktisaintek
141				P 141	Peningkatan jumlah usulan hibah riset yang diselenggarakan LPDP
142				P 142	Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari LPDP
143				P 143	Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari luar negeri
144				P 144	Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari luar negeri
145				P 145	Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari lembaga lain luar universitas
146				P 146	Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari lembaga lain luar universitas
147	IK 41	Pendapatan kerja sama industri	Jumlah pendapatan universitas hasil dari kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri	P 147	Peningkatan jumlah pemasukan dari kerja sama industri
148	IK 42	Jumlah Unit usaha	Jumlah unit usaha yang dijalankan secara profesional dan berorientasi pada profit dalam satu tahun	P 148	Pengembangan unit usaha
149				P 149	Pengembangan unit usaha di tingkat universitas
150				P 150	Pengembangan unit usaha di tingkat unit kerja
151	IK 43	*Editorial Role*	Jumlah dosen yang duduk sebagai editor di jurnal bereputasi	P 151	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi *guest editor* dalam jurnal ilmiah internasional terindeks *Scopus*
152				P 152	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi editor dalam jurnal ilmiah internasional terindeks *Scopus*

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
153	IK 44	Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama	Jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerja sama	P 153	Peningkatan jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerja sama
154				P 154	Peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset
155				P 155	Persentase peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset
156	IK 45	Implementasi inovasi hasil riset	Jumlah inovasi hasil riset yang diimplementasikan dalam pemecahan masalah riil di masyarakat	P 156	Peningkatan jumlah produk inovasi yang diimplementasikan untuk memecahkan problem riil di masyarakat
157				P 157	Peningkatan jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi
158				P 158	Peningkatan jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan dari promosi riset dan inovasi
159	IK 46	Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan	Jumlah pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	P 159	Peningkatan pengabdian masyarakat fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya
160				P 160	Peningkatan jumlah desa budaya yang dibina
161				P 161	Peningkatan jumlah sanggar budaya yang dibina
162				P 162	Peningkatan efektivitas hasil pengabdian kebudayaan
163	IK 47	Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (*scopus based*)	Jumlah artikel ilmiah terkait budaya Jawa	P 163	Peningkatan jumlah artikel ilmiah terkait budaya Jawa
164	IK 48	Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Jumlah program studi bekerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI dalam satu tahun	P 164	Peningkatan jumlah pembelajaran dengan dosen tamu dari insitusi berkelas dunia
165	IK 49	Kerja sama dengan perusahaan teknologi global	Jumlah program studi bekerja sama dengan perusahaan teknologi global dalam satu tahun yang memenuhi kriteria IKU DIKTI	P 165	Peningkatan jumlah kurikulum bersama antara prodi dengan mitra luar negeri
166				P 166	Peningkatan jumlah program studi bekerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI
167				P 167	Peningkatan jumlah program studi bekerja sama dengan perusahaan teknologi global yang memenuhi kriteria IKU DIKTI
168	IK 50	Kerja sama dengan perusahaan rintisan (*start-up company*) teknologi	Jumlah program studi bekerja sama dengan perusahaan rintisan (*start-up company*) teknologi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI dalam satu tahun	P 168	Peningkatan jumlah proposal penelitian hibah internasional yang diajukan oleh program studi
169				P 169	Peningkatan jumlah mata kuliah *team teaching* dengan mitra luar negeri
170				P 170	Peningkatan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra *QS200* (*WUR* dan *by subject*)
171				P 171	Peningkatan jumlah program studi bekerja sama dengan organisasi nirlaba kelas dunia yang memenuhi kriteria IKU DIKTI
172				P 172	Peningkatan jumlah kerja sama dengan perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional yang memenuhi kriteria IKU DIKTI
173	IK 51	Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	Jumlah program studi bekerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat, BUMN dan/atau BUMD yang memenuhi kriteria IKU DIKTI dalam satu tahun	P 173	Peningkatan jumlah kerja sama dengan industri
174				P 174	Peningkatan jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementrian), BUMN dan/atau BUMD

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
175	IK 51	Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	Jumlah program studi bekerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat, BUMN dan/atau BUMD yang memenuhi kriteria IKU DIKTI dalam satu tahun	P 175	Peningkatan jumlah kerja sama strategis yang diinisiasi dengan pemerintah pusat dan daerah
176				P 176	Peningkatan indeks kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dilakukan
177				P 177	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat internasional
178	IK 52	Kerja sama riset yang melibatkan *top scholar internasional*	Jumlah kerja sama riset yang melibatkan *top scholar* internasional	P 178	Peningkatan jumlah kerja sama yang melibatkan *top scholar internasional*
179				P 179	Peningkatan jumlah program studi bekerja sama dengan rumah sakit
180				P 180	Peningkatan jumlah kerja sama dengan individu, komunitas akademik, komunitas profesional dalam maupun luar negeri
181				P 181	Pemeliharaan kerja sama luar negeri
182	IK 53	*Webometric - Visibilitas*	Jumlah jaringan eksternal (*subnets*) yang terhubung dengan laman UNS dan terdeteksi pada *database Ahrefs* dan *Majestic*	P 182	Diseminasi kegiatan prodi pada *website* mitra luar negeri dan dalam negeri
183				P 183	Peningkatan jumlah pengunjung *online website* perpustakaan atau ruang baca fakultas dalam tahun berjalan
184				P 184	Peningkatan jumlah *konten website* yang telah *update* dan berbahasa inggris
185	IK 54	Jumlah riset didanai lembaga internasional	Besaran proyek riset yang didanai oleh lembaga pendanaan internasional	P 185	Peningkatan jumlah riset yang didanai lembaga internasional
186	IK 55	Jumlah riset didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	Jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	P 186	Peningkatan jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah
187	IK 56	Kerja sama pendirian *corporate laboratory*	Jumlah kerja sama baru dengan industri untuk pendirian *corporate laboratory*	P 187	Peningkatan jumlah kerja sama baru dengan industri untuk pendirian *corporate laboratory*
188				P 188	Peningkatan riset terapan melalui *corporate laboratory*
189				P 189	Peningkatan nilai Investasi dari industri dalam pembangunan *corporate laboratory*
190	IK 57	Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah	P 190	Peningkatan jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah
191				P 191	Peningkatan tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS
192	IK 58	Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	Jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	P 192	Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok
193				P 193	Peningkatan jumlah peserta dan kegiatan yang terlibat dalam kerja sama budaya
194				P 194	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran budaya
195	IK 59	Kerja sama budaya Jawa	Jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan	P 195	Peningkatan jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan
196				P 196	Peningkatan jumlah kegiatan kolaborasi dengan Kasunanan dan Mangkunegaran
197				P 197	Peningkatan dampak dari promosi budaya terhadap masyarakat dan pelestarian budaya
198	IK 60	Pemeringkatan *Javametric*	Ranking UNS dalam *Javametric*	P 198	Peningkatan ranking UNS dalam *Javametric*
199				P 199	Peningkatan pencapaian indikator berbasis nilai-nilai budaya dalam penilaian *Javametric*
200	IK 61	Dampak kerja sama	Jumlah kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional	P 200	Peningkatan hasil dan dampak kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
201	IK 62	Kerja sama pendanaan Baru	Jumlah kerjasama pendanaan baru	P 201	Peningkatan jumlah kerja sama pendanaan baru
202	IK 63	Program kementerian yang diikuti oleh UNS	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun	P 202	Peningkatan jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun
203	IK 64	Kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus	Jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun	P 203	Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun
204				P 204	Peningkatan tingkat partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan
205				P 205	Peningkatan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan
206	IK 65	Implementasi kerja sama internasional	Jumlah implementasi kerjasama internasional	P 206	Peningkatan implementasi kerja sama internasional
207	IK 66	Input mahasiswa yang berkualitas	Jumlah mahasiswa yang lolos seleksi masuk Universitas Sebelas Maret yang memenuhi skor seleksi dengan indikator tertentu yang ditetapkan setiap tahun	P 207	Peningkatan kualitas input mahasiswa (rata-rata skor ujian masuk S1)
208	IK 67	Modul pembelajaran yang berkualitas	Jumlah modul pembelajaran yang ditulis oleh *civitas* akademika UNS yang relevan dengan perkembangan kondisi pada setiap tahun	P 208	Peningkatan jumlah buku ajar/modul pembelajaran dalam bentuk cetak/elektronik
209	IK 68	*Teaching industry* yang berkualitas	Jumlah industri yang dikelola oleh unit/fakultas di universitas yang dapat digunakan mahasiswa untuk proses pembelajaran serta mempunyai dampak pada peningkatan *revenue generating*	P 209	Pengembangan *teaching industry* di setiap unit
210	IK 69	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau *team based project*	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus setiap tahun	P 210	Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau *team based project*
211	IK 70	Matakuliah berbasis masalah dan kolaborasi	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi	P 211	Peningkatan jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi
212				P 212	Peningkatan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek berbasis kolaborasi dan masalah riil
213	IK 71	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode daring (*MOOC*) pada *platform* yang dapat diakses secara internasional	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode daring (*MOOC*) pada *platform* yang dapat diakses secara internasional	P 213	Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode *MOOC*
214	IK 72	Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis *smart class*	Jumlah fasilitas berbasis ICT di lingkungan Universitas Sebelas Maret (akumulasi)	P 214	Peningkatan fasilitas pembelajaran berbasis *smart class*
215				P 215	Peningkatan jumlah program studi yang menggunakan teknologi terapan dalam pembelajaran
216				P 216	Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi terapan dalam pembelajaran
217	IK 73	Perluasan akses pendidikan	Jumlah kelas RPL	P 217	Peningkatan jumlah kelas RPL
218				P 218	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program *fast track*

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
219	IK 74	Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	Jumlah program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	P 219	Peningkatan program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi
220	IK 74	Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	Jumlah program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	P 220	Peningkatan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan
221				P 221	Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik
222	IK 75	Manajemen risiko akademik	Jumlah hasil kualitas manajemen risiko akademik	P 222	Peningkatan hasil kualitas manajemen risiko akademik
223				P 223	Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan manajemen risiko akademik
224				P 224	Peningkatan efektivitas manajemen risiko akademik dalam mengatasi gangguan atau tantangan dalam proses pendidikan
225	IK 76	Implementasi LMS	Jumlah implementasi LMS di program studi	P 225	Peningkatan implementasi LMS di program studi
226				P 226	Peningkatan skor kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap LMS dan *platform online* lainnya
227	IK 77	Kegiatan kebudayaan	Jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun	P 227	Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun
228				P 228	Peningkatan jumlah partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan
229				P 229	Peningkatan kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan
230	IK 78	Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	Jumlah kurikulum dan riset dari hasil kerja sama	P 230	Peningkatan kualitas dan dampak kurikulum dan riset dari hasil kerja sama
231	IK 79	*Sabbatical leave* di industri untuk mendukung pembelajaran	Jumlah dosen yang mengambil *sabbatical leave* di industri	P 231	Peningkatan jumlah dosen yang mengambil sabbatical leave di industri
232				P 232	Peningkatan jumlah implementasi pengalaman industri dalam kurikulum dan pembelajaran
233	IK 80	Pembelajaran jarak jauh	Jumlah program studi pembelajaran jarak jauh	P 233	Peningkatan jumlah program studi pembelajaran jarak jauh
234	IK 81	*QS Star University Ratings*	Jumlah *QS Stars Ratings*	P 234	*QS Stars Ratings*
235	IK 82	Program studi terakreditasi internasional	Jumlah program studi terakreditasi Internasional di lingkungan Universitas Sebelas Maret (akumulasi)	P 235	Peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional
236	IK 83	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	Jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi	P 236	Peningkatan jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi
237	IK 84	Jumlah program studi terakreditasi A (Unggul)	Jumlah program studi terakreditasi A (unggul) di lingkungan Universitas Sebelas Maret (akumulasi)	P 237	Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh BAN PT (A ke Unggul).
238				P 238	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh BAN PT (B ke A).
239				P 239	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasikan pada tahun berjalan oleh BAN-PT (belum terakreditasi atau C ke B)

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
240	IK 84	Jumlah program studi terakreditasi A (Unggul)	Jumlah program studi terakreditasi A (unggul) di lingkungan Universitas Sebelas Maret (akumulasi)	P 240	Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh LAM PT (A ke Unggul).
241				P 241	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM PT (B ke A).
242				P 242	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasikan pada tahun berjalan oleh LAM-PT (belum terakreditasi atau C ke B)
243	IK 85	Rasio staf per mahasiswa	Jumlah seluruh staf dibagi jumlah seluruh mahasiswa di UNS dalam satu tahun	P 243	*Rightsizing* jumlah staff
244	IK 86	Mahasiswa program doktor per mahasiswa program sarjana	Jumlah seluruh mahasiswa program doktor dibagi jumlah seluruh mahasiswa program sarjana di UNS dalam satu tahun	P 244	Peningkatan jumlah mahasiswa doktor
245	IK 87	Rasio alumni program S-3 yang diangkat menjadi staf	Jumlah alumni program S-3 yang menjadi dosen dibagi dengan jumlah seluruh alumni S-3 dalam satu tahun	P 245	Peningkatan kualitas mahasiswa program doktor
246	IK 88	Proporsi mahasiswa internasional	Jumlah mahasiswa internasional baik program *degree*, *non-degree* maupun jangka pendek yang memenuhi syarat-sayarat pelaporan kriteria mahasiswa asing dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa UNS dalam satu tahun	P 246	Peningkatan jumlah mahasiswa asing baru per tahun
247				P 247	Peningkatan jumlah *short program*
248	IK 89	Staf internasional dan *staff inbound*	Jumlah staf asing di seluruh Universitas Sebelas Maret dalam satu tahun	P 248	Peningkatan jumlah staff asing
249				P 249	Peningkatan jumlah dosen berkewarganegaraan asing atau yang berafiliasi dengan universitas luar negeri, yang berkontribusi untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di universitas
250				P 250	Peningkatan jumlah *adjunct professor*
251				P 251	Peningkatan jumlah dosen tamu berkewarganegaraan asing
252	IK 90	Program studi yang menyelenggarakan *joint degree*/*double degree*/kelas internasional	Jumlah prodi yang menyelenggarakan *double*/*joint degree*/kelas internasional/transfer kredit	P 252	Pengembangan *double*/*joint degree* program/kelas internasional/transfer kredit diploma bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
253				P 253	Pengembangan *double*/*joint degree*/kelas internasional/transfer kredit program sarjana bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terkareditasi unggul
254				P 254	Pengembangan *double*/*joint degree*/kelas internasional/transfer kredit program pascasarjana (S2/S3) bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
255				P 255	Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program *double degree*, *joint degree*, dan transfer kredit
256	IK 91	Pencapaian *SDGs*	Rasio dosen wanita, rasio pimpinan wanita, rasio mahasiswa wanita	P 256	Peningkatan jumlah kebijakan terkait 17 *SDGs*
257				P 257	Peningkatan *link wesbite* yang memuat kebijakan UNS terkait 17 *SDGs*

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
258	IK 91	Pencapaian *SDGs*	Rasio dosen wanita, rasio pimpinan wanita, rasio mahasiswa wanita	P 258	Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi bertema salah satu dari 17 *SDGs*
259				P 259	Peningkatan jumlah publikasi Sinta bertema salah satu dari 17 *SDGs*
260				P 260	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat bertema salah satu dari 17 *SDGs*
261				P 261	Peningkatan kolaborasi bersama petani dan UMKM
262				P 262	Peningkatan jumlah Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di UNS
263				P 263	Peningkatan jumlah mobil dinas listrik
264				P 264	Peningkatan jumlah mobil dan motor listrik mahasiswa dan dosen
265				P 265	Penurunan emisi karbon
266				P 266	Penghematan penggunaan listrik
267				P 267	Penghematan penggunaan air
268				P 268	Peningkatan jumlah barang yang dapat didaur ulang
269				P 269	Peningkatan jumlah fasilitas kesehatan umum, kesehatan mental, kesehatan reproduksi
270				P 270	Peningkatan jumlah alumni yang bekerja di instansi pemerintahan, NGO dan Lazis
271				P 271	Peningkatan jumlah matakuliah yang bertema salah satu dari 17 *SDGs*
272				P 272	Peningkatan jumlah kebijakan terkait etik
273				P 273	Peningkatan *link wesbite* yang memuat kebijakan UNS terkait etik
274				P 274	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti organisasi sustainable group (u7, ISCN, HESI, IARU, *International Universities Climate Alliance*)
275				P 275	Peningkatan program kepedulian sosial dan lingkungan Lazis UNS
276				P 276	Peningkatan program kepedulian sosial dan lingkungan UNS
277				P 277	Peningkatan jumlah unit, staff, UKM yang mengurusi satu dari 17 *SDGs*
278				P 278	Peningkatan infrastruktur sistem pembelajaran modern berbasis teknologi modern
279	IK 92	*Green Infrastructure*	Jumlah fasilitas *difabel* (rasio fasilitas dibagi jumlah gedung)	P 279	Peningkatan fasilitas difabel (rasio fasilitas dibagi jumlah gedung)
280				P 280	Peningkatan fasilitas *maternity care* (ruang ibu menyusui-UKS) (rasio fasilitas dibagai jumlah gedung)
281	IK 93	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (*green waste*)	Jumlah limbah yang diolah organik dan anorganik	P 281	Peningkatan jumlah limbah yang diolah organik dan anorganik
282	IK 94	Jumlah air yang didaur ulang (*green water*)	Jumlah air dipakai kembali	P 282	Peningkatan Jumlah air dipakai kembali
283				P 283	Peningkatan jumlah air yang dkonsumsi dari sumber air yang sudah diolah (non sumur)
284	IK 95	*Green Transportation*	Jumlah mobil listrik milik UNS	P 284	Peningkatan jumlah mobil listrik milik UNS
285				P 285	Peningkatan jumlah sepeda listrik milik UNS
286				P 286	Peningkatan jumlah sepeda

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
287	IK 96	Riset berbasis *SDGs*	Jumlah riset berbasis *SDGs*	P 287	Peningkatan riset berbasis *SDGs*
288				P 288	Peningkatan pengabdian berbasis *SDGs*
289				P 289	Peningkatan program KKN berbasis *SDGs*
290	IK 97	Mitigasi bencana	Jumlah fasiilitas kesehatan dan keselamatan kerja	P 290	Peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja
291	IK 98	*Green lifestyle*	Jumlah kesadaran di kalangan *civitas* akademika tentang pentingnya gaya hidup ramah lingkungan	P 291	Peningkatkan kesadaran di kalangan *civitas* akademika tentang pentingnya gaya hidup ramah lingkungan
292				P 292	Pengurangan konsumsi kemasan *stereofom*, pengurangan konsumsi kertas, pengurangan konsumsi kemasan plastik
293				P 293	Mendorong terciptanya kampus hijau melalui penerapan gaya hidup berkelanjutan di seluruh aspek kehidupan kampus
294	IK 99	Jumlah produksi energi terbarukan (*green energy*)	Jumlah ketersediaan sumber energi terbarukan	P 294	Peningkatan ketersediaan sumber energi terbarukan
295				P 295	Pengurangan konsumsi listrik
296				P 296	Pengurangan konsumsi air
297	IK 100	Manajemen perubahan	Jumlah unit kerja yang mempunyai tim untuk melakukan pembangunan zona integritas, dokumen rencana kerja pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM dan media untuk mensosialisasikan pembangunan WBK/WBBM	P 297	Peningkatan jumlah unit kerja yang mempunyai tim untuk melakukan pembangunan zona integritas, dokumen rencana kerja pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM dan media untuk mensosialisasikan pembangunan WBK/WBBM
298	IK 101	Penataan tata laksana	Jumlah unit kerja yang telah memililki SOP lengkap, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan kebijakan tentang keterbukaan informasi publik	P 298	Jumlah unit kerja yang telah memililki SOP lengkap, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), kebijakan tentang keterbukaan informasi publik
299	IK 102	Penataan sistem manajemen SDM	Jumlah unit kerja yang mempunyai analisis jabatan dan *training need analysis*	P 299	Peningkatan kualitas analisis jabatan dan *training need analysis*
300	IK 103	Penguatan akuntabilitas	Jumlah unit kerja yang memiliki dokumen perencanaan dan laporan kinerja	P 300	Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan laporan kinerja
301				P 301	Peningkatan kualitas dokumen perencanaan
302	IK 104	Kualitas pelayanan publik	Jumlah unit kerja yang mempunyai standar pelayanan dan telah dimaklumatkan, mempunyai pengelola pengaduan dan konsultasi layanan dan mempunyai laporan survei kepuasan layanan	P 302	Peningkatan Jumlah unit kerja yang telah memiliki standar pelayanan dan telah dimaklumatkan, mempunyai pengelola pengaduan dan konsultasi layanan dan mempunyai laporan survei kepuasan layanan
303				P 303	Tersusunnya standar pelayanan publik untuk 5 layanan
304				P 304	Terwujud dan beroperasinya Unit Layanan Terpadu (ULT) - *Customer Service level* universitas
305	IK 105	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	Pelaksanaan audit sistem IT oleh pihak independen dan tersedianya laporan audit yang detail, identi-fikasi permasalahan, peluang perbaikan, dan rekomendasi teknis	P 305	Peningkatan kualitas sistem IT UNS
306	IK 106	Persentase tersedianya *blueprint* pengembangan sistem informasi	Tersedianya *blueprint* pengembangan sistem informasi	P 306	Ketersediaan *blueprint* pengembangan sistem informasi

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
307	IK 107	Persentase tersedia-nya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	Tersedianya sistem informasi terintegrasi dan terdigitalisasi	P 307	Ketersediaan sistem informasi terintergrasi dan terdigitalisasi
308				P 308	Peningkatan efisiensi layanan
309				P 309	Pelaksanaan survey kepuasan layanan digital
310	IK 108	Manajemen risiko sistem	Tersedianya dokumen manajemen risiko yang integratif	P 310	Ketersediaan dokumen manajemen risiko yang integratif
311				P 311	Pelaksanaan evaluasi dan revisi manajemen risiko berdasarkan perkembangan sistem
312				P 312	Audit sistem keamanan secara berkala
313	IK 109	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi	Tersedianya layanan berbasis teknologi	P 313	Peningkatan jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan
314				P 314	Peningkatan jumlah pengguna layanan
315				P 315	Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi
316				P 316	Peningkatan kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi
317	IK 110	Persentase tersedianya tata kelola riset	Jumlah pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian	P 317	Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian
318				P 318	Peningkatan tingkat kepuasan peneliti terhadap layanan administrasi riset
319				P 319	Peningkatan persentase peneliti yang telah mengikuti pelatihan etik penelitian
320				P 320	Peningkatan tingkat kepatuhan terhadap standar integritas riset
321				P 321	Pengurangan jumlah kasus pelanggaran etik penelitian yang dilaporkan dan ditindaklanjuti
322				P 322	Peningkatan hasil audit mutu riset
323	IK 111	Persentase tersedia-nya *roadmap* peng-embangan sarana dan prasarana	Jumlah *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait	P 323	Tersedianya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait
324	IK 112	*Coffe morning*	Jumlah frekuensi *coffee morning*/tahun	P 324	Peningkatan frekuensi *coffee morning* per tahun
325				P 325	Peningkatan jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui *coffee morning*
326				P 326	Peningkatan kepuasan *stakeholder* terhadap komunikasi internal
327				P 327	Peningkatan jumlah masukan yang diterima melalui *coffee morning*
328	IK 113	Dialog bersama mahasiswa	Jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester	P 328	Peningkatan jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester
329				P 329	Peningkatan jumlah usulan mahasiswa yang diimplementasikan dalam kebijakan atau layanan pendidikan
330				P 330	Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan
331	IK 114	Persentase dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan untuk UNS	P 331	Peningkatan dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan untuk UNS
332				P 332	Peningkatan masukan yang ditindaklanjuti menjadi kebijakan atau program pengembangan UNS
333				P 333	Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja
334				P 334	Peningkatan jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
335	IK 115	Persentase *civitas* akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	Jumlah *civitas* akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	P 335	Peningkatan jumlah *civitas* akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual
336				P 336	Peningkatan tindak lanjut atas laporan kekerasan seksual
337				P 337	Peningkatan kepuasan *civitas* akademika terhadap penanangan kasus kekerasan seksual
338	IK 116	Kepuasan proses administrasi kerja sama	Jumlah pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama	P 338	Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama
339				P 339	Peningkatan kualitas implementasi sistem administrasi kerja sama baru
340				P 340	Peningkatan kepuasan proses administrasi kerja sama
341	IK 117	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi	Terwujudnya proses implementasi *merit system* dalam skema remunerasi	P 341	Terwujudnya proses implementasi *merit system* dalam skema remunerasi
342				P 342	Terwujudnya korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi
343				P 343	Peningkatan skor kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi
344				P 344	Terwujudnya persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi
345	IK 118	Terciptanya struktur organisasi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi	Adanya struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan	P 345	Peningkatan persentase unit organisasi yang telah direstrukturisasi
346				P 346	Peningkatan kinerja unit terkait setelah restrukturisasi
347	IK 119	Kunjungan ke unit kerja	Jumlah kunjungan ke unit kerja per tahun	P 347	Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun
348				P 348	Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan
349	IK 120	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker	Nilai kinerja anggaran satker	P 349	Peningkatan nilai kinerja anggaran satker
350	IK 121	Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Publik	Opini auditor	P 350	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan keuangan
351	IK 122	Indeks kepuasan pegawai	Tingkat kesejahteraan pegawai	P 351	Peningkatan kesejahteraan pegawai
352	IK 123	Indeks kepuasan unit	Efektivitas manajemen operasional lembaga	P 352	Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga
353	IK 124	Kepuasan pengguna alat riset	Tersedianya alat riset yang sesuai dengan *roadmap* riset masing-masing fakultas	P 353	Peningkatan jumlah alat riset sesuai dengan roadmap riset
354				P 354	Peningkatan pemanfaatan alat riset
355				P 355	Peningkatan kepuasan pengguna alat riset
356				P 356	Peningkatan revitalisasi peralatan lab
357				P 357	Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun
358				P 358	Persentase anggaran yang dialokasikan untuk modernisasi alat pembelajaran dan riset

No	IK	Indikator Kinerja	TUJUAN	IK	SASARAN
359	IK 125	Dana abadi UNS	Jumlah regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS	P 359	Tersedianya regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS
360				P 360	Peningkatan dana abadi yang terkumpul
361				P 361	Peningkatan tingkat pengembalian investasi dana abadi
362				P 362	Peningkatan skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi
363				P 363	Peningkatan alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan
364				P 364	Peningkatan persentase dana abadi UNS setiap tahunnya
365	IK 126	Pendapatan dari optimalisasi aset dan layanan eksternal	Jumlah kualitas tata kelola aset	P 365	Peningkatan kualitas tata kelola aset
366				P 366	Peningkatan pendapatan sewa aset
367				P 367	Peningkatan jumlah unit usaha baru berbasis optimalisasi aset
368				P 368	Peningkatan pendapatan dari usaha-usaha yang terkait dengan aset dan layanan eksternal UNS
369				P 369	Peningkatan pendapatan dari sumber non-APBN
370	IK 127	Manajemen risiko non-akademik	Jumlah tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS	P 370	Tersusunnya tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS
371				P 371	Peningkatan kualitas sistem manajemen risiko keuangan
372				P 372	Peningkatan jumlah risiko non akademik yang berhasil dikelola setiap tahun
373	IK 128	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi standar	P 373	Peningkatan sarana prasarana yang memenuhi standar
374				P 374	Peningkatan kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana
375				P 375	Peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana
376				P 376	Peningkatan perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU
377	IK 129	Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	Jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	P 377	Peningkatan jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS
378	IK 130	Zona integritas	Jumlah zona integritas	P 378	Peningkatan jumlah unit yang menerapkan zona integritas

GEDUNG dr. PRAWOTO
KANTOR PUSAT UNS

Tujuan Strategis
UNS 2024 - 2029
DREAMTEAM

1	DIGITAL	Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi
2	RESEARCH	Mengakselerasi kualitas riset yg memiliki dampak tinggi & menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa
3	EDUCATION	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi
4	AUTONOMOUS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal
5	MODERN	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset
6	TOGETHER	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ dan pemangku kepentingan di UNS
7	EQUILIBRIUM	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sbg pilar dlm harmonisasi pengelolaan UNS
8	ACTIVE	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix
9	MANPOWER	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

UNS PRESS
publishing & printing

UNSOfficial
@uns.official
@11maretuniv
+UniversitasSebelas MaretSurakarta
Universitas Sebelas Maret
Universitas Sebelas Maret
video.uns.ac.id
uns.ac.id